

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
THINK PAIR SHARE DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA NEGERI
(SMPN) 7 PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam kepada Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

Nurul Ismi Tahwil

1902010152

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
THINK PAIR SHARE DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA NEGERI
(SMPN) 7 PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam kepada Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Diajukan Oleh

Nurul Ismi Tahwil
1902010152

Pembimbing:

- 1. Dr. Nurdin K., M.Pd.**
- 2. Arifuddin, S.Pd.I., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nurul Ismi Tahwil
NIM : 1902010152
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi/tesis ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 17 Maret 2023

Yang membuat pernyataan,



Nurul Ismi Tahwil
NIM. 19 0201 0152

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 7 Palopo yang ditulis oleh Nurul Ismi Tahwil, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1902010152, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 11 Mei 2023 bertepatan dengan 20 Syawal 1444 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palopo, 04 Agustus 2023

TIM PENGUJI

- | | | |
|--------------------------------|---------------|---|
| 1. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag. | Ketua Sidang | () |
| 2. Mawardi, S.Ag., M.Pd.I. | Penguji I | () |
| 3. Ismail, S.Pd., M.Pd. | Penguji II | () |
| 4. Dr. Nurdin K., M.Pd. | Pembimbing I | () |
| 5. Arifuddin, S.Pd.I., M.Pd. | Pembimbing II | () |

Mengetahui:

a.n Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam



Prof. Dr. H. Sukirman Nurdjan, S.S., M.Pd.
NIP. 19670516 200003 1 002



Andi Arel Paimessanngi, S.Pd. I. M.Pd.
NIP. 19910608 201903 1 007

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ
وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ،
أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt., yang senantiasa menganugerahkan rahmat dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 7 Palopo” setelah melalui proses yang cukup panjang.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat, dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan atas bantuan dari berbagai pihak, bimbingan serta motivasi walaupun penulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Piroi, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Bapak Dr. H. Muammar Arafat, S.H.,M.H. selaku Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan. Bapak Dr.Ahmad Syarif Iskandar, S.E.,M.M. selaku Bidang

Administrasi umum dan Perencanaan Keuangan, dan Bapak Dr. Muhaemin, MA. selaku Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Nurdin Kaso, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Bapak Dr. Munir Yusuf, S.Ag. selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Hj. A. Riawarda M., M. Ag. selaku Wakil Dekan II, dan Ibu Dra. Hj. Nursyamsi, M. Pd.I. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah IAIN Palopo.

3. Ibu Dr. Hj. St. Marwiyah, M. Ag. selaku Ketua Program Studi, Bapak Muhammad Ihsan S. Pd., M. Pd. selaku Sekertaris Program Studi, beserta Ibu Fitri Anggraeni, S.Pd., selaku staf Program Studi yang telah banyak membantu dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi.

4. Bapak Dr. Nurdin Kaso, M.Pd. selaku pembimbing I dan Bapak Arifuddin, S.Pd.I., M.Pd. selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, masukan, dan mengarahkan dalam rangka menyelesaikan skripsi.

5. Bapak Mawardi, S.Ag., M.Pd.I. selaku penguji I dan Bapak Ismail, S.Pd., M.Pd. selaku penguji II yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan, dan mengarahkan dalam rangka menyelesaikan skripsi.

6. Bapak Arifuddin, S.Pd.I., M.Pd., selaku Dosen Penasehat Akademik.

7. Seluruh Dosen beserta Staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam menyusun skripsi ini.

8. Bapak H. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta pegawai yang telah banyak membantu mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

9. Ibu Ipik Jumiati, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Sekolah di SMP Negeri 7 Palopo dan Ibu Patmah, S.Pd.I. selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, para guru-guru, Staf, dan siswa yang telah banyak membantu dalam mengumpulkan data penelitian skripsi.

10. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Tahwil dg Mappunna dan ibunda Hasma yang telah banyak berkorban, mendidik dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang, serta semua saudara dan saudariku yang telah banyak memberikan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.

11. Kepada semua teman seperjuangan yang selalu turut membantu dalam penyusunan skripsi, kepada semua teman-teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo angkatan 2019 (khususnya kelas PAI E), dan Megawati Firdaus, Ziska, Sarmila, Fajar Afrianto, yang selama ini banyak memberikan masukan atau saran dalam menyusun skripsi ini.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt.

Aamiin.

Palopo, 17 Maret 2023



Nurul Ismi Tahwil
NIM. 1902010152

PEDOMAN TRANSILITERASI ARAB DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	te
ث	„sa	„s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Sad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Sa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ء	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	„	apostrof
ي	Ya	y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya, tanpa diberi tanda apa pun. Jika terletak di tengah atau di akhir maka ditulis dengan tanda (‘).

2. *Vokal*

Vokal bahasa Arab seperti halnya vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, maka transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	<i>Fathah</i>	a	a
إِ	<i>Kasrah</i>	i	i
أُ	<i>Dhammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf. Transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	<i>fathah dan ya</i>	ai	a dan i
وَ	<i>kasrah dan waw</i>	au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa* bukan *kayfa*

هَوَّلَ : *hauła* bukan *hawla*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ... آ... عَ... هَ... وَا... يَا...	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	ā	a dan garis di atas
إِ... عِ... هِ... وَا... يِ...	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
أُ... عُو... هُو... وَا... يُو...	<i>dammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *mâta*

رَمَى : *ramâ*

يَمُوتُ : *yamûtu*

4. Ta Marbûtah

Transliterasi untuk *ta marbûtah* ada dua, yaitu *ta marbûtah* yang hidup atau mendapat *harakat fathah, kasrah dan dhammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta marbûtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbûtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbûtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: raudah al-atfâl
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: al-madânah al-fâdilah
الْحِكْمَةُ	: al-hikmah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), maka dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: rabbanâ
نَجَّيْنَا	: najjaânâ
الْحَقُّ	: al-ḥaqq
الْحَجُّ	: al-ḥajj
نُعْمٌ	: nu'ima
عَدُوٌّ	: 'aduwwun

Jika huruf *ber-tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (سى), maka ditransliterasikan seperti huruf *maddah* (â).

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'ali (bukan 'aliyy atau 'aly)
عَرَسِيٌّ	: 'arasi (bukan 'arasiyy atau 'arasy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *al* (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الْشَّمْسُ	: al-syamsu (bukanasy-syamsu)
الزَّلْزَلَةُ	: al-zalzalâh (bukanaz-zalzalâh)
الْفَلْسَفَةُ	: al-falsafah
الْبِلَادُ	: al-bilâdu

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi *apostrof* (') hanya berlaku bagi huruf *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila huruf *hamzah*

terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa *alif*.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: ta'murūna
النَّوْءُ	: al-nau'
شَيْءٍ	: syai'un
أَمْرٌ	: umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'an*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi al-Qur'an al-Karīm
Al-Sunnah qabl al-tadwīn

9. Lafaz Aljalâlah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudâf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf *hamzah*.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ	: dīnullah
بِاللَّهِ	: billâh

Adapun *ta marbûtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalâlah*, ditransliterasi dengan huruf (t).

Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ	: hum fî rahmatillâh
---------------------------	----------------------

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf

kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi'a linnasi lallazi bi Bakkata mubarkan

Syahru Ramadan al-laz\i unzila fih al-Qur'an

Naşr al-Din al-Tūsi

Naşr Hāmid Abū Zayd

Al- Tūfi

Al-Maşlahah fi al-Tasyri' al-Islāmi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = *subhânahū wa ta'âlâ*

Saw. = *Sallallâhu 'alaihi wa sallam*

a.s = *alaihi al-salam*

Q.S = Qur'an, Surah

QS .../...: 4 = QS Al-Mujadalah/58: 11 atau QS Al-Hasyr/59: 21

HR = Hadis Riwayat



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN ISI	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PRAKATA	iv
PEDOMAN TRANSILITERASI ARAB DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR KUTIPAN AYAT	xvi
DAFTAR HADIS	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Penelitian yang Relevan.....	11
B. Landasan Teori	14
1. Kemampuan Berpikir Kritis.....	15
2. Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Think Pair Share</i>	20

3. Pendidikan Agama Islam.....	28
C. Kerangka Pikir	35
D. Hipotesis Tindakan	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian	37
B. Prosedur Penelitian	38
1. Subjek Penelitian.....	38
2. Waktu dan Lamanya Tindakan	38
3. Tempat Penelitian.....	38
4. Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas	39
C. Sasaran Penelitian	41
D. Instrumen Penelitian	42
E. Teknik Pengumpulan Data	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	48
A. Hasil Penelitian.....	48
B. Pembahasan	81
BAB V PENUTUP	85
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA.....	87
LAMPIRAN	91

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 QS. Al-Mujadalah/58: 11	2
Kutipan Ayat 2 QS. Al-Hasyr/59: 21.....	15
Kutipan Ayat 3 QS. Al-Imran/3: 190-191.....	16
Kutipan Ayat 4 QS. Al-Maidah/5: 2.....	22
Kutipan Ayat 5 QS. At-Taubah/9: 122	31



DAFTAR HADIS

Hadis 1 Keutamaan Menuntut Ilmu	32
---------------------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian yang Relevan	13
Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Soal Tes Kemampuan Berpikir Kritis.....	42
Tabel 3.2 Kriteria Keterlaksanaan Pembelajaran dan Aktivitas Siswa	46
Tabel 3.3 Kriteria Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis	47
Tabel 4.1 Daftar Nama Kepala Sekolah SMP Negeri 7 Palopo	48
Tabel 4.2 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP Negeri 7 Palopo	51
Tabel 4.3 Data Siswa SMP Negeri 7 Palopo.....	51
Tabel 4.4 Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Selama Siklus I.....	58
Tabel 4.5 Nilai Keberhasilan Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Siklus I..	60
Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	60
Tabel 4.7 Nilai Keberhasilan Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	61
Tabel 4.8 Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Siklus I	62
Tabel 4.9 Nilai Keberhasilan Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Siklus I	63
Tabel 4.10 Nilai Ketuntasan Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Siklus I	63
Tabel 4.11 Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	71
Tabel 4.12 Nilai Keberhasilan Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Siklus II	73
Tabel 4.13 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	73
Tabel 4.14 Nilai Keberhasilan Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	74
Tabel 4.15 Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Siklus II	75
Tabel 4.16 Nilai Keberhasilan Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Siklus II .	75
Tabel 4.17 Nilai Ketuntasan Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Siklus II	76
Tabel 4.18 Nilai Perbandingan Tes Kemampuan Berpikir Kritis siswa Siklus I dan Siklus II	77
Tabel 4.19 Persentase Keterlaksanaan Pembelajaran	79
Tabel 4.20 Persentase Aktivitas Siswa	80
Tabel 4.21 Persentase Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa.....	80

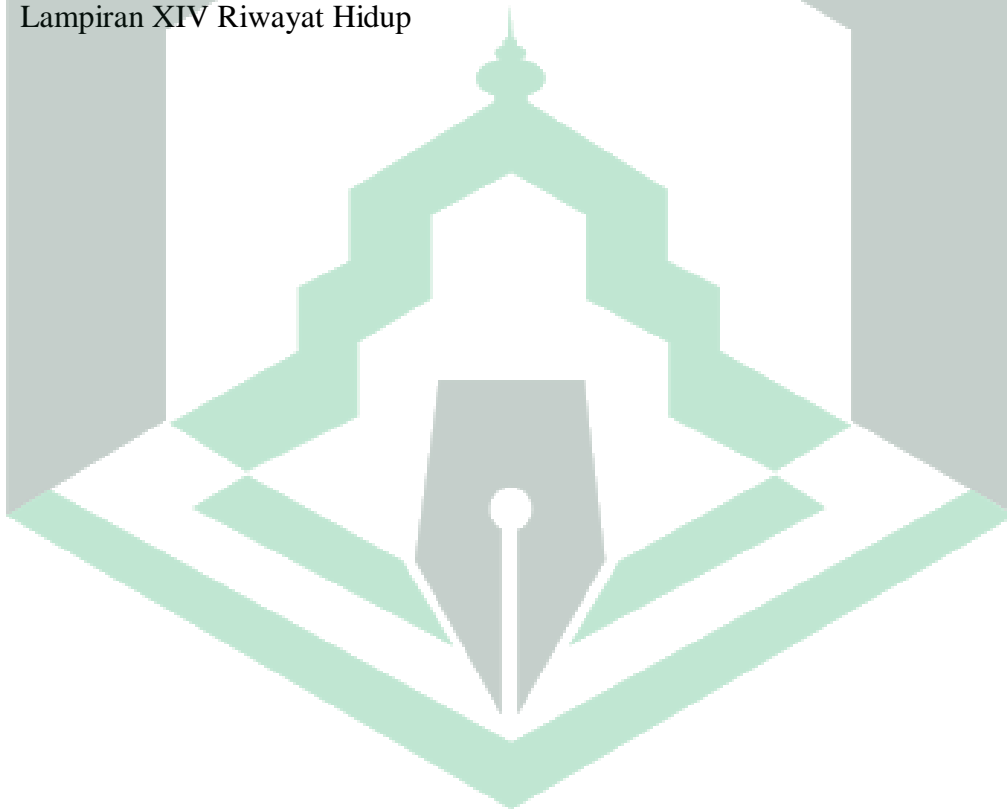
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir	36
Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas model Kemmis and MC Taggart .	38



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I Daftar Nama Pendidik dan TAS SMP Negeri 7 Palopo
- Lampiran II Data Sarana dan Prasarana SMP Negeri 7 Palopo
- Lampiran III Tabulasi Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa
- Lampiran IV Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran
- Lampiran V Lembar Observasi Aktivitas Siswa Keseluruhan
- Lampiran VI Soal Tes Kemampuan Berpikir Kritis
- Lampiran VII Pedoman Pensekoran Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa
- Lampiran VIII Dokumentasi
- Lampiran IX Lembar Kerja Siswa (LKS)
- Lampiran X RPP
- Lampiran XI Silabus
- Lampiran XII Lembar Validasi Instrumen Penelitian
- Lampiran XIII Surat Izin Meneliti
- Lampiran XIV Riwayat Hidup



ABSTRAK

Nurul Ismi Tahwil, 2023. “*Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 7 Palopo*”. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh: Dr. Nurdin K. M.Pd dan Arifuddin S.Pd.I., M.Pd.

Skripsi ini membahas tentang peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 7 Palopo. Penelitian ini bertujuan untuk; (1) Mengetahui keterlaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7 Palopo; (2) Mengetahui aktivitas siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7 Palopo; dan (3) Mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* siswa di SMP Negeri 7 Palopo. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus yang terdiri dari empat tahap pada tiap siklus yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII A SMP Negeri 7 Palopo tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 18 orang siswa yang terdiri dari 10 perempuan dan 8 laki-laki. Instrumen penelitian meliputi lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran, lembar observasi siswa, lembar kerja siswa, dan soal tes. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, tes dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan; (1) Terjadi peningkatan keterlaksanaan pembelajaran model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siklus I mendapat nilai rata-rata 66,5 (83,125%) dan termasuk kategori baik, pada siklus II meningkat dengan nilai rata-rata 73,5 (91,875%) dan termasuk kategori amat baik; (2) Aktivitas siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siklus I mendapat nilai rata-rata 32 (80%) dan termasuk kategori baik, pada siklus II meningkat dengan rata-rata 36 (90%) dan termasuk kategori amat baik; dan (3) Kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* pada siklus I mendapat nilai rata-rata 74 dengan persentase ketuntasan 67%, dan pada siklus II meningkat dengan nilai rata 84 dan persentase ketuntasan 89%.

Kata Kunci: Kemampuan Berpikir Kritis, Pendidikan Agama Islam, Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share*.

ABSTRACT

Nurul Ismi Tahwil, 2023. "Improving Students' Critical Thinking Skills Through the Cooperative Learning Model of the Think Pair Share Type in Learning Islamic Religious Education at State Junior High School (SMPN) 7 Palopo". Thesis for the Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Palopo State Islamic Institute. Supervised by: Dr. Nurdin K. M.Pd and Arifuddin S.Pd.I., M.Pd.

This thesis discusses the improvement of students' critical thinking skills through the cooperative learning model of the think pair share type in learning Islamic Religious Education at State Junior High School (SMPN) 7 Palopo. This research aims to; (1) Knowing the implementation of the cooperative learning model of the think pair share type in learning Islamic Religious Education at SMP Negeri 7 Palopo; (2) Knowing student activities through the cooperative learning model of the think pair share type in learning Islamic Religious Education at SMP Negeri 7 Palopo; and (3) knowing the increase in students' critical thinking skills in Islamic religious education subjects through the cooperative learning model of the think pair share type of students at SMP Negeri 7 Palopo. This type of research is Classroom Action Research (PTK) which is carried out in two cycles consisting of four stages in each cycle, namely planning, implementing, observing and reflecting. The subjects of this study were class VIII A students of SMP Negeri 7 Palopo for the academic year 2022/2023, with a total of 18 students consisting of 10 girls and 8 boys. The research instruments included learning implementation observation sheets, student observation sheets, student worksheets, and test questions. Data collection techniques are observation, tests and documentation. The research results show; (1) There was an increase in the learning implementation of the think pair share cooperative learning model in learning Islamic Religious Education in cycle I got an average score of 66.5 (83.125%) and included in the good category, in cycle II it increased with an average score of 73, 5 (91.875%) and included in the very good category; (2) Student activities through the think pair share type cooperative learning model in Islamic Religious Education learning in the first cycle got an average score of 32 (80%) and included in the good category, in the second cycle it increased with an average of 36 (90%) and including very good category; and (3) students' critical thinking skills in the subject of Islamic Religious Education through the think pair share type cooperative learning model in the first cycle got an average score of 74 with a completeness percentage of 67%, and in the second cycle it increased with an average score of 84 and a completeness percentage of 89 %.

Keywords: Critical Thinking Ability, Islamic Religious Education, Think Pair Share Type Cooperative Learning.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses perubahan dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan, dan cara mendidik. Arti penting pendidikan, menempatkannya pada strategi tertinggi kebutuhan manusia. Karena itu, pendidikan menjadi barometer kemajuan dan peradaban suatu bangsa. Kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari tingkat pendidikan bangsa tersebut. Tidaklah mengherankan jika kemudian negara mengatur dan menjadikan pendidikan sebagai salah satu persoalan penting yang harus dibenahi dengan sebaik-baiknya.¹

Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 menyatakan sebagai berikut:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”²

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam membangun kualitas kehidupan manusia, bahkan Allah swt telah menjanjikan bahwa orang-orang yang berpendidikan dengan cara menuntut ilmu akan diangkat derajatnya, sebagaimana firman-Nya dalam QS. Al-Mujadalah/58: 11 yang berbunyi:

¹ Munir Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, 1 (Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018), h. 9.

² Republik Indonesia UU Sisdiknas Sistem Pendidikan Nasional (UU RI No. 20 Th. 2003), h. 1-2.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahnya:

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.³

Ayat ini menjelaskan tentang keimanan dan keutamaan orang yang menuntut ilmu, dimana orang yang menuntut ilmu akan ditinggikan derajatnya oleh Allah swt. sebab ilmu yang dimilikinya dengan beberapa derajat lebih tinggi daripada orang yang tidak menuntut ilmu. Isyarat ini menandakan bahwa tidak dengan banyaknya harta dan kekuasaan yang dimiliki manusia untuk mulia di hadapan Tuhan. Namun dengan ilmulah manusia bisa menjadi lebih mulia.

Pengamat pendidikan seperti Y.B. Adimassana dan J. Drost dalam Nurotun Mumtahanah menggambarkan bahwa rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia terjadi pada hampir semua sisi. Dari sisi penyelenggaraan, mereka mengkritik sistem penyelenggaraan yang sentralistik dengan kurikulum yang *overload* sehingga menimbulkan kualitas penyelenggaraan pendidikan yang serba minimal. Dari sisi sarana, mereka mengeluhkan tidak terpenuhinya sarana dan prasarana pendidikan yang memadai sehingga pelaksanaan pendidikan dijalankan seadanya. Dari sisi proses, mereka menunjukkan bahwa proses pendidikan tidak diisi dengan proses belajar yang bermakna tetapi diisi dengan penjejalan

³ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Cordoba, 2020), h. 543.

pengetahuan yang lebih mengarah pada hafalan teoretis. Dari sisi hasil, mereka menggambarkan rendahnya kualitas lulusan yang ditunjukkan dengan nilai rata-rata nilai ujian akhir yang rendah dan banyaknya jumlah *drop out* di perguruan tinggi.⁴

Kritik pada sisi proses mengindikasikan bahwa proses belajar yang dialami siswa sekarang ini baru sampai pada penjejalan pengetahuan, belum sampai pada pengembangan kemampuan berpikir komprehensif yang mengarah pada pembentukan siswa yang mandiri dan mampu dalam memecahkan berbagai masalah yang semakin kompleks. Kemampuan memecahkan masalah sendiri tergantung pada banyak faktor. Namun, para ahli meyakini bahwa dalam memecahkan berbagai masalah yang semakin kompleks tersebut, maka siswa hendaknya memiliki kemampuan dalam berpikir kritis.⁵

Kemampuan berpikir kritis merupakan salah satu tujuan utama pendidikan. Namun faktanya, kemampuan berpikir kritis siswa Indonesia masih tergolong sangat rendah, hal tersebut berdasarkan Trends in Internasional Mathematics and Science Study (TIMSS) yang dilakukan kepada siswa SMP dengan karakteristik soal-soal level kognitif tinggi yang dapat mengukur kemampuan berpikir kritis siswa menunjukkan bahwa siswa-siswa Indonesia secara konsisten terpuruk

⁴ Nurotun Mumtahanah, "Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Metode *Cooperative Learning* dalam Pembelajaran," *Al Hikmah Jurnal Studi Keislaman* 3, No. 1 (Maret, 2013), h. 48.

⁵ Nurotun Mumtahanah, "Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Metode *Cooperative Learning* dalam Pembelajaran," *Al Hikmah Jurnal Studi Keislaman* 3, No. 1 (Maret, 2013), h. 49.

diperingkat bawah, yaitu berada di peringkat 45 dari 50 negara.⁶ Selanjutnya data dari Program for Internasional Student Assessment (PISA) yang dirilis oleh the Organization for Economic Cooperation and Development tahun 2016 menunjukkan bahwa Indonesia juga masih berada di level 61 dari 69 negara yang dievaluasi terkait pada kelemahan memahami informasi yang kompleks, pemahaman terhadap teori, menganalisis dan pemecahan masalah, penggunaan terhadap alat, dan prosedur serta dalam melaksanakan investigasi. Meskipun secara bertahap Indonesia menunjukkan terdapat pencapaian yang meningkat dari tahun sebelumnya, namun tetap masih berada di level bawah, hal ini terbukti dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2016 sejak mengikuti PISA dan TIMSS peringkat Indonesia masih berada di level bawah.⁷

Fakta dari paparan kedua lembaga survey Internasional tersebut memberikan gambaran dan kesimpulan bahwa berpikir kritis siswa Indonesia secara umum masih berada pada level yang rendah. Padahal berpikir kritis merupakan salah satu tujuan utama pendidikan dan juga termasuk ke dalam salah satu keterampilan yang harus dikembangkan dalam rangka mengikuti perkembangan zaman di abad 21, dimana Dwyer dan Stewar mengatakan bahwa pendidikan abad 21 ini berfokus pada 4C yaitu *creativity* (kreativitas), *critical*

⁶ Ely Syafitri, Dian Armanto, dan Elfira Rahmadani, "Aksiologi Kemampuan Berpikir Kritis" *Journal of Science and Social Research* 4, No. 3 (Oktober 2021), h. 320.

⁷ Asep Nurjaman. *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Implementasi Desain Pembelajaran ASSURE*. 1 (Jawa Barat: Cv. Adanu Abimata, 2020), h. 4.

thinking (berpikir kritis), *communication* (komunikasi), dan *collaboration* (kolaborasi).⁸

Kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi salah satu kemampuan yang ditekankan dalam kurikulum 2013. Permendikbud No. 81 A tahun 2013 tentang implementasi kurikulum telah mengamanatkan bahwa kurikulum harus mampu menjawab tantangan dan kebutuhan masa depan agar siswa mampu hidup dalam masyarakat global, salah satunya adalah kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran.⁹ Amanat ini diperkuat oleh Permendikbud No. 36 tahun 2018 bahwa kurikulum 2013 dikembangkan dengan penyempurnaan beberapa pola pikir termasuk penguatan pada pola pembelajaran kritis.¹⁰

Keputusan Menteri Agama No. 183 tahun 2019 tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah menegaskan bahwa salah satu alasan pengembangan kurikulum 2013 dalam mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab adalah untuk mengembangkan pola pembelajaran kritis dan solutif. Maka, pembelajaran PAI kurikulum 2013 harus mampu mengakomodir kemampuan berpikir kritis siswa. Untuk itu, Keputusan Menteri Agama (KMA) menetapkan bahwa kemampuan berpikir kritis menjadi salah satu kompetensi inti

⁸ Tila Rahmasari, Adriani Rahma Pudyaningtyas, dan Novita Eka Nurjanah, "Profil Kemampuan Berpikir Kritis Anak Usia 5-6 Tahun," *Jurnal Kumala Cendekia* 9, No. 1 (Maret, 2021), h.41.

⁹ Mendikbud RI. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 81A Tahun 2013*. Kemendikbud RI.

¹⁰ Mendikbud RI. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 59 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah*. (2018).

yang harus dicapai dalam setiap mata pelajaran PAI yang meliputi akidah akhlak, Al-Qur'an hadits, fikih, dan SKI.¹¹

Kemampuan berpikir kritis siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih tergolong rendah, hal ini berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMP Negeri 7 Palopo dengan diwawancarai salah satu guru Pendidikan Agama Islam mengatakan:

“Tingkat kemampuan berpikir kritis siswa di kelas berbeda-beda, ada yang memiliki tingkatan rendah, sedang dan lumayan cukup dalam berpikir kritis, namun masih dapat dikatakan kategori rendah untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dimana pada saat pembelajaran berlangsung siswa kurang mampu merumuskan pokok-pokok permasalahan, kurang mampu berpendapat sesuai dengan materi pelajaran, dan kurang mampu menyelesaikan soal dengan baik dan benar. Selain itu, pada saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung di kelas siswa kurang aktif dalam pembelajaran, masih ada beberapa siswa yang kurang kreatif dan tidak mandiri. Sebagian dari siswa tidak melakukan sesuatu untuk mengembangkan dirinya dan rasa ingin tahu siswa cenderung rendah terhadap materi yang sedang diajarkan, bahkan ketika proses pembelajaran berlangsung, masih terdapat beberapa siswa merasa cuek, siswa malah ribut dan asik bermain sendiri serta mengobrol dengan siswa lain. Sehingga ketika ditanya siswa tidak bisa menjawab, dan walaupun bisa menjawab, jawaban tersebut terkadang menyimpang dari pertanyaan guru.”¹²

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, terlihat bahwa tingkat kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam tergolong rendah. Sehingga apabila hal tersebut berjalan terus menerus, maka dapat mengakibatkan daya berpikir siswa menjadi rendah yang membuat siswa tidak mampu untuk mengembangkan dirinya untuk lebih kritis dalam berpikir.

¹¹ Menteri Agama Republik Indonesia. *Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah*, (2019).

¹² Fatma, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 7 Palopo, *Wawancara di Ruang Guru* pada 25 Juli 2022.

Kombinasi antara komponen pembelajaran baik itu guru, siswa, model atau metode pembelajaran, sarana dan lain sebagainya sangat diperlukan untuk melatih siswa dalam berpikir kritis dan menarik simpati siswa dalam proses pembelajaran. Dan yang terpenting adalah dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam guru harus dapat mengemas pembelajaran dengan menarik, tidak membosankan dan mudah diterima oleh siswa. Salah satunya adalah kemampuan guru dalam mengembangkan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan menentukan model pembelajaran serta sistem evaluasinya. Untuk itu, guru Pendidikan Agama Islam diharapkan mampu mendesain pembelajaran yang kreatif, dimana siswa terlibat langsung sebagai subjek maupun objek pembelajaran. Dalam hal ini model pembelajaran yang digunakan guru haruslah memiliki kadar keterlibatan siswa setinggi mungkin sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai.

Berdasarkan masalah tersebut, peneliti mencoba untuk memberikan solusi pemecahan masalah yaitu dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dalam proses pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran ini dikarenakan kelebihan yang dimiliki, yaitu dalam kegiatan pembelajaran siswa dituntut untuk berpikir kritis secara individu dan kelompok, siswa diajarkan untuk aktif dan dapat bersosialisasi dengan kelompoknya, dan siswa diajarkan untuk saling menghargai. Selain itu, model pembelajaran *think pair share* atau berpikir, berpasangan, dan berbagi, memiliki prosedur yang ditetapkan secara eksplisit untuk memberi siswa waktu lebih banyak untuk berpikir, menjawab dan saling membantu sama lain. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian

tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 7 Palopo”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah keterlaksanaan pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7 Palopo?
2. Bagaimanakah aktivitas siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7 Palopo?
3. Bagaimanakah peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7 Palopo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7 Palopo.

2. Untuk mengetahui aktivitas siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7 Palopo.
3. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7 Palopo.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang mendalam dan komprehensif terhadap peneliti, khususnya Instansi atau lembaga terkait. Secara ideal penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dari beberapa aspek, diantaranya:

1. Secara teoretis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas keilmuan dan pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya tentang model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi bagi peneliti-peneliti lain yang akan mengadakan penelitian serupa dimasa yang akan datang.

2. Secara praktis

- a. Bagi siswa, dengan penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga dapat aktif dalam proses pembelajaran di kelas dan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran

Pendidikan Agama Islam sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

- b. Bagi guru, sebagai bahan informasi dalam menentukan model pembelajaran yang tepat sehingga siswa lebih tertarik dalam melaksanakan pembelajaran.
- c. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dan tambahan wawasan bagi SMP Negeri 7 Palopo tentang meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. *Penelitian yang Relevan*

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian yang peneliti angkat yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian Khaerul Anuar, dkk., yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam”. Penelitian ini dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif *think pair share*. Subjek yang diteliti adalah siswa kelas IV SDIT Raudhaturrahmah Pekanbaru yang berjumlah 25 orang siswa. Kemampuan berpikir kritis siswa pada siklus I kemampuan berpikir kritis siswa paling tinggi 83 dan yang paling rendah 30. Dengan jumlah siswa yang tuntas hanya 5 orang (20%) dan yang tidak tuntas 20 orang (80%). Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan, nilai paling tinggi yaitu 90 dan yang paling rendah 50. Kemudian ketuntasan meningkat dengan jumlah siswa yang tuntas 22 orang (88%) dan yang tidak tuntas 3 orang (12%). Sehingga dapat dianalisis bahwa terjadi peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif *think pair share*.¹

2. Penelitian Mulia Rasyidi, yang berjudul “Penerapan TPS (*Think Pair Share*) untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP Materi Perubahan

¹ Khairul Anuar, dkk. “Penerapan Model Pembelajaran Koperatif *Think Pair Share* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Education and Learning Journal* 3, No. 1 (20 Januari 2023), h. 47-52.

Wujud Zat di MTs. Qudwatun Hasanah”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *think pair share* terhadap keterampilan berpikir kritis dan pemahaman konsep kelarutan. Metode penelitian yang digunakan adalah *quasi eksperimen* dengan desain *pretest-posttest control group*. Penelitian dilakukan di MTs. Qudwatun Hasanah dengan populasi seluruh siswa kelas VII pada semester genap tahun ajaran 2020/2021. Pengumpulan data dilakukan dengan *pretest* dan *posttes*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan keterampilan berpikir kritis dan pemahaman konsep secara signifikan antara siswa yang belajar menggunakan model TPS dengan siswa yang belajar menggunakan metode konvensional.²

3. Penelitian Ita Fara Dina, yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemandirian Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Biologi Kelas X Di SMAN 2 Bandar Lampung”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *think pair share* terhadap kemampuan berpikir kritis dan kemandirian belajar siswa siswa kelas X di SMAN 2 Bandar Lampung. Metode penelitian yang digunakan adalah *quasi eksperimen* dengan design *pretest-posttest control group design*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X MIPA dan sampel penelitian adalah siswa kelas X MIPA 1 dan 2 sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas X MIPA 3 dan 4 sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes kemampuan berpikir kritis dan angket kemandirian belajar. Hasil

² Mulia Rasyidi, “Penerapan TPS (*Think Pair Share*) untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP Materi Perubahan Wujud Zat di MTs. Qudwatun Hasanah,” *Jurnal Sosia Humaniora dan Pendidikan* 1, No.3 (November, 2021), h. 20-24.

penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan model pembelajaran *think pair share* terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis dan kemandirian belajar siswa kelas X di SMAN 2 Bandar Lampung.³

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian yang Relevan

Peneliti	Judul/Tahun	Persamaan	Perbedaan
Khairul Anuar, dkk.	Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif <i>Think Pair Share</i> untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. (2023)	<ol style="list-style-type: none"> Keduanya membahas tentang peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa. Penelitian menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>think pair share</i>. Keduanya menggunakan desain penelitian tindakan kelas. 	<ol style="list-style-type: none"> Indikator berpikir kritis yang digunakan menurut Perkins, sedangkan penelitian ini menggunakan indikator berpikir kritis yang dikemukakan oleh Ennis. Penelitian di lakukan pada tingkat SD, sedangkan penelitian ini dilakukan pada siswa tingkat SMP.
Laela Kadri	Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Think Pair Share</i> (TPS) dengan Pendekatan <i>Problem Posing</i> terhadap Kemampuan Berpikir	<ol style="list-style-type: none"> Keduanya membahas tentang kemampuan berpikir kritis siswa. Penelitian menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>think pair share</i>. Kedua penelitian dilakukan pada tingkat SMP/MTs. 	<ol style="list-style-type: none"> Fokus penelitian yaitu untuk mengetahui efektivitas penerapan model pembelajaran TPS dengan pendekatan <i>problem posing</i> terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa, sedangkan fokus penelitian ini adalah tentang bagaimana peningkatan berpikir kritis siswa pada

³ Ita Fara Dina, "Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemandirian Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Biologi Kelas X Di SMAN 2 Bandar Lampung," (skripsi, 2018).

	<p>Kritis Matematis Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Binamu Kabupaten Jeneponto, (2019).</p>		<p>pembelajaran PAI melalui model TPS.</p> <p>2. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian <i>quasi eksperimen</i>, sedangkan penelitian ini menggunakan jenis PTK.</p>
Ita Fara Dina	<p>Pengaruh Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemandirian Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Biologi Kelas X di SMAN 2 Bandar Lampung, (2018).</p>	<p>1. Keduanya membahas tentang kemampuan berpikir kritis siswa.</p> <p>2. Penelitian menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>think pair share</i>.</p>	<p>1. Fokus penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh model TPS terhadap kemampuan berpikir kritis dan kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran biologi, sedangkan fokus penelitian ini adalah tentang bagaimana peningkatan berpikir kritis siswa pada pembelajaran PAI melalui model TPS.</p> <p>2. Jenis penelitian yang digunakan adalah <i>quasi eksperimen</i>, sedangkan pada penelitian ini menggunakan jenis PTK.</p> <p>3. Penelitian di lakukan pada tingkat SMA, sedangkan penelitian ini dilakukan pada siswa tingkat SMP.</p>

B. Landasan Teori

Terdapat tiga pembahasan yang akan diuraikan dalam landasan teori ini, yaitu kemampuan berpikir kritis, model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*, dan Pendidikan Agama Islam. Ketiga pembahasan tersebut akan terbagi

menjadi beberapa sub pembahasan sesuai dengan cakupan teori yang diperlukan dalam penelitian ini.

1. Kemampuan Berpikir Kritis

a. Pengertian berpikir kritis

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, berpikir adalah menggunakan akal budi untuk mempertimbangkan dan memutuskan sesuatu, menimbang-nimbang dalam ingatan. Berpikir merupakan suatu yang dilakukan setiap manusia khususnya dalam proses pembelajaran untuk memperoleh dan menemukan solusi terhadap suatu hal. Sedangkan kritis dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, adalah bersifat tidak dapat lekas percaya, bersifat selalu berusaha menemukan kesalahan atau kekeliruan, dan tajam dalam menganalisa.⁴

Islam mengajarkan manusia untuk berpikir dan berkehendak secara bebas supaya akalnya sempurna, berpikir dengan benar, dan memiliki kepribadian dan kemanusiaan yang lengkap. Hal ini sejalan dengan firman Allah swt dalam QS. Al-Hasyr/59: 21 yang berbunyi:

لَوْ أَنْزَلْنَا هَذَا الْقُرْآنَ عَلَى جَبَلٍ لَرَأَيْنَاهُ خُشِعًا مُتَصَدِّعًا مِّنْ خَشْيَةِ اللَّهِ وَتِلْكَ الْأَمْثَلُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

Terjemahnya:

Kalau sekiranya Kami turunkan Al-Quran ini kepada sebuah gunung, pasti kamu akan melihatnya tunduk terpecah belah disebabkan ketakutannya kepada Allah. Dan perumpamaan-perumpamaan itu Kami buat untuk manusia supaya mereka berfikir.⁵

⁴ KBBI, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)* Online, <https://kbbi.kemendikbud.go.id>, diakses 10 April 2023.

⁵ Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, (Bandung: Cordoba, 2020), h. 548.

Ayat tersebut menyerukan kepada manusia itu berpikir tentang kebesaran Allah swt atas apa-apa yang diciptakan di langit dan di bumi, karena Allah menyadarkan hati manusia, guna hati manusia tunduk kepada-Nya.

Berpikir sering dilakukan untuk membentuk konsep, bernalar dan berpikir secara kritis, mengambil suatu keputusan, berpikir kreatif dan memecahkan masalah. Perintah yang menyerukan kepada perilaku berpikir dijelaskan dalam QS. Al-Imran/3: 190-191 yang berbunyi:

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِأُولِي الْأَلْبَابِ الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Terjemahnya:

190. Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal, 191. (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka."⁶

Ayat tersebut memerintahkan manusia menggunakan akal untuk berpikir. Dimana manusia adalah makhluk terbaik dan sempurna yang diciptakan oleh Allah swt dibandingkan dengan makhluk lainnya, dimana bentuk kesempurnaan manusia dapat terlihat pada manusia yang harus berpikir, seperti berpikir dalam memikirkan alam semesta ciptaan Allah swt dimana dengan memperhatikan dan memikirkan ciptaan Allah swt maka ilmu pengetahuan dapat bertambah dan juga menambahkan rasa syukur seorang hamba kepada Allah swt, sehingga dengan

⁶ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Cordoba, 2020), h. 75.

kegiatan berpikir tersebut maka dapat memberikan manfaat bagi manusia, demikian halnya dengan berpikir yang dilakukan oleh siswa maka dapat memberikan manfaat kepada siswa untuk menambah ilmu pengetahuan.

Robert H. Ennis dalam Linda Zakiah, menjelaskan bahwa *critical thinking is reasonable and reflective thinking focused on deciding what to believe or do*, yang artinya berpikir kritis adalah suatu proses berpikir reflektif yang berfokus pada memutuskan apa yang diyakini atau dilakukan.⁷ Pendapat yang berbeda datang dari Facione yang dikutip oleh Fatur Roman, mengemukakan bahwa berpikir kritis adalah pengaturan diri dalam melakukan interpretasi, analisis, evaluasi, dan inferensi, maupun pemaparan untuk mengambil suatu bukti, konsep, metodologi, kriteria atau pertimbangan kontekstual yang menjadi sebuah dasar untuk dijadikan suatu kesimpulan.⁸

Sehingga dapat dipahami bahwa berpikir kritis adalah suatu aktivitas intelektual seorang individu dengan pemikiran yang masuk akal dan berpikir secara mendalam untuk mengetahui permasalahan dan menemukan ide yang tepat serta menentukan langkah-langkah yang tepat untuk menyelesaikan suatu permasalahan sesuai dengan penalaran, kemampuan dan apa yang diyakini.

⁷ Linda Zakiah, Ika Lestari, *Berpikir Kritis dalam Konteks Pembelajaran*, 1. (Bogor: Erzatama Karya Abadi, 2019), h. 3.

⁸ Fathur Rohman, Kusaeri, "Penilaian Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Fikih dengan *Watson-Glaser Critical Thinking Appraisal (WGCTA)*," *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan* 19, No. 3, (2021), h. 336,

b. Tujuan dan manfaat berpikir kritis

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006, menegaskan bahwa keterampilan berpikir kritis diperlukan agar siswa dapat mengelola dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti dan kompetitif.⁹ Keynes menyebutkan bahwa tujuan dari berpikir kritis adalah mencoba mempertahankan posisi objektif. Ketika berpikir kritis, maka akan menimbang semua isi dari sebuah argumen dan mengevaluasi kekuatan dan kelemahan dari argumen tersebut.¹⁰

Dengan demikian, berpikir kritis merupakan kemampuan yang sangat penting untuk dimiliki oleh siswa, sehingga kemampuan berpikir kritis hendaknya menjadi salah satu aktivitas yang harus dikembangkan dan diajarkan disetiap mata pelajaran, karena kemampuan berpikir kritis bukan bawaan sejak lahir dan tidak berkembang secara alami, namun kemampuan berpikir kritis adalah potensi intelektual yang dapat dikembangkan melalui proses pembelajaran.¹¹

Manfaat berpikir kritis menurut April dalam Salvina yaitu dengan berpikir kritis maka seseorang akan memiliki banyak alternatif jawaban dan ide kreatif, mudah memahami sudut pandang orang lain, menjadi rekan kerja yang baik, membuat seseorang lebih mandiri, seseorang yang berpikir kritis lebih

⁹ Dewi Kurniawati, "Pentingnya Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Matematika," *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran* 3, No. 2 (2020), h. 110.

¹⁰ Linda Zakiah, dan Ika Lestari, *Berpikir Kritis dalam Konteks Pembelajaran*, 1. (Bogor: Erzatama Karya Abadi, 2019), h. 5.

¹¹ Reski Hidayanti, Alimuddin, dan Andi Alim Syahri, "Analisis Kemampuan Berpikir Kritis dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau dari Perbedaan Gender pada Siswa Kelas VIII 1 SMP Negeri 2 Labakkan," *SIGMA (Suara Intelektual Gaya Matematika)* 12, No. 1 (Juni, 2020), h. 72.

memungkinkan untuk menemukan peluang-peluang baru dalam segala hal, baik dalam pekerjaan maupun bisnis atau usaha lain. Dengan kemampuan berpikir kritis maka akan meminimalkan tentang kesalahan persepsi. Kemampuan berpikir kritis yang dimiliki oleh seseorang maka akan sulit untuk memperoleh tipuan dari orang lain.¹²

c. Indikator berpikir kritis

Menurut Ennis dalam R. Susilowati, terdapat 12 indikator berpikir kritis yang terangkum dalam 5 kelompok keterampilan berpikir antara lain:¹³

- 1) Memberikan penjelasan sederhana (*elementary clarification*), yang terdiri dari sub indikator memfokuskan pertanyaan, menganalisis pertanyaan, serta bertanya dan menjawab pertanyaan tentang suatu penjelasan atau tantangan.
- 2) Membangun keterampilan dasar (*basic support*), yang terdiri dari sub indikator mempertimbangkan apakah sumber dapat dipercaya, serta mengamati dan mempertimbangkan hasil laporan observasi.
- 3) Menyimpulkan (*inference*), yang terdiri dari sub indikator membuat dan mempertimbangkan hasil deduksi, membuat dan mempertimbangkan hasil induksi, serta membuat dan menentukan nilai pertimbangan.
- 4) Membuat penjelasan lebih lanjut (*advance clarification*), yang terdiri dari sub indikator mendefenisikan istilah, dan mengidentifikasi asumsi.

¹² Salvina Wahyu Prameswari, Suharno dan Sarwanto, "Inculcate Critical Thinking Skills In Primary Schools," *Social Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series* 1. No. 1 (2018), h. 749.

¹³ R. Susilowati, S.C. Relmasira, dan A.T.A Hardini, "Penerapan Model *Problem Based Learning* Berbantu Media Audio Visual untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Kelas 4 SD," *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran* 2, No. 1 (April, 2018): h. 58.

- 5) Mengatur strategi dan taktik (*strategies and tactics*), yang terdiri dari sub indikator memutuskan suatu tindakan dan berinteraksi dengan orang lain.

2. Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share*

a. Pengertian model pembelajaran

Model secara etimologis berarti pola dari suatu yang akan dibuat atau dihasilkan. Model dapat dipandang dari tiga jenis kata yaitu: sebagai kata benda, model berarti representasi atau gambaran. Sebagai kata sifat, model adalah ideal, contoh dan teladan. Sebagai kata kerja, model adalah memperagakan, mempertunjukkan. Secara umum, model dipandang sebagai suatu representasi yang menyajikan sesuatu atau informasi yang kompleks, luas, dan menjadi suatu gambaran yang lebih sederhana atau mudah untuk dipahami.¹⁴

Pembelajaran "*learning*" merupakan kata yang berasal dari *to learn* atau belajar. Pembelajaran yang diidentikkan dengan kata "mengajar" berasal dari kata dasar "ajar" yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui (diturut) ditambah dengan awalan "pe" dan akhiran "an" menjadi "pembelajaran", yang berarti proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan sehingga siswa mau belajar.¹⁵ Secara psikologis pembelajaran ialah proses interaksi antara individu dengan lingkungannya yang diharapkan dapat memberikan perubahan secara menyeluruh ke arah yang lebih baik.¹⁶

¹⁴ Abas Asyafah, "Menimbang Model Pembelajaran," *Indonesian Journal of Islamic Education* 6, No. 1 (Mei, 2019): h. 21.

¹⁵ Ahdar Djameluddin dan Wardana. *Belajar dan Pembelajaran*, (Pare-pare: CV. Kaaffah Learning Center, 2019), h. 13.

¹⁶ Hasriadi, "Model Pembelajaran Jarak Jauh Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi," *Jurnal Konsepsi* 11, No. 1 (Maret, 2022), h. 93.

Pane dalam Arifuddin, menjelaskan bahwa pembelajaran adalah proses memberikan bimbingan dan pengajaran kepada siswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses mengatur, mengorganisasikan lingkungan yang ada, sehingga dapat merangsang siswa untuk melakukan proses pembelajaran.¹⁷ Sehingga dapat dipahami bahwa pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan guru agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada siswa.

Hasriadi menyatakan, secara umum model pembelajaran adalah serangkaian teori yang menjadi strategi guru untuk memberikan yang terbaik kepada siswa-siswanya mulai dari bagaimana memotivasi siswa untuk belajar, demi mencapai hasil belajar. Model pembelajaran merupakan sekumpulan teori yang menjadi bagian strategi yang bersumber dari hasil penelitian yang berdasarkan latar belakang, sistem, prosedur dan evaluasi pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.¹⁸

Joyce dalam Nana mengemukakan bahwa model pembelajaran merupakan deskripsi dari lingkungan belajar yang menggambarkan perencanaan kurikulum, kursus-kursus, rancangan unit pembelajaran, perlengkapan belajar, buku-buku pelajaran, program multimedia dan bantuan belajar melalui program komputer.¹⁹

¹⁷ Arifuddin, Abdul Rahim Karim dan M. Ilham, "Pengarutamaan Model Pembelajaran Religius dalam Membangun Kesadaran Peserta Didik," *Jurnal Konsepsi* 10, No. 4 (Februari, 2022), h. 423.

¹⁸ Hasriadi, "Model Pembelajaran Jarak Jauh Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi," *Jurnal Konsepsi* 11, No. 1 (Maret, 2022), h. 87.

¹⁹ Nana Hendracita. *Buku Ajar Model-Model Pembelajaran SD*. (Bandung: Multikreasi Press, 2021), h. 2.

Sehingga dapat dipahami bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan guru dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran, sehingga dengan demikian tercipta situasi belajar yang efektif dan efisien.

b. Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS)

1) Pengertian pembelajaran kooperatif

Henson dan Eller dalam Wahyudin, mendefenisikan pembelajaran kooperatif sebagai rangkaian kegiatan belajar mengajar dimana para siswa bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama (kelompok), yaitu untuk mencapai suatu penghargaan.²⁰

Model pembelajaran kooperatif dapat diterapkan dalam pembelajaran untuk memotivasi siswa untuk berani dalam mengemukakan pendapatnya, menghargai pendapat temannya, saling berbagi pendapat, dan saling bekerjasama. Dengan adanya bentuk kerjasama dalam pembelajaran, hal ini sejalan dengan firman Allah swt. dalam QS. Al-Maidah/5: 2 yang berbunyi:

...وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Terjemahnya:

...Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran.

²⁰ Wahyudin Nur Nasution, dan Asnil Aidah Ritonga. *Staretegi Pembelajaran Kooperatif Konsep Diri dan Hasil Belajar Sejarah*, (Medan: CV. Widya Puspita, 2019), h. 26.

Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.²¹

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah swt memerintahkan kepada umatnya untuk saling tolong-menolong dalam mewujudkan kebaikan dan ketakwaan, hal ini juga sesuai dengan fitrah manusia sebagai makhluk sosial, yaitu tidak dapat hidup sendiri melainkan membutuhkan bantuan dari orang lain, dimana manusia saling ketergantungan dengan orang lain, mempunyai tujuan dan tanggung jawab yang sama, saling membantu dan berinteraksi, berkomunikasi dan bersosialisasi, serta belajar untuk menyadari dan menghargai kekurangan dan kelebihan satu sama lain. Begitu juga dengan model pembelajaran kooperatif yang dilakukan dalam pembelajaran, hal ini mengajarkan kepada siswa untuk saling bekerjasama, saling membantu, dan saling menghargai dalam melakukan pembelajaran untuk menyelesaikan tugas yang sama.

Sehingga dapat dipahami bahwa model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang dilakukan dengan membentuk kelompok kecil yang terdiri dari beberapa siswa untuk bekerjasama dan saling membantu dalam mempelajari suatu materi pembelajaran yang diberikan guru. Pembelajaran kooperatif mendorong siswa untuk bekerjasama dalam menemukan penyelesaian dari suatu masalah dan mereka mengkoordinasikan agar saling berinteraksi.

2) *Think Pair Share* (TPS)

Model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* yang dikembangkan pertama kali oleh Profesor Frank Lyman dan koleganya di University of Maryland

²¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Cordoba, 2020), h. 106.

pada 1981 yang menyatakan bahwa *think pair share* merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi di dalam kelas. Nurhadi dalam Muhammad Fitri Rahmadana menjelaskan bahwa *think pair share* merupakan struktur pembelajaran yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa, agar tercipta suatu pembelajaran kelompok yang dapat meningkatkan penguasaan akademik dan keterampilan siswa.²²

Aryani dalam Muhammad Fitri Rahmadana, *think pair share* merupakan struktur pembelajaran kooperatif yang efektif untuk meningkatkan partisipasi siswa dan daya pikir siswa. Hal ini memungkinkan dapat terjadi karena prosedurnya telah disusun sedemikian sehingga dapat memberikan waktu yang lebih banyak kepada siswa untuk berpikir, serta merespon sebagai salah satu cara yang dapat membangkitkan bentuk partisipasi siswa.²³

Sehingga dapat dipahami bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* adalah pola diskusi kelas yang menuntut siswa untuk lebih aktif dalam berpikir, merespon dan saling membantu. Dimana dalam model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* memberikan kesempatan kepada siswa untuk memikirkan jawaban beberapa saat, kemudian mendiskusikan jawabannya secara berpasangan dan membagikannya kepada anggota tim lainnya.

²² Muhammad Fitri Rahmadana, dan Isra Rafika, "Pengaruh Model Pembelajaran Think Paired Share terhadap Hasil Belajar dan Kemampuan Komunikasi Siswa SMKN 7 Medan," *Jurnal Niagawan* 7, No.1 (Maret 2018), h. 15.

²³ Muhammad Fitri Rahmadana, Isra Rafika, "Pengaruh Model Pembelajaran Think Paired Share terhadap Hasil Belajar dan Kemampuan Komunikasi Siswa SMKN 7 Medan," *Jurnal Niagawan* 7, No.1 (Maret, 2018), h. 15.

3) Kelebihan *Think Pair Share* (TPS)

Kelebihan dari model *think pair share* adalah optimalisasi partisipasi siswa dan memberi kesempatan kepada mereka untuk menunjukkan partisipasinya kepada orang lain, keberanian mengemukakan pendapat sendiri dengan berbagai argumen yang didasari oleh pengetahuan siswa yang mereka peroleh sebelumnya dan berkembang sesuai dengan pengalaman belajarnya. Pada pembelajaran model *think pair share*, siswa yang terlibat dalam kelompok masing-masing akan senantiasa membagi ide-ide mereka kepada temannya untuk memperkuat dan menyatukan argumen kelompok.²⁴

Sehingga dapat dipahami bahwa dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dalam pembelajaran dapat memotivasi siswa untuk saling mempersiapkan diri bersama dengan teman kelompoknya dalam memahami setiap materi pembelajaran yang dilakukan. Selain itu, siswa juga dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya dengan cara melakukan diskusi dengan teman kelompoknya maupun dari kelompok lain.

4) Kekurangan *Think Pair Share* (TPS)

Kekurangan model pembelajaran *think pair share* menurut Assyafi'i dalam Sumarli yaitu: a) lebih sedikit ide yang muncul pada saat pembelajaran berlangsung; b) tidak ada penengah jika ada perselisihan dalam kelompok; c) saling menggantungkan pada pasangan kelompok; d) jumlah siswa yang ganjil berdampak pada saat pembentukan kelompok, yang menyebabkan terdapat siswa

²⁴ Yustinus Suhardi, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tps (*Think Pair Share*) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Kimia tentang Termokimia Di Kelas XI MIPA-2 SMA Negeri 7 Kota Bogor," *Jurnal Educate* 3, No. 1 (Januari, 2018), h. 57.

yang tidak memiliki pasangan; e) jumlah kelompok yang terlalu banyak, jika jumlah siswa di dalam kelas juga terlalu banyak.²⁵

Adapun solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi kekurangan dalam pembelajaran *think pair share* yaitu; a) guru harus memonitor terus kinerja siswa dalam pembelajaran; b) pembagian pasangan dilakukan dengan teman sebangku, untuk menimalisir terjadinya perselisihan dalam kelompok; c) semua siswa diharuskan untuk aktif dalam proses pembelajaran; d) guru aktif dalam membimbing pembelajaran di kelas; e) penggunaan model *think pair share* diupayakan pada kelas yang memiliki siswa berjumlah genap.²⁶ Oleh karena itu, seorang guru harus mampu menimalisir kekurangan-kekurangan yang terdapat pada model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dengan menggunakan solusi yang telah dijelaskan.

5) Langkah-langkah *Think Pair Share* (TPS)

Langkah-langkah dalam pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* terdiri dari lima langkah yaitu:

a) Pendahuluan

Kegiatan yang dilakukan adalah guru menjelaskan aturan main dan batasan waktu untuk setiap kegiatan, dan memberi motivasi kepada siswa untuk aktif

²⁵ Sumarli, "Analisis Model Pembelajaran Tipe *Think Pair Share* Berbasis Pemecahan Masalah terhadap Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa," *Jurnal Ilmu Pendidikan Fisika* 3, No. 1 (Maret, 2018), h. 10.

²⁶ Sumarli, "Analisis Model Pembelajaran Tipe *Think Pair Share* Berbasis Pemecahan Masalah terhadap Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa," *Jurnal Ilmu Pendidikan Fisika* 3, No. 1 (Maret, 2018), h. 10.

dalam diskusi dan selama pembelajaran berlangsung, serta guru akan menjelaskan kompetensi yang harus dicapai oleh siswa.

b) *Think*

Kegiatan yang dilakukan adalah guru menggali pengetahuan awal siswa melalui kegiatan tanya jawab, dan guru akan membagikan lembar kerja siswa kepada seluruh siswa.

c) *Pair*

Kegiatan yang dilakukan adalah siswa dibagi dalam kelompok yang beranggotakan dua orang, kemudian berdiskusi dengan pasangannya mengenai jawaban yang telah dikerjakan.

d) *Share*

Kegiatan yang dilakukan adalah beberapa dari pasangan kelompok siswa hingga $\frac{1}{4}$ dari jumlah keseluruhan dipanggil secara acak untuk berbagi pendapat kepada seluruh siswa di depan kelas dengan panduan guru.

e) Penutup

Kegiatan yang dilakukan adalah guru akan memberi tambahan jawaban dan meluruskan jawaban siswa, dan siswa akan dinilai secara individu serta kelompok.²⁷

Namun model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* memiliki tiga langkah utama sebagai ciri khasnya, yaitu *think*, *pair*, dan *share*.

²⁷ Rifa Fahrullisa, Fredi Ganda Putra, dan Nanang Supriadi, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) berbantuan Pendekatan Investigasi terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis," *Numerical: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika* 2, No. 2 (Desember, 2018): h. 147

3. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam (PAI) dibangun oleh dua makna esensial yakni “pendidikan” dan “agama Islam”. Pendidikan secara etimologi berasal dari bahasa Yunani yaitu *paedagogie* yang terdiri dari kata “*pais*” artinya seseorang, dan “*again*” artinya membimbing. Jadi *paedagogie* yaitu bimbingan yang diberikan kepada seseorang. Dalam arti sempit, pendidikan berarti sekolah, dan dalam arti luas pendidikan sama dengan kehidupan.²⁸ Sedangkan secara umum pendidikan merupakan bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.²⁹

Konsep pendidikan di dalam Islam sekurang-kurangnya terdapat tiga istilah yang digunakan, yaitu *tarbiyah*, *ta'lim* dan *ta'dib*. Namun dengan pertimbangan yang belum jelas, istilah yang sekarang sering dipakai dan berkembang secara umum di dunia Arab dan Islam pada umumnya adalah *tarbiyah*. Istilah *tarbiyah* berakar pada tiga kata, pertama *raba-yarbu* yang berarti bertambah dan tumbuh, yang kedua *rabba-rabiya-yarba* yang berarti tumbuh dan berkembang, yang ketiga *rabba-yarubbu* yang berarti memperbaiki, menguasai, memimpin, menjaga, dan memelihara. Kata *al rabb* juga berasal dari kata

²⁸ Hasriadi, “Model Pembelajaran Jarak Jauh Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi,” *Jurnal Konsepsi* 11, No. 1 (Maret, 2022), h. 93.

²⁹ Muh. Haris Zubaidillah, dan M. Ahim Sulthan Nuruddaroini, “Analisis Karakteristik Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Jenjang SD, SMP dan SMA,” *ADDABANA Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, No. 1, (Februari, 2019), h. 2.

tarbiyah dan berarti mengantarkan pada sesuatu kesempurnaannya secara bertahap atau membuat sesuatu menjadi sempurna secara berangsur-angsur.³⁰

Kata *ta'lim* asal katanya, adalah '*allama, yu'allimu, ta'lim*. Di dalam Al-Qur'an, kata *ta'lim* menunjukkan sebuah proses pengajaran, yaitu menyampaikan sesuatu berupa ilmu pengetahuan, hikmah, kandungan kitab suci, wahyu, sesuatu yang belum diketahui manusia, keterampilan membuat alat pelindung, ilmu *laduni* (ilmu yang langsung dari Allah), nama-nama atau symbol dan rumus-rumus yang berkaitan dengan alam jagat raya, dan bahkan ilmu terlarang seperti sihir. Ilmu-ilmu baik yang disampaikan melalui proses *ta'lim* tersebut dilakukan oleh Allah swt, malaikat dan para Rasul-Nya.³¹

Kata *ta'dib* berasal dari kata *addaba, yuaddibu, ta'dib* yang artinya pendidikan (*udecation*) disiplin, patuh dan tunduk pada aturan (*discipline*) peringatan atau hukuman (*punishment*) hukuman-penyucian (*chastisement*). Ada juga yang memberikan arti *ta'dib* yang berarti beradab, bersopan, santun, tata krama, adab, budi pekerti, akhlak, moral dan etika.³² Ketiga konsep tersebut dapat disimpulkan bahwa ketiganya bertujuan untuk mengantarkan siswa menjadi yang seutuhnya, sehingga mampu mengarungi kehidupan ini.

Plato dalam Mokh. Iman Firmansyah menjelaskan bahwa pendidikan adalah mengembangkan potensi siswa, sehingga moral dan intelektual mereka

³⁰ Ahmad Syah, "Term Tarbiyah, Ta'lim dan Ta'dib dalam Pendidikan Islam," *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman* 7, No. 1 (Juni 2008), h. 139.

³¹ Ahmad Syah, "Term Tarbiyah, Ta'lim dan Ta'dib dalam Pendidikan Islam," *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman* 7, No. 1 (Juni 2008), h. 140

³² Farida Jaya, "Konsep Dasar dan Tujuan Pendidikan dalam Islam: Ta'lim, Tarbiyah, dan Ta'dib," *Jurnal Tazkiyah* 9, No. 1 (Juni, 2020), h. 64-72.

berkembang sehingga menemukan kebenaran sejati, dan guru menempati posisi penting dalam menciptakan dan memotivasi lingkungannya. Al-Ghazali menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha guru untuk menghilangkan akhlak buruk dan menanamkan akhlak yang baik kepada siswa sehingga dekat kepada Allah swt. dan mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.³³

Arifuddin menyatakan bahwa pendidikan merupakan suatu sistem yang mampu membantu dalam mengembangkan segala potensi yang dimiliki manusia. Sehingga pendidikan memiliki kontribusi yang sangat urgen dalam kehidupan manusia. Segala potensi dan bakat dapat ditumbuh kembangkan, sehingga diharapkan dapat bermanfaat bagi diri pribadi maupun untuk kepentingan orang banyak. Dimana pendidikan tidak hanya berhenti pada pencapaian ijazah namun hampa nilai spiritual (iman). Pendidikan seharusnya mampu mensinergikan antara dimensi pengetahuan dan dimensi keimanan sehingga mewujudkan perilaku yang berkeadaban (ihsan).³⁴

Ira Irviana menyatakan bahwa pendidikan adalah kebutuhan mutlak untuk membangun sebuah bangsa. Lebih khusus pendidikan sangat dibutuhkan bagi setiap individu. Pendidikan harus diberikan kepada setiap manusia dan menjadi kebutuhan. Pendidikan bukan saja tentang sekolah dan pembelajaran di kelas, tetapi pendidikan bisa didapatkan dimana saja melalui siapa saja. Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi sepanjang hayat.

³³ Mokh. Iman Firmansyah, "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi," *Jurnal Pendidikan Agama Islam – Ta'lim* 17, No. 2 (2019): 82.

³⁴ Arifuddin, "Konsep Pendidikan Profetik (Melacak Visi Kenabian dalam Pendidikan)," *Jurnal MUDARRISUNA* 9, NO. 2 (Juli-Desember, 2019), h. 320.

Mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkemban sejalan dengan cita-cita untuk maju, sejahtera, dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka tanpa pendidikan.³⁵

Ayat Al-Qur'an yang membahas mengenai pentingnya pendidikan terkandung dalam salah satu firman Allah swt, dalam QS. At-Taubah/9: 122 yang berbunyi:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَآفَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرْنَا مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Terjemahnya:

Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya.³⁶

Ayat ini menjelaskan tentang menuntut ilmu dan pendidikan sangatlah penting. Dimana pada zaman Rasulullah Saw. masih ada peperangan, maka sebagian manusia diperintahkan untuk pergi ke medan perang dan sebagian manusia lagi diperintahkan untuk menuntut ilmu agar pendidikan tetap dilanjutkan dan ilmu pengetahuan tetap diajarkan. Pada zaman sekarang ini, pentingnya pendidikan dan menuntut ilmu dimaksudkan agar pengajaran tetap dilanjutkan dengan cara yang lebih efektif dan bermanfaat untuk meningkatkan kecerdasan bangsa.

³⁵ Ira Irviana, Dodi Ilham, dan Nurdin Kaso, "Problematika Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid 19 dalam Pembelajaran Tematik di Kelas IV SD Inpres Bakung Kota Makassar," *Jurnal Konsepsi* 9, NO. 4, (Februari, 2021), h. 220.

³⁶ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Cordoba, 2020), hal. 206.

Rasulullah Saw. mewajibkan setiap muslim yang ada diseluruh dunia ini agar menuntut ilmu agama. Ini menunjukkan bahwa betapa pentingnya ilmu agama bagi kehidupan manusia, agar setiap muslim mampu mengamalkan ajaran-ajaran yang terdapat dalam Al-Qur'an dan hadist melalui jalan menuntut ilmu. Berikut hadits Rasulullah Saw. yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah:

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَلَبُ الْعِلْمِ
فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَوَضِعُ الْعِلْمِ عِنْدَ غَيْرِ أَهْلِهِ كَمُقَلَّدِ الْخَنَازِيرِ
الْجَوْهَرَ وَاللُّؤْلُؤَ وَالذَّهَبَ. (رواه ابن ماجه)

Artinya:

“Dari Anas bin Malik ia berkata; Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda: “Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim. Dan orang yang meletakkan ilmu bukan pada ahlinya, seperti seorang yang mengalungkan mutiara, intan dan emas ke leher babi”. (HR. Ibnu Majah).³⁷

Sehingga dapat dipahami bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan guru berupa bimbingan dan asuhan terhadap pertumbuhan jasmani dan rohani siswa dalam rangka mempersiapkan siswa untuk menyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

³⁷ Abdullah Muhammad bin Yazid Alqazwani, *Ibnu Majah*, Kitab: Mukadimah/ jus 1/ hal. 81/ No (224) Penerbit/ Dar Ihyaul Kutub Arabiyah/ Bairut-Libanon 1981 M.

b. Tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Derajat dalam Mokh. Iman Firmansyah mengemukakan tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah yaitu; 1) untuk menumbuhkan dan mengembangkan serta membentuk sikap siswa yang positif dan disiplin serta cinta terhadap agama dalam berbagai kehidupan sebagai esensi takwa, 2) ketaatan kepada Allah swt dan Rasul-Nya merupakan motivasi intrinsik siswa terhadap pengembangan ilmu pengetahuan sehingga mereka sadar akan iman dan ilmu yang mereka dapatkan semata-mata untuk mendapatkan keridaan Allah swt, dan 3) menumbuhkan dan membina siswa dalam memahami agama secara benar dan dengannya pula diamalkan menjadi keterampilan beragama dalam berbagai dimensi kehidupan.³⁸

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Bab 1 Pasal 1 dan 2 ditegaskan:

“Pendidikan agama dan keagamaan itu merupakan pendidikan dilaksanakan melalui mata pelajaran atau kuliah pada semua jenjang pendidikan yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan serta membentuk sikap, kepribadian manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, juga keterampilan dan kemampuan siswa dalam menyikapi nilai-nilai agama, serta untuk mempersiapkan siswa menjadi manusia yang dapat menjalankan dan mengamalkan ajaran agamanya”.³⁹

Oleh karena itu, pembelajaran Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, keimanan, penghayatan, dan pengamalan siswa mengenai agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan

³⁸ Mokh. Iman Firmansyah, “Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim* 17, No.2 (2019), h. 84.

³⁹ Elihami Elihami, “Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Pribadi yang Islami,” *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 2, No. 1 (Februari 2018), h. 83-84.

bertakwa kepada Allah swt., serta memiliki akhlak yang mulia dalam kehidupan pribadi, keluarga dan masyarakat.

c. Ruang lingkup pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup pembelajaran Pendidikan Agama Islam meliputi keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah swt. hubungan manusia dengan manusia lain, dan hubungan manusia dengan makhluk lain. Adapun materi pokok dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dapat diklasifikasikan menjadi lima aspek, yaitu:

- 1) Aspek Al-Qur'an dan Hadits, menjelaskan beberapa ayat Al-Qur'an dan hukum bacaannya yang berkaitan tentang tajwid dan juga mengenai beberapa Hadist Rasulullah saw.
- 2) Aspek keimanan dan aqidah Islam, menjelaskan tentang konsep keimanan yang meliputi tentang rukun iman dan rukun Islam.
- 3) Aspek akhlak, meliputi sifat-sifat terpuji yang harus diikuti, dan sifat tercela yang harus di jauhi.
- 4) Aspek hukum Islam, yang berkaitan dengan masalah ibadah dan mu'amalah.
- 5) Aspek tarikh Islam, menjelaskan tentang sejarah perkembangan dan peradaban Islam.⁴⁰

Sehingga dengan adanya ruang lingkup suatu mata pelajaran khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, maka memudahkan seorang guru Pendidikan Agama Islam dalam menyampaikan ilmunya kepada siswa dengan batasan-batasan materi yang akan dicapai. Dimana pada ruang lingkup mata

⁴⁰ Muh. Haris Zubaidillah, dan M. Ahim Sulthan Nuruddaroini, "Analisis Karakteristik Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Jenjang SD, SMP dan SMA," *ADDABANA Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, No. 1, (Februari, 2019), h. 5.

pelajaran Pendidikan Agama Islam telah mencakup semua aspek keagamaan mulai dari Al-Qur'an, aqidah, akhlak, fiqhi dan sejarah. Dimana aspek tersebut saling berkaitan dan saling mendukung satu sama lain.

C. Kerangka Pikir

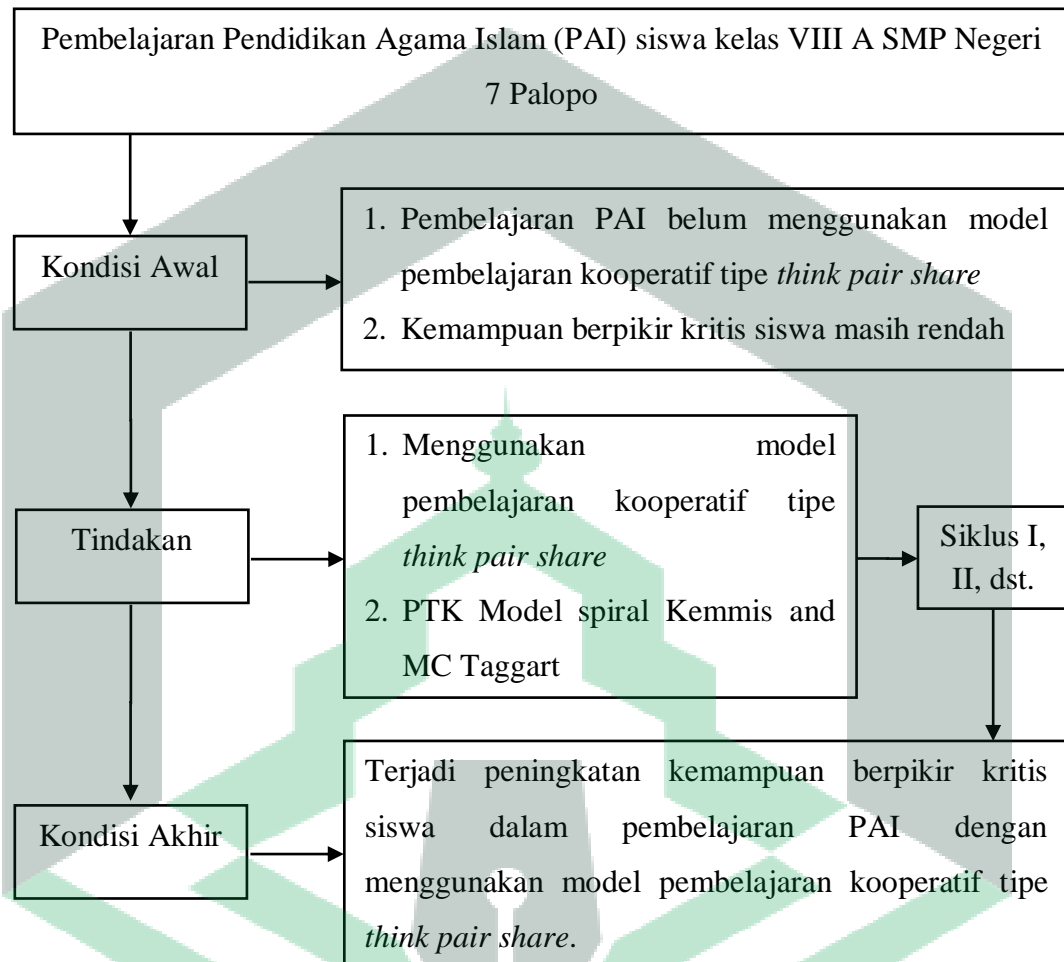
Berpikir kritis adalah kemampuan seseorang dalam menganalisis dan mengevaluasi informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan, pengalaman, penalaran serta hasil komunikasi yang telah dilakukan untuk memutuskan apakah informasi tersebut dapat dipercaya, sehingga dapat memberikan kesimpulan yang rasional dan benar berdasarkan masalah tersebut.

Model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat bekerja sendiri kemudian bekerja sama dengan orang lain dalam proses pembelajaran yang dilakukan. Dimana dengan penggunaan model ini, siswa dilatih untuk dapat menuangkan ide atau pendapat sendiri dengan berupaya mencari jawaban dari masalah ataupun pertanyaan yang diberikan guru sewaktu pembelajaran berlangsung, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeluarkan pendapatnya kepada siswa lain, serta mereka diberi kesempatan untuk bekerjasama dengan orang lain.

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan guru dalam rangka mempersiapkan siswa untuk menyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Berikut ini adalah

bagan yang akan menjadi kerangka berpikir pada penelitian tindakan kelas, dan menjadi acuan dalam penelitian, yaitu sebagai berikut:

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir



D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kemampuan berpikir kritis siswa di SMP Negeri 7 Palopo akan mengalami peningkatan.

BAB III

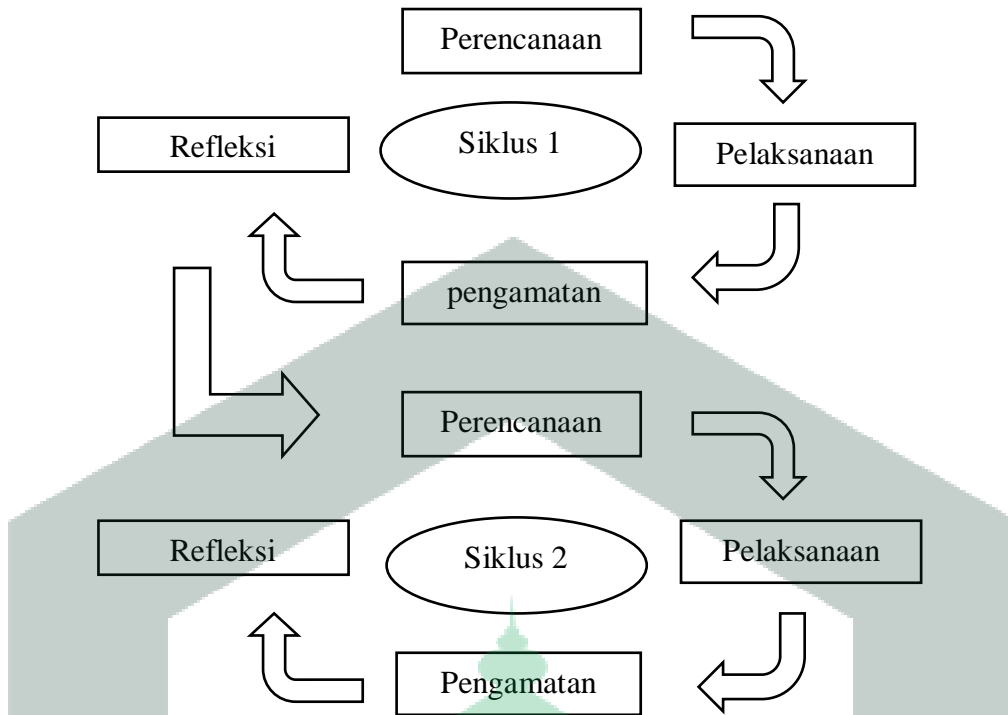
METODE PENELITIAN

A. *Jenis Penelitian*

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian terhadap kegiatan pembelajaran dengan memberikan tindakan secara sengaja yang terjadi di dalam kelas. Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk meningkatkan kualitas seorang guru dalam mengelola pembelajaran atau meningkatkan kualitas dan hasil belajar siswa di dalam kelas.¹

Desain penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian tindakan kelas model Kemmis dan MC Taggart, yang menggunakan empat tahap dan dilaksanakan secara berulang. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan secara bersiklus, dimana antara siklus I dan siklus berikutnya saling berkaitan. Setiap siklus dilakukan selama tiga kali pertemuan dengan dua kali pertemuan pembelajaran, dan satu kali pertemuan untuk tes siklus. Keempat tahap tersebut adalah rencana (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*), dan perencanaan kembali yang merupakan dasar untuk ancang-ancang pemecahan masalah. Untuk lebih jelasnya berikut gambar siklus penelitian tindakan kelas model spiral Kemmis dan MC Taggart.

¹ Afi Parnawi, *Penelitian Tindakan Kelas*, 9 (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2020), h. 3-4.



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis and MC Taggart

B. *Prosedur Penelitian*

1. **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII A SMP Negeri 7 Palopo Tahun pelajaran 2022/2023, dengan jumlah siswa 18 orang yang terdiri dari 10 perempuan dan 8 laki-laki.

2. **Waktu dan Lamanya Tindakan**

Penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2022/2023 semester II (genap) pada bulan Februari sampai Maret 2023.

3. **Tempat Penelitian**

Lokasi penelitian tindakan kelas ini dilakukan di dalam kelas VIII A SMP Negeri 7 Palopo yang beralamat di Jl. Andi Pangerang, Kel. Luminda, Kec. Wara Utara, Kota Palopo, Prov. Sulawesi Selatan. Alasan peneliti memilih sekolah

tersebut karena berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti, menunjukkan bahwa masih rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran PAI di sekolah tersebut.

4. Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas

Terdapat banyak jenis desain PTK yang sering digunakan dalam dunia pendidikan, namun dalam penelitian ini desain PTK yang digunakan oleh peneliti adalah desain penelitian tindakan kelas model Kemmis dan MC Taggart.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus sebagai berikut:

1) Siklus I

a) Perencanaan

Perencanaan adalah persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan PTK, yaitu sebagai berikut:

- (1) Berkolaborasi dengan guru di SMP Negeri 7 Palopo, khususnya guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII A untuk mengalokasikan waktu yang tersedia serta memilih materi yang sesuai untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.
- (2) Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa.
- (3) Menetapkan materi ajar.
- (4) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan model pembelajaran.
- (5) Menyiapkan sumber, bahan dan alat yang akan digunakan selama proses penelitian.

(6) Membuat/menyusun lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran dan siswa serta alat evaluasi pembelajaran.

b) Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan tindakan dilakukan dengan menyesuaikan pembelajaran dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), yaitu dengan cara menyiapkan indikator pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa setelah mempelajari materi yang diberikan. Memotivasi siswa untuk belajar dan menguraikan proses belajar mengajar yang dilakukan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*. Peneliti menjelaskan materi secara singkat, menjelaskan bagaimana pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* kepada siswa, dan sebagai penutup peneliti memberikan tes di setiap akhir siklus.

c) Pengamatan

Pengamatan adalah kegiatan memantau atau mendokumentasikan segala sesuatu yang berkaitan dengan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan dan dilaksanakan setiap jam pelajaran berlangsung. Kegiatan ini dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung dengan tujuan memperoleh informasi tentang pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan mulai dari awal sampai akhir pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*. Data hasil observasi atau

pengamatan digunakan untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan pelaksanaan pembelajaran.

d) Refleksi

Refleksi merupakan proses akhir yang dilakukan disetiap siklus kegiatan pembelajaran untuk menggunakan kembali yang sudah dilakukan. Setelah proses pembelajaran, data yang diperoleh selama kegiatan dari lembar observasi dianalisis untuk mengetahui apa saja yang perlu diperbaiki. Refleksi berguna untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan. Apabila setelah tercapai target yang diinginkan, maka siklus tindakan dapat berhenti. Tetapi jika belum, maka siklus tindakan dilanjutkan ke siklus II dengan melakukan perbaikan tindakan.

2) Siklus II

Hal-hal yang dilakukan pada siklus II ini dilakukan untuk melakukan perbaikan hal-hal yang dirasa kurang pada siklus I. Dimana dari hasil refleksi pada siklus I tujuan penelitian yang belum sepenuhnya tercapai, maka peneliti melaksanakan siklus II yang dimulai dari perencanaan sampai refleksi. Siklus atau putaran ini dilakukan sampai peneliti menilai masalah yang diteliti telah selesai dan terjadi peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

C. Sasaran Penelitian

Sasaran atau objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII A SMP Negeri 7 Palopo, yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan

berpikir kritis siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan oleh peneliti guna mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, lembar kerja siswa, tes kemampuan berpikir kritis, dan alat dokumentasi (kamera handphone).

Tabel 3.1: Kisi-Kisi Instrumen Soal Tes Kemampuan Berpikir Kritis

Sub Materi	Indikator Pembelajaran	Indikator Berpikir Kritis	Jumlah Soal	No Soal
Iman Kepada Nabi dan Rasul	1. Mendefenisikan pengertian iman kepada Nabi dan Rasul	1. Memberi penjelasan sederhana	3	1,2,3
	2. Menyebutkan nama-nama Nabi dan Rasul	2. Membangun keterampilan dasar	2	4,5
	3. Menyebutkan Rasul ulul Azmi	3. Menyimpulkan	2	6,7
	4. Menyebutkan perbedaan Nabi dan Rasul			
	5. Menyebutkan hikmah iman kepada Nabi dan Rasul	4. Memberikan penjelasan lebih lanjut	2	8,9
	6. Menjelaskan sifat-sifat Nabi dan Rasul			
	7. Membaca dalil tentang beriman kepada Nabi dan Rasul	5. Mengatur strategi dan taktik	1	10
	8. Menjelaskan kandungan dalil beriman kepada Nabi dan Rasul			

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu kegiatan penting dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Untuk mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*, peneliti menggunakan observasi, tes dan dokumentasi. Berikut penjelasannya:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap apa yang ingin diteliti.² Observasi digunakan untuk mengetahui seberapa jauh tindakan yang telah terjadi selama proses pembelajaran berlangsung dan untuk mengetahui apakah pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan rencana awal yang telah disusun dan direncanakan bersama. Dimana lembar observasi aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat dan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran diamati oleh guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII A SMP Negeri 7 Palopo. Instrumen terlampir pada lampiran.

2. Tes Kemampuan Berpikir Kritis

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis, yaitu berupa sejumlah pertanyaan yang telah disediakan oleh peneliti dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan berpikir kritis siswa, setelah penelitian tindakan kelas ini dilakukan, dan untuk mengukur seberapa besar peningkatan nilai siswa

² Suhailasari Nasution, Nurbaiti dan Arfanuddin, *Teks Laporan Hasil Observasi Tingkat SMP Kelas VII, 5* (Jakarta: Guepedia, 2021), h. 13.

sampai siklus berakhir. Dimana tes diberikan pada setiap akhir dari siklus tindakan penelitian. Instrumen terlampir pada lampiran.

3. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini yaitu foto-foto aktivitas siswa dalam melaksanakan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*. Dimana dengan dokumentasi foto ini yang nantinya membantu untuk menggambarkan apa yang terjadi di dalam kelas selama penelitian berlangsung dalam proses pembelajaran.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data-data dikumpulkan, maka data yang dikumpulkan tersebut diproses dengan teknik pengolahan dan analisis data agar data tersebut lebih mudah dipahami. Pada penelitian tindakan kelas ini digunakan analisis data deskriptif baik secara kualitatif maupun kuantitatif.

1. Lembar Observasi

a. Analisis data observasi keterlaksanaan pembelajaran

Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran diamati oleh guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII A SMP Negeri 7 Palopo selaku observer. Analisis data observasi keterlaksanaan pembelajaran bertujuan untuk mendeskripsikan keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *think pair share*. Analisis data keterlaksanaan pembelajaran dapat dihitung dengan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana dalam Pitria, yaitu:³

³ Pitria, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS pada Materi Keadaan Alam Negara-negara di Dunia melalui Penerapan Pembelajaran Kooperatif tipe JIGSAW Siswa Kelas IX.5

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase aktivitas

F = Frekuensi skor yang diperoleh

N = Jumlah skor keseluruhan

b. Analisis data aktivitas siswa

Data aktivitas belajar siswa diperoleh dari hasil observasi aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui model kooperatif tipe *think pair share*. Lembar observasi diamati oleh teman sejawat selaku observer. Untuk menghitung persentase analisis data hasil observasi aktivitas siswa digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana dalam Pitria, yaitu:⁴

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase aktivitas

F = Frekuensi skor yang diperoleh

N = Jumlah skor keseluruhan

SMPN 1 Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota,” *Jurnal Inovasi Pendidikan* 9, No. 1 (Maret, 2022), h. 55.

⁴ Pitria, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS paada Materi Keadaan Alam Negara-negara di Dunia melalui Penerapan Pembelajaran Kooperatif tipe JIGSAW Siswa Kelas IX.5 SMPN 1 Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota,” *Jurnal Inovasi Pendidikan* 9, No. 1 (Maret, 2022), h. 55.

Tabel 3.2 Kriteria Keterlaksanaan pembelajaran dan Aktivitas siswa

Persentase	Kriteria
$90 \leq - \leq 100$	Amat baik
$80 \leq - < 90$	Baik
$70 \leq - < 80$	Cukup
< 70	Kurang

Sumber: Arikunto (Pitria, 2022)

2. Tes Kemampuan Berpikir Kritis

Data tes kemampuan berpikir kritis siswa diperoleh melalui tes yang diberikan kepada siswa kemudian dinilai secara individu. Tes diberikan di setiap akhir siklus tindakan (*posttes*). Hasil tes kemampuan berpikir kritis siswa dikatakan berhasil apabila mencapai nilai ≥ 75 sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7 Palopo. Ketuntasan secara individu dapat dihitung dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Kunandar dalam Dwi Silvia yaitu:⁵

$$\text{Nilai individu siswa} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Nilai hasil tes kemampuan berpikir kritis siswa setelah diperoleh, selanjutnya adalah mencari nilai rata-rata nilai siswa. Untuk menghitung nilai rata-rata maka digunakan rumus:

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata yang dicari

⁵ Dwi Silvia Indahwati, dan M. Husni Abdullah, "Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar," *JPGSD* 7, No. 6 (2019), h. 3546.

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor

N = Jumlah siswa dalam kelas

Nilai hasil tes kemampuan berpikir kritis siswa yang diperoleh pada setiap siklusnya kemudian diklasifikasikan berdasarkan kriteria berikut:

Tabel 3.3 Kriteria Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis

Skor Nilai	Kriteria
$80 < - \leq 100$	Sangat tinggi
$60 < - \leq 80$	Tinggi
$40 < - \leq 60$	Sedang
$20 < - \leq 40$	Rendah
$0 < - \leq 20$	Sangat rendah

Sumber: Rahayu (Dwi, 2020)

Untuk menganalisa persentase keberhasilan belajar siswa, peneliti menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Aqib dalam Dwi Silvia, yaitu sebagai berikut:⁶

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah jika 75% dari siswa telah mencapai nilai minimal 75 sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan apabila melebihi dari nilai minimal belajar siswa maka penelitian ini telah tuntas.

⁶ Dwi Silvia Indahwati, dan M. Husni Abdullah, "Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar," *JPGSD* 7, No. 6 (2019), h. 3546.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMP Negeri 7 Palopo pada awalnya adalah Sekolah Kesejahteraan Keluarga (SKKP) yang berdiri pada tahun 1962. Pada tahun 1986 berubah nama menjadi SMP Negeri 8 Palopo, kemudian pada tahun 1999 berubah nama menjadi SMP Negeri 7 Palopo sampai sekarang. Sekolah ini terletak di jalan Andi Pangerang No. 06, Kelurahan Luminda, Kecamatan Wara Utara, Kota Palopo. Letak wilayah SMP Negeri 7 Palopo, sebelah Utara berbatasan dengan jalan Andi Mappanyukki, sebelah Selatan berbatasan dengan SMA Negeri 1 Palopo, sebelah Barat berbatasan dengan jalan Andi Pangerang, dan sebelah Timur berbatasan dengan jalan rusa (perkampungan penduduk).¹ Dari waktu ke waktu sekolah ini telah dipimpin oleh beberapa kepala sekolah antara lain:

Tabel 4.1 Daftar Nama Kepala Sekolah SMP Negeri 7 Palop

No	Nama Kepala Sekolah	Tahun
1	Hj. St. Subaedah	1990 – 1999
2	Nurwan, S.Pd	1999 – 2004
3	Abd. Muis, S.Pd	2004 – 2007
4	Kamaluddin, S.Pd., M.Si	2007 – 2010
5	Drs. Abd. Rahman	2010 – 2013
6	Nurfaedah, S.Pd	2013 - Maret 2014
7	Drs. Tamrin	Maret 2014 - Juli 2015
8	Muh. Arifin, S.Pd	Juli 2015 - Oktober 2019
9	Bahrum Satria, S.Pd., M.Pd	Oktober 2019 - April 2020
10	Hj. Sitti Hadijah, S.Pd., M.Pd	April 2020 - Juli 2022
11	Ipik Jumiaty, S.Pd., M.Pd	Juli 2022 – Sekarang

Sumber: Bagian TU SMP Negeri 7 Palopo

¹ Arsip Tata Usaha SMP Negeri 7 Palopo 2022.

2. Data Umum SMP Negeri 7 Palopo

- a. Nama Sekolah : SMP Negeri 7 Palopo
- b. NPSN : 40307836
- c. NSS : 201731713031
- d. Alamat Sekolah : Jl. Andi Pangerang No. 6
 - 1) Kelurahan/ Kecamatan : Luminda/ Wara Utara
 - 2) Kota : Palopo
 - 3) Provinsi : Sulawesi Selatan
 - 4) No. Telp. Sekolah : (0471) 3307333
- e. Kepala Sekolah : Ipik Jumiati, S.Pd., M.Pd
- f. Kategori Sekolah : Negeri
- g. Tahun didirikan : 1962
- h. Kepemilikan Tanah/ Bangunan : Pemerintah
 - 1) Status Tanah : SHM
 - 2) Luas Tanah : 5310 meter persegi
 - 3) Luas Seluruh Bangunan : 1310 meter persegi²

3. Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 7 Palopo

a. Visi SMP Negeri 7 Palopo

“Terwujudnya sekolah yang berkualitas, berpijak pada nilai religi dan budaya bangsa.”³

² Arsip Tata Usaha SMP Negeri 7 Palopo 2022.

³ Arsip Tata Usaha SMP Negeri 7 Palopo 2022.

b. Misi SMP Negeri 7 Palopo

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal berdasarkan potensi yang dimiliki
- 2) Melaksanakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (paikem)
- 3) Meningkatkan kegiatan mgmp dan pembelajaran yang bermakna
- 4) Meningkatkan pelayanan administrasi sekolah
- 5) Meningkatkan penguasaan iptek dan melaksanakan kegiatan keagamaan secara rutin dan teratur
- 6) Menumbuhkan semangat prestasi olahraga
- 7) Menumbuhkan semangat prestasi dalam bidang seni dan budaya
- 8) Melaksanakan layanan bimbingan konseling secara terpadu dan menyeluruh agar siswa mandiri dalam menetapkan pilihan untuk melanjutkan pendidikan
- 9) Menciptakan suasana kekeluargaan untuk mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, indah, aman dan nyaman.⁴

c. Tujuan SMP Negeri 7 Palopo

- 1) Meraih nilai rata-rata ujian sekolah 75,00 ujian nasional minimal 6,50
- 2) Meningkatkan daya serap siswa untuk setiap mata pelajaran
- 3) Membuat perangkat pembelajaran, melaksanakan dan mengevaluasi hasil pembelajaran
- 4) Meningkatkan pelayanan administrasi sekolah
- 5) Mempersiapkan siswa dengan menguasai iptek, imtaq dan berdisiplin tinggi

⁴ Arsip Tata Usaha SMP Negeri 7 Palopo 2022.

- 6) Meningkatkan prestasi siswa di bidang olahraga
- 7) Meningkatkan prestasi siswa dalam bidang seni dan budaya
- 8) Mempersiapkan siswa yang mandiri dalam menetapkan pilihan untuk melanjutkan pendidikan
- 9) Mewujudkan semangat kekeluargaan dan lingkungan sekolah yang bersih, indah, aman dan nyaman.⁵

4. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tabel 4.2 Data Pendidik dan Tenaga kependidikan

Pendidik				JML	Tenaga Kependidikan				JML
PNS		Non PNS			PNS		Non PNS		
L	P	L	P		L	P	L	P	
4	25	0	6	35	0	2	2	4	8

Sumber: Bagian TU SMP Negeri 7 Palopo

5. Keadaan Siswa

Tabel 4.3 Data Siswa SMP Negeri 7 Palopo

No	Tahun Pelajaran	Kelas I	Kelas II	Kelas III	JML
1	2011/ 2012	161	183	178	533
2	2012/ 2013	205	158	177	540
3	2013/ 2014	208	208	134	550
4	2014/ 2015	208	206	204	618
5	2015/ 2016	233	194	197	624
6	2016/ 2017	166	212	180	561
7	2017/ 2018	165	168	202	535
8	2018/ 2019	116	140	163	420
9	2019/ 2020	110	116	141	367
10	2020/ 2021	77	113	126	316
11	2021/ 2022	75	77	110	262
12	2022/ 2023	59	74	80	213

Sumber: Bagian TU SMP Negeri 7 Palopo

⁵ Arsip Tata Usaha SMP Negeri 7 Palopo 2022.

6. Deskripsi Siklus I dan Siklus II

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10 Februari 2023 sampai tanggal 11 Maret 2023. Tahap penelitian ini dilakukan dua siklus untuk memperoleh data tentang peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa. Setiap siklus dilakukan tiga kali pertemuan dengan dua kali pertemuan pembelajaran, dan satu kali pertemuan untuk tes siklus. Setiap pertemuan pembelajaran menggunakan waktu 3 X 40 menit. Tindakan pembelajaran yang dilakukan pada setiap siklus disesuaikan dengan rencana pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII A SMP Negeri 7 Palopo dengan jumlah siswa 18 orang yang terdiri dari 8 orang Laki-laki dan 10 orang perempuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*.

Pelaksanaan tindakan pada setiap siklus melalui empat tahapan yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Setelah melalui tahapan-tahapan tersebut maka diperoleh data-data yang berkaitan dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII A SMP Negeri 7 Palopo.

a. Pelaksanaan Penelitian siklus I

Kegiatan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dilakukan selama 3 kali pertemuan dengan 2 kali pertemuan pembelajaran, dan 1 kali pertemuan untuk tes siklus I. Dalam pelaksanaan siklus I dilakukan dengan empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Keempat tahapan tersebut sebagai berikut:

1) Perencanaan

Perencanaan penelitian dilakukan untuk melaksanakan tindakan selama proses kegiatan pembelajaran. Persiapan tersebut sebagai berikut:

- a) Merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan silabus sebagai patokan, dengan materi ajar iman kepada Nabi dan Rasul.
- b) Menyiapkan lembar observasi, lembar kerja siswa, dan lembar tes kemampuan berpikir kritis.

Tindakan siklus I disusun 3 kali pertemuan dengan 2 kali pertemuan pembelajaran, dan 1 kali pertemuan untuk tes siklus I. Setiap 1 pertemuan pembelajaran menggunakan waktu 3 X 40 menit. Pada setiap pertemuan terdiri dari tiga langkah yang dilakukan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir (penutup). Alokasi waktu yang digunakan pada kegiatan awal 10 menit, kegiatan inti 100 menit, dan kegiatan akhir 10 menit.

2) Pelaksanaan Pembelajaran

a) Pertemuan pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 10 Februari 2023 jam 08.10-10.10 WITA, kegiatan berlangsung selama 120 menit. Materi yang digunakan pada pertemuan pertama yaitu Iman kepada Nabi dan Rasul KD 1.4 dan 4.4 dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*.

(1) Kegiatan Awal

Proses pembelajaran kegiatan awal diawali dengan mengucapkan salam dan siswa menjawab salam. Selanjutnya guru meminta ketua kelas memimpin

do'a sebelum pembelajaran dimulai. Selanjutnya melakukan tadarrus Al-Qur'an secara bersamaan. Kegiatan dilanjutkan dengan menanyakan kabar siswa dan dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran siswa. Sebelum pembelajaran dimulai guru memberikan kata-kata motivasi kepada siswa agar semangat dalam belajar. Setelah itu guru bertanya kepada siswa tentang materi yang telah mereka pelajari pada pertemuan sebelumnya kemudian mengaitkannya dengan materi pelajaran yang akan dipelajari. Kemudian guru menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran yang akan dipelajari.

(2) Kegiatan Inti

Proses pembelajaran pada bagian kegiatan inti berlangsung selama 100 menit, dimana kegiatan inti merupakan pokok dalam proses pembelajaran.

- (a) Langkah awal yang dilakukan yaitu guru memberikan penjelasan mengenai materi iman kepada nabi dan rasul, KD 1.4 dan 4.4
- (b) Menjelaskan aturan main atau langkah-langkah dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*.
- (c) Selanjutnya guru membagikan LKS kepada masing-masing siswa
- (d) Tahap pertama yaitu *think* (berpikir) siswa diberi kesempatan untuk berpikir secara individu dalam menyelesaikan LKS yang telah dibagikan.
- (e) Tahap kedua yaitu *pair* (berpasangan) yaitu tahap yang mengharuskan siswa berpikir secara berpasangan setelah mereka berpikir secara individu. Pada tahap ini guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok yang terdiri dari 2 orang siswa, dimana pada pertemuan 1 ini siswa dibagi berdasarkan pilihan guru.

- (f) Selanjutnya masing-masing siswa mencocokkan jawaban yang telah mereka tulis dilembar LKS. Siswa dengan pasangannya melakukan diskusi mengenai jawaban dari pertanyaan yang terdapat dalam LKS.
 - (g) Tahap ketiga yaitu *share* (berbagi) yaitu setiap pasangan yang dipilih secara acak oleh guru mempresentasikan hasil diskusi dengan pasangannya di depan teman-teman sekelasnya sebagai kesempurnaan dari keseluruhan prosedur yang telah dilaksanakan.
 - (h) Guru memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk memberi tanggapan terhadap kelompok yang mempresentasikan hasil diskusinya.
 - (i) Setelah siswa maju kedepan kelas secara bergantian untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok, selanjutnya guru kembali memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
- (3) Kegiatan Akhir

Pelaksanaan kegiatan pada tahap akhir berlangsung selama 10 menit. Hal yang dilakukan siswa bersama guru ialah membuat kesimpulan materi pelajaran yang telah dipelajari, guru memberikan motivasi kepada siswa, dan menutup/mengakhiri pembelajaran dengan membaca do'a kafaratul majelis.

b) Pertemuan kedua

Pelaksanaan pertemuan kedua pada siklus I dilakukan pada tanggal 17 Februari 2023 jam 08.10-10.10 WITA, kegiatan berlangsung selama 120 menit. Materi yang digunakan pada pertemuan kedua yaitu lanjutan dari materi Iman kepada Nabi dan Rasul dengan KD yang berbeda yaitu KD 2.4 dan 3.4 dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*.

(1) Kegiatan Awal

Pelaksanaan pembelajaran kegiatan awal diawali dengan guru mengucapkan salam dan siswa menjawab salam. Selanjutnya guru meminta ketua kelas memimpin do'a sebelum pembelajaran dimulai. Selanjutnya melakukan tadarrus Al-Qur'an secara bersamaan. Kegiatan dilanjutkan dengan menanyakan kabar siswa dan dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran siswa. Sebelum pembelajaran dimulai guru memberikan kata-kata motivasi kepada siswa, misalnya "orang-orang yang berhenti belajar akan menjadi pemilik masa lalu, orang-orang yang masih terus belajar, akan menjadi pemilik masa depan."⁶ Hal ini bertujuan untuk meningkatkan semangat siswa dalam belajar. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam kegiatan pembelajaran.

(2) Kegiatan Inti

Proses pembelajaran pada bagian kegiatan inti berlangsung selama 100 menit, dimana kegiatan inti merupakan pokok dalam proses pembelajaran.

- (a) Langkah awal yang dilakukan yaitu guru memberikan penjelasan mengenai materi iman kepada nabi dan rasul KD 3.4 dan 4.4
- (b) Menjelaskan kembali aturan main atau langkah-langkah dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*.
- (c) Selanjutnya guru membagikan LKS kepada masing-masing siswa
- (d) Tahap pertama yaitu *think* (berpikir) siswa diberi kesempatan untuk berpikir secara individu dalam menyelesaikan LKS yang telah dibagikan.

⁶ Regina Salma, *Motivasi Anak Terhebat*, 1 (Yogyakarta: Penerbit Jogja Great! Publisher, 2010), h. 10

- (e) Tahap kedua yaitu *pair* (berpasangan) yaitu tahap yang mengharuskan siswa berpikir secara berpasangan setelah mereka berpikir secara individu. Pada tahap ini guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 2 orang siswa, dimana pada pertemuan 2 ini siswa dibagi berdasarkan teman yang mereka inginkan.
- (f) Selanjutnya masing-masing siswa mencocokkan jawaban yang telah mereka tulis dilembar LKS. Siswa dengan pasangannya melakukan diskusi mengenai jawaban dari pertanyaan yang terdapat dalam LKS.
- (g) Tahap ketiga yaitu *share* (berbagi) yaitu setiap pasangan yang dipilih secara acak oleh guru mempresentasikan hasil diskusi dengan pasangannya di depan teman-teman sekelasnya sebagai kesempurnaan dari keseluruhan prosedur yang telah dilaksanakan.
- (h) Guru memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk memberi tanggapan terhadap kelompok yang mempresentasikan hasil diskusinya.
- (i) Setelah siswa maju kedepan kelas secara bergantian untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok, selanjutnya guru kembali memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

(3) Kegiatan Akhir

Pelaksanaan kegiatan pada tahap akhir berlangsung selama 10 menit. Hal yang dilakukan siswa bersama guru ialah membuat kesimpulan materi pelajaran yang telah dipelajari, guru memberikan motivasi kepada siswa, guru menyampaikan kepada siswa bahwa akan mengadakan *posttest* pada pertemuan

berikutnya, kemudian menutup/mengakhiri pembelajaran dengan membaca do'a kafaratul majelis.

c) Pertemuan ketiga

Pelaksanaan pertemuan ketiga pada siklus I dilakukan pada tanggal 24 Februari 2023 jam 08.10-10.10 WITA, kegiatan berlangsung selama 120 menit. Pada pertemuan ketiga ini, sesuai dengan penyampaian pada pertemuan sebelumnya bahwa akan dilakukan *posttest* untuk mengetahui tingkat kemampuan berpikir kritis siswa setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*. Setelah tes selesai, guru menggunakan waktu yang ada untuk memberi kesempatan kepada siswa bertanya tentang hal yang kurang dipahami pada pertemuan sebelumnya ataupun mengenai soal tes pada hari ini. Selanjutnya guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa membaca do'a kafaratul majelis.

3) Pengamatan

Kegiatan pengamatan dilakukan peneliti pada proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Data diperoleh dari lembar observasi, dimana aspek yang dinilai yaitu pengamatan keterlaksanaan pembelajaran dan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

(a) Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Siklus I

Tabel 4.4 Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Selama Siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor		Jumlah
		P1	P2	
1	Guru memasuki kelas tepat waktu	4	4	8
2	Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa	4	4	8
3	Guru mengecek kehadiran siswa	4	4	8
4	Mengkondisikan suasana kelas	2	3	5
5	Menyampaikan kompetensi (tujuan) pembelajaran	3	3	6

Lanjutan Tabel 4.4

6	Memberikan apresepsi awal	3	4	7
7	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	3	3	6
8	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang telah direncanakan	3	3	6
9	Penguasaan materi pembelajaran	3	3	6
10	Melaksanakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>think pair share</i> sesuai dengan yang direncanakan	3	3	6
11	Membagikan LKS kepada tiap siswa	4	4	8
12	Membimbing jalannya diskusi	3	3	6
13	Membimbing dan melatih siswa untuk bertanya dan berpendapat	2	3	5
14	Memberikan penjelasan/pengulangan terhadap materi yang belum dipahami siswa	3	3	6
15	Memberikan penghargaan secara lisan (pujian) kepada siswa sebagai motivasi belajar siswa	3	4	7
16	Meluruskan pendapat siswa yang belum tepat	3	3	6
17	Memberikan penguatan materi yang berhubungan dengan jawaban diskusi siswa	3	3	6
18	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas dan yang belum dipahami	4	4	8
19	Membuat kesimpulan dari materi yang telah dibahas dengan melibatkan siswa	3	4	7
20	Menutup pembelajaran dengan doa dan salam serta menyampaikan akan mengadakan <i>posttest</i> dipertemuan berikutnya.	4	4	8
Jumlah		64	69	133

Keterangan:

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

P1: Pertemuan I

P2: Pertemuan II

Berdasarkan data pada tabel 4.4 dapat diketahui bahwa pada proses pembelajaran terkait keterlasanaan pembelajaran melalui model pembelajaran

kooperatif tipe *think pair share* selama proses pembelajaran pada siklus I. Tabel menunjukkan bahwa pada pertemuan pertama, ada dua aspek mendapat nilai 2 kategori (cukup), ada dua belas aspek mendapat nilai 3 kategori (baik) dan ada enam aspek mendapat nilai 4 kategori (sangat baik). Pada pertemuan kedua, ada sebelas aspek mendapat nilai 3 kategori (baik) dan ada sembilan aspek mendapat nilai 4 kategori (sangat baik). Hasil pengamatan keterlaksanaan pembelajaran selama kegiatan belajar mengajar berlangsung dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5 Nilai Keberhasilan Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Siklus I

Pertemuan	Jumlah Nilai	Persentase (%)	Kategori
I	64	80	Baik
II	69	86,25	Baik
Rata-rata	66,5	83,125	Baik

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa pada siklus I observasi keterlaksanaan pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dengan jumlah nilai pertemuan pertama sebesar 64 dengan persentase 80% kategori (baik). Pertemuan kedua dengan nilai 69 dengan persentase 86,25% kategori (baik). Dan jumlah nilai rata-rata 66,5 dengan persentase 83,125 % kategori (baik).

(b) Hasil observasi terhadap aktivitas siswa.

Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Selama Siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor		Jumlah
		P1	P2	
1	Siswa menjawab salam dan berdoa sebelum pembelajaran berlangsung	4	4	8
2	Duduk tenang dan memperhatikan penjelasan guru	3	4	7
3	Menjawab apersepsi guru	3	3	6
4	Memperhatikan saat guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe <i>think pair share</i>	4	4	8
5	Kerjasama	3	3	6
6	Mengajukan pertanyaan	2	3	5
7	Memberikan pendapat	2	3	5
8	Menghargai pendapat teman yang berbeda	3	4	7

Lanjutan Tabel 4.6

9	Memberikan solusi tentang masalah yang didiskusikan	3	3	6
10	memilih solusi yang tepat untuk menyelesaikan masalah	3	3	6
Jumlah		30	34	64

Keterangan:

4 = Sangat baik

P1: Pertemuan I

3 = Baik

P2: Pertemuan II

2 = Cukup

1 = Kurang

Berdasarkan data pada tabel 4.6 dapat diketahui bahwa pada proses pembelajaran terkait aktivitas siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* selama proses pembelajaran pada siklus I. Tabel menunjukkan bahwa pada pertemuan pertama, ada dua aspek mendapat nilai 2 kategori (cukup), ada enam aspek mendapat nilai 3 kategori (baik) dan ada dua aspek mendapat nilai 4 kategori (sangat baik). Pada pertemuan kedua, ada enam aspek mendapat nilai 3 kategori (baik) dan ada empat aspek mendapat nilai 4 kategori (sangat baik). Hasil pengamatan aktivitas siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.7 Nilai Keberhasilan Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Pertemuan	Jumlah Nilai	Persentase (%)	Kategori
I	30	75	Cukup
II	34	85	Baik
Rata-rata	32	80	Baik

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa pada siklus I observasi aktivitas siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dengan jumlah nilai pertemuan pertama sebesar 30 dengan persentase 75% kategori (cukup).

Pertemuan kedua dengan nilai 34 dengan persentase 85% kategori (baik). Dan jumlah nilai rata-rata 32 dengan persentase 80% kategori (baik).

(c) Hasil tes kemampuan berpikir kritis

Peneliti melakukan tes siklus I pada hari Jum'at 24 Februari 2023 jam 08.10-09.40 WITA. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan pada siklus I setelah proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa siklus I

No	Nama Siswa	Nilai Siswa	Kategori
1	Alfira Sudirman	84	Tuntas
2	Amelia	70	Tidak Tuntas
3	Aris	60	Tidak Tuntas
4	Arya Ikbal	76	Tuntas
5	Azizah	80	Tuntas
6	Indira Putri Angraini	64	Tidak Tuntas
7	Intan Nuraini	84	Tuntas
8	Istihara	58	Tidak Tuntas
9	Lionel Sanga Atmaja	86	Tuntas
10	Muhammad Abdullah Humaidi	78	Tuntas
11	Muhammad Rifky	76	Tuntas
12	Rahmat Sini	66	Tidak Tuntas
13	Ricki	78	Tuntas
14	Rika	82	Tuntas
15	Safwan	68	Tidak Tuntas
16	Reski	76	Tuntas
17	Wendi Aryo Putra Kurani	76	Tuntas
18	Yusua Aviel	78	Tuntas
Jumlah		1340	
Rata-rata		74	

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa hasil tes kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII A SMP Negeri 7 Palopo diperoleh nilai rata-rata 74 dan selanjutnya peneliti mengklasifikasikan nilai-nilai tersebut berdasarkan tingkat keberhasilan sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.9 Nilai Keberhasilan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Siklus I

Skor Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
80 < - ≤ 100	Sangat tinggi	4	22,2%
60 < - ≤ 80	Tinggi	13	72,2%
40 < - ≤ 60	Sedang	1	5,6%
20 < - ≤ 40	Rendah	-	-
0 < - ≤ 20	Sangat rendah	-	-
Jumlah		18	100%

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa hasil tes kemampuan berpikir kritis siswa pada siklus I, yang mendapat kategori sangat tinggi ada 4 siswa (22,2%), kategori tinggi ada 13 siswa (72,2%) dan kategori sedang ada 1 siswa (5,6%). Selanjutnya Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang berlaku di SMP Negeri 7 Palopo yaitu 75, maka tingkat pencapaian ketuntasan tes kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) secara klasikal yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.10 Nilai Ketuntasan Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Siklus I

Tingkat Kategori	Predikat Ketuntasan	Frekuensi	Persentase (%)
Nilai ≥ 75	Tuntas	12	67
Nilai < 75	Tidak Tuntas	6	33

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa siswa yang mendapat nilai 75 atau tuntas sebanyak 12 orang atau 67%, sedangkan siswa yang mendapat nilai kurang dari 75 atau tidak tuntas sebanyak 6 orang atau 33%. Tingkat ketuntasan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) secara klasikal yaitu 75%, ini berarti ketuntasan belajar siswa secara klasikal belum tercapai disiklus I, oleh sebab itu dibutuhkan perbaikan pada siklus II.

4) Refleksi

Refleksi dilakukan setelah melewati tahap perencanaan, tindakan dan observasi. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kekurangan yang dilakukan pada siklus I dan untuk mengevaluasi tindakan atau hal-hal yang perlu diperbaiki pada saat perencanaan pada siklus selanjutnya. Selanjutnya peneliti berkolaborasi dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk mendiskusikan hasil data-data yang diperoleh dari kegiatan pelaksanaan tindakan dan observasi, diketahui hasil tes kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siklus I belum menunjukkan keberhasilan yang memuaskan.

Berdasarkan hasil pembelajaran dan tes pada siklus I dapat diperoleh data hasil tes kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siklus I yang dilakukan kepada 18 orang siswa, menunjukkan sebanyak 12 orang siswa atau 67% memperoleh nilai yang mencapai nilai KKM, dan 6 siswa atau 33% mendapat nilai yang belum mencapai nilai KKM. Persentase pencapaian KKM baru mencapai 67% sedangkan yang ditargetkan oleh peneliti adalah 75% siswa harus mencapai KKM.

Pelaksanaan siklus I dalam proses pembelajaran masih terdapat beberapa kekurangan dan beberapa hambatan yang terjadi. Dilihat dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer dalam observasi aktivitas siswa, peneliti menemukan bahwa siswa masih kurang dalam memberikan pertanyaan pada saat pelaksanaan pembelajaran, selanjutnya siswa juga masih kurang dalam memberikan pendapat dalam proses pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berlangsung. Selain itu, peneliti juga kurang

dalam mengkondisikan suasana kelas, serta peneliti masih belum optimal dalam membimbing dan melatih siswa untuk bertanya dan berpendapat.

Oleh karena itu, untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I, maka penelitian perlu dilanjutkan pada siklus II dengan melakukan perbaikan-perbaikan pada siklus I seperti, peneliti harus mampu mengkondisikan suasana kelas sehingga menjadi lebih optimal, kemudian peneliti harus lebih mampu membimbing dan melatih siswa untuk bertanya dan berpendapat sehingga siswa akan aktif dalam memberikan pertanyaan ataupun pendapat pada saat pembelajaran berlangsung. Kemudian melakukan pembentukan kelompok yang berbeda dari siklus I.

b. Pelaksanaan Penelitian siklus II

Kegiatan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dilakukan selama 3 kali pertemuan dengan 2 kali pertemuan pembelajaran, dan 1 kali pertemuan untuk tes siklus II. Dalam pelaksanaan siklus II dilakukan dengan empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Keempat tahapan tersebut sebagai berikut:

1) Perencanaan

Perencanaan penelitian dilakukan untuk melaksanakan tindakan selama proses kegiatan pembelajaran. Persiapan tersebut sebagai berikut:

- a) Merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan silabus sebagai patokan, dengan materi ajar makanan dan minuman yang halal dan haram.

- b) Menyiapkan lembar observasi, lembar kerja siswa, dan lembar tes kemampuan berpikir kritis.

Tindakan siklus II disusun 3 kali pertemuan dengan 2 kali pertemuan pembelajaran, dan 1 kali pertemuan untuk tes siklus I. Setiap 1 pertemuan pembelajaran menggunakan waktu 3 X 40 menit. Pada setiap pertemuan terdiri dari tiga langkah yang dilakukan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir (penutup). Alokasi waktu yang digunakan pada kegiatan awal 10 menit, kegiatan inti 100 menit, dan kegiatan akhir 10 menit.

2) Pelaksanaan Pembelajaran

a) Pertemuan pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 03 Maret 2023 jam 08.10-10.10 WITA, kegiatan berlangsung selama 120 menit. Materi yang digunakan pada pertemuan pertama yaitu makanan dan minuman yang halal dan haram KD 1.2 dan 2.2 dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*.

(1) Kegiatan Awal

Proses pembelajaran kegiatan awal diawali dengan mengucapkan salam dan siswa menjawab salam. Selanjutnya guru meminta ketua kelas memimpin do'a sebelum pembelajaran dimulai. Selanjutnya melakukan tadarrus Al-Qur'an secara bersamaan. Kegiatan dilanjutkan dengan menanyakan kabar siswa dan dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran siswa. Sebelum pembelajaran dimulai guru memberikan kata-kata motivasi kepada siswa agar semangat dalam belajar. Setelah itu guru bertanya kepada siswa tentang materi yang telah mereka pelajari

pada pertemuan sebelumnya kemudian mengaitkannya dengan materi pelajaran yang akan dipelajari. Kemudian guru menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran yang akan dipelajari.

(2) Kegiatan Inti

Proses pembelajaran pada bagian kegiatan inti berlangsung selama 100 menit, dimana kegiatan inti merupakan pokok dalam proses pembelajaran.

- (a) Langkah awal yang dilakukan yaitu guru memberikan penjelasan mengenai materi makanan dan minuman yang halal dan haram.
- (b) Menjelaskan aturan main atau langkah-langkah dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*.
- (c) Selanjutnya guru membagikan LKS kepada masing-masing siswa
- (d) Tahap pertama yaitu *think* (berpikir) siswa diberi kesempatan untuk berpikir secara individu dalam menyelesaikan LKS yang telah dibagikan.
- (e) Tahap kedua yaitu *pair* (berpasangan) yaitu tahap yang mengharuskan siswa berpikir secara berpasangan setelah mereka berpikir secara individu. Pada tahap ini guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 2 orang siswa, dimana pada pertemuan 1 pada siklus II ini, siswa dibagi berdasarkan nilai yang diperoleh pada tes siklus I, dimana siswa yang mendapatkan nilai tertinggi maka akan dipasangkan dengan siswa yang memperoleh nilai terendah (perempuan yang memperoleh nilai tertinggi berpasangan dengan perempuan yang memperoleh nilai terendah pada siklus I, begitu juga dengan siswa laki-laki).

- (f) Selanjutnya masing-masing siswa mencocokkan jawaban yang telah mereka tulis dilembar LKS. Siswa dengan pasangannya melakukan diskusi mengenai jawaban dari pertanyaan yang terdapat dalam LKS.
- (g) Tahap ketiga yaitu *share* (berbagi) yaitu setiap pasangan yang dipilih secara acak oleh guru mempresentasikan hasil diskusi dengan pasangannya di depan teman-teman sekelasnya sebagai kesempurnaan dari keseluruhan prosedur yang telah dilaksanakan.
- (h) Guru memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk memberi tanggapan terhadap kelompok yang mempresentasikan hasil diskusinya.
- (i) Setelah siswa maju kedepan kelas secara bergantian untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok, selanjutnya guru kembali memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

(3) Kegiatan Akhir

Pelaksanaan kegiatan pada tahap akhir berlangsung selama 10 menit. Hal yang dilakukan siswa bersama guru ialah membuat kesimpulan materi pelajaran yang telah dipelajari, guru memberikan motivasi kepada siswa, dan menutup/mengakhiri pembelajaran dengan membaca do'a kafaratul majelis.

b) Pertemuan kedua

Pelaksanaan pertemuan kedua pada siklus II dilakukan pada tanggal 10 Maret 2023 jam 08.10-10.10 WITA, kegiatan berlangsung selama 120 menit. Materi yang digunakan pada pertemuan kedua yaitu lanjutan dari materi makanan dan minuman yang halal dan haram dengan KD yang berbeda yaitu KD 3.2 dan 4.2 dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*.

(1) Kegiatan Awal

Pelaksanaan pembelajaran kegiatan awal diawali dengan guru mengucapkan salam dan siswa menjawab salam. Selanjutnya guru meminta ketua kelas memimpin do'a sebelum pembelajaran dimulai. Selanjutnya melakukan tadarrus Al-Qur'an secara bersamaan. Kegiatan dilanjutkan dengan menanyakan kabar siswa dan dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran siswa. Sebelum pembelajaran dimulai guru memberikan kata-kata motivasi kepada siswa agar semangat dalam belajar. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam kegiatan pembelajaran.

(2) Kegiatan Inti

Proses pembelajaran pada bagian kegiatan inti berlangsung selama 100 menit, dimana kegiatan inti merupakan pokok dalam proses pembelajaran.

- (a) Langkah awal yang dilakukan yaitu guru memberikan penjelasan mengenai materi makanan dan minuman yang halal dan haram dengan KD 3.2 dan 4.2.
- (b) Menjelaskan kembali aturan main atau langkah-langkah dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*.
- (c) Selanjutnya guru membagikan LKS kepada masing-masing siswa.
- (d) Tahap pertama yaitu *think* (berpikir) siswa diberi kesempatan untuk berpikir secara individu dalam menyelesaikan LKS yang telah dibagikan.
- (e) Tahap kedua yaitu *pair* (berpasangan) yaitu tahap yang mengharuskan siswa berpikir secara berpasangan setelah mereka berpikir secara individu. Pada tahap ini guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari

2 orang siswa, dimana pada pertemuan 2 ini pembagian kelompok siswa masih sama dengan pasangan kelompok pada silus II di pertemuan pertama.

- (f) Selanjutnya masing-masing siswa mencocokkan jawaban yang telah mereka tulis dilembar LKS. Siswa dengan pasangannya melakukan diskusi mengenai jawaban dari pertanyaan yang terdapat dalam LKS.
- (g) Tahap ketiga yaitu *share* (berbagi) yaitu setiap pasangan yang dipilih secara acak oleh guru mempresentasikan hasil diskusi dengan pasangannya di depan teman-teman sekelasnya sebagai kesempurnaan dari keseluruhan prosedur yang telah dilaksanakan.
- (h) Guru memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk memberi tanggapan terhadap kelompok yang mempresentasikan hasil diskusinya.
- (i) Setelah siswa maju kedepan kelas secara bergantian untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok, selanjutnya guru kembali memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

(3) Kegiatan Akhir

Pelaksanaan kegiatan pada tahap akhir berlangsung selama 10 menit. Hal yang dilakukan siswa bersama guru ialah membuat kesimpulan materi pelajaran yang telah dipelajari, guru memberikan motivasi kepada siswa, guru menyampaikan kepada siswa bahwa akan mengadakan *posttest* pada pertemuan berikutnya, kemudian menutup/mengakhiri pembelajaran dengan membaca do'a kafaratul majelis.

c) Pertemuan ketiga

Pelaksanaan pertemuan ketiga pada siklus II dilakukan pada tanggal 11 Maret 2023 jam 08.10-09.40 WITA, kegiatan berlangsung selama 90 menit. Pada pertemuan ketiga ini, sesuai dengan penyampaian pada pertemuan sebelumnya bahwa akan dilakukan *posttest* untuk mengetahui tingkat kemampuan berpikir kritis siswa setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*. Setelah tes selesai, guru menggunakan waktu yang ada untuk memberi kesempatan kepada siswa bertanya tentang hal yang kurang dipahami pada pertemuan sebelumnya ataupun mengenai soal tes pada hari ini. Selanjutnya guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa membaca do'a kafaratul majlis.

b) Pengamatan

Kegiatan pengamatan dilakukan peneliti pada proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Data diperoleh dari lembar observasi, dimana aspek yang dinilai yaitu pengamatan keterlaksanaan pembelajaran dan aktivitas siswa.

(1) Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Siklus II

Tabel 4.11 Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Selama Siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor		Jumlah
		P1	P2	
1	Guru memasuki kelas tepat waktu	4	4	8
2	Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa	4	4	8
3	Guru mengecek kehadiran siswa	4	4	8
4	Mengkondisikan suasana kelas	3	4	7
5	Menyampaikan kompetensi (tujuan) pembelajaran	4	4	8
6	Memberikan apresepsi awal	3	4	7
7	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	3	4	7
8	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang telah direncanakan	3	4	7
9	Penguasaan materi pembelajaran	3	4	7
10	Melaksanakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>think pair share</i> sesuai dengan yang direncanakan	4	4	8

Lanjutan Tabel 4.11

11	Membagikan LKS kepada tiap siswa	4	4	8
12	Membimbing jalannya diskusi	3	3	6
13	Membimbing dan melatih siswa untuk bertanya dan berpendapat	3	3	6
14	Memberikan penjelasan/pengulangan terhadap materi yang belum dipahami siswa	4	4	8
15	Memberikan penghargaan secara lisan (pujian) kepada siswa sebagai motivasi belajar siswa	4	4	8
16	Meluruskan pendapat siswa yang belum tepat	3	4	7
17	Memberikan penguatan materi yang berhubungan dengan jawaban diskusi siswa	3	4	7
18	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas dan yang belum dipahami	4	4	8
19	Membuat kesimpulan dari materi yang telah dibahas dengan melibatkan siswa	3	3	6
20	Menutup pembelajaran dengan doa dan salam serta menyampaikan akan mengadakan <i>posttest</i> dipertemuan berikutnya.	4	4	8
Jumlah		70	77	147

Keterangan:

4 = Sangat baik

2 = Cukup

P1: Pertemuan I

3 = Baik

1 = Kurang

P2: Pertemuan II

Berdasarkan data pada tabel 4.11 dapat diketahui bahwa pada proses pembelajaran terkait keterlaksanaan pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* selama proses pembelajaran pada siklus II. Tabel menunjukkan bahwa pada pertemuan pertama, ada sepuluh aspek mendapat nilai 3 kategori (baik) dan ada sepuluh aspek mendapat nilai 4 kategori (sangat baik). Pada pertemuan kedua, ada tiga aspek mendapat nilai 3 kategori (baik) dan ada tujuh belas aspek mendapat nilai 4 kategori (sangat baik). Hasil pengamatan keterlaksanaan pembelajaran selama kegiatan belajar mengajar berlangsung dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.12 Nilai Keberhasilan Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran siklus II

Pertemuan	Jumlah Nilai	Persentase (%)	Kategori
I	70	87,5	Baik
II	77	96,25	Amat Baik
Rata-rata	73,5	91,875	Amat Baik

Tabel 4.12 menunjukkan bahwa pada siklus II hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dengan jumlah nilai pertemuan pertama sebesar 70 dengan persentase 87,5% kategori (baik). Pertemuan kedua dengan nilai 77 dengan persentase 96,25% kategori (amat baik). Dan jumlah nilai rata-rata 73,5 dengan persentase 91,875 % kategori (amat baik).

(2) Hasil observasi terhadap aktivitas siswa

Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.13 Hasil Observasi Aktivitas Siswa selama Siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor		Jumlah
		P1	P2	
1	Siswa menjawab salam dan berdoa sebelum pembelajaran berlangsung	4	4	8
2	Duduk tenang dan memperhatikan penjelasan guru	4	4	8
3	Menjawab apersepsi guru	3	3	6
4	Memperhatikan saat guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe <i>think pair share</i>	4	4	8
5	Kerjasama	3	4	7
6	Mengajukan pertanyaan	3	3	6
7	Memberikan pendapat	3	4	7
8	Menghargai pendapat teman yang berbeda	3	4	7
9	Memberikan solusi tentang masalah yang didiskusikan	3	4	7
10	memilih solusi yang tepat untuk menyelesaikan masalah	4	4	8
Jumlah		34	38	72

Keterangan:

4 = Sangat baik

P1: Pertemuan I

3 = Baik

P2: Pertemuan II

2 = Cukup

1 = Kurang

Berdasarkan data pada tabel 4.13 dapat diketahui bahwa pada proses pembelajaran terkait aktivitas siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* selama proses pembelajaran pada siklus II. Tabel menunjukkan bahwa pada pertemuan pertama, ada enam aspek mendapat nilai 3 kategori (baik) dan ada empat aspek mendapat nilai 4 kategori (sangat baik). Pada pertemuan kedua, ada dua aspek mendapat nilai 3 kategori (baik) dan ada delapan aspek mendapat nilai 4 kategori (sangat baik). Hasil pengamatan aktivitas siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.14 Nilai Keberhasilan Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Pertemuan	Jumlah Nilai	Persentase (%)	Kategori
I	34	85	Baik
II	38	95	Amat Baik
Rata-rata	36	90	Amat Baik

Tabel 4.14 menunjukkan bahwa pada siklus II observasi aktivitas siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dengan jumlah nilai pertemuan pertama sebesar 34 dengan persentase 85% kategori (baik). Pertemuan kedua dengan nilai 38 dengan persentase 95% kategori (amat baik). Dan jumlah nilai rata-rata 36 dengan persentase 90% kategori (amat baik).

(3) Hasil tes kemampuan berpikir kritis

Peneliti melakukan tes siklus II pada hari Jum'at 17 Maret 2023 jam 08.10-10.10 WITA. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan pada siklus II setelah proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.15 Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa siklus II

No	Nama Siswa	Nilai Siswa	Kategori
1	Alfira Sudirman	96	Tuntas
2	Amelia	82	Tuntas
3	Aris	78	Tuntas
4	Arya Ikbal	84	Tuntas
5	Azizah	90	Tuntas
6	Indira Putri Angraini	72	Tidak Tuntas
7	Intan Nuraini	88	Tuntas
8	Istihara	76	Tuntas
9	Lionel Sanga Atmaja	94	Tuntas
10	Muhammad Abdullah Humaidi	88	Tuntas
11	Muhammad Rifky	90	Tuntas
12	Rahmat Sini	80	Tuntas
13	Ricki	82	Tuntas
14	Rika	94	Tuntas
15	Safwan	70	Tidak Tuntas
16	Reski	86	Tuntas
17	Wendi Aryo Putra Kurani	80	Tuntas
18	Yusua Aviel	86	Tuntas
Jumlah		1516	
Rata-rata		84	

Tabel 4.15 menunjukkan bahwa hasil tes kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII A SMP Negeri 7 Palopo diperoleh nilai rata-rata 84 dan selanjutnya peneliti mengklasifikasikan nilai-nilai tersebut berdasarkan tingkat keberhasilan sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.16 Nilai Keberhasilan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Siklus I

Skor Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
80 < - ≤ 100	Sangat tinggi	12	66,7%
60 < - ≤ 80	Tinggi	6	33,3%

Lanjutan Tabel 4.16

40 < - ≤ 60	Sedang	-	-
20 < - ≤ 40	Rendah	-	-
0 < - ≤ 20	Sangat rendah	-	-
Jumlah		18	100%

Tabel 4.16 menunjukkan bahwa hasil tes kemampuan berpikir kritis siswa pada siklus II, yang mendapat kategori sangat tinggi ada 12 siswa (66,7%), dan kategori tinggi ada 6 siswa (72,2%) Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* selama siklus tindakan.

Kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang berlaku di SMP Negeri 7 Palopo yaitu 75, maka tingkat pencapaian ketuntasan tes kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) secara klasikal yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.17 Nilai Ketuntasan Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Siklus II

Tingkat Kategori	Predikat Ketuntasan	Frekuensi	Persentase (%)
Nilai ≥ 75	Tuntas	16	89
Nilai < 75	Tidak Tuntas	2	11

Tabel 4.17 menunjukkan bahwa siswa yang mendapat nilai 75 atau tuntas sebanyak 16 orang atau 89%, sedangkan siswa yang mendapat nilai kurang dari 75 atau tidak tuntas sebanyak 2 orang atau 11%. Dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII A SMP Negeri 7 Palopo memenuhi standar ketuntasan. Data perincian skor nilai tes kemampuan berpikir kritis siswa selama penelitian mulai dari tes akhir siklus I dan siklus II adalah sebagai berikut.

Tabel 4.18 Nilai Perbandingan Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Siklus I dan Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai		Keterangan
		Siklus I	Siklus II	
1	Alfira Sudirman	84	96	Meningkat
2	Amelia	70	82	Meningkat
3	Aris	60	78	Meningkat
4	Arya Iqbal	76	84	Meningkat
5	Azizah	80	90	Meningkat
6	Indira Putri Angraini	64	72	Meningkat
7	Intan Nuraini	84	88	Meningkat
8	Istihara	58	76	Meningkat
9	Lionel Sanga Atmaja	86	94	Meningkat
10	Muhammad Abdullah Humaidi	78	88	Meningkat
11	Muhammad Rifky	76	90	Meningkat
12	Rahmat Sini	66	80	Meningkat
13	Ricki	78	82	Meningkat
14	Rika	82	94	Meningkat
15	Safwan	68	70	Meningkat
16	Reski	76	86	Meningkat
17	Wendi Aryo Putra Kurani	76	80	Meningkat
18	Yusua Aviel	78	86	Meningkat
Jumlah		1340	1516	
Rata-rata		74	84	

Pada tabel 4.18 tersebut, terlihat bahwa terjadi peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dari siklus I ke siklus II, yaitu pada hasil akhir tes siklus I memperoleh nilai rata-rata 74 dengan persentase ketuntasan (67%), dan pada hasil akhir tes siklus II memperoleh nilai rata-rata 84 dengan persentase ketuntasan (89%). Sehingga dapat diketahui bahwa ketuntasan belajar siswa secara individu dan ketuntasan belajar secara klasikal telah mencapai 75% dari ketuntasan seluruh siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 .

c) Refleksi

Pelaksanaan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* yang digunakan pada setiap tindakan pembelajaran telah selesai. Semua tahapan dan langkah-langkah dalam

pembelajaran telah terlaksana dengan baik, hal tersebut didasarkan pada pengamatan selama proses pembelajaran yang tercapai dalam lembar observasi. Hasil tes kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII A SMP Negeri 7 Palopo pada siklus II menunjukkan hasil yang baik dan memenuhi indikator keberhasilan.

Oleh karena itu, peneliti menyimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam mengalami peningkatan. Dengan demikian proses penelitian yang peneliti lakukan dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) telah berhasil atau tuntas, sehingga tidak perlu untuk melanjutkan penelitian pada siklus berikutnya.

7. Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul. Adapun data tersebut yaitu hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran, hasil observasi aktivitas siswa, dan hasil tes kemampuan berpikir kritis siswa. Adapun hasil data yang diperoleh dari pengumpulan data dengan teknik observasi adalah:

- a. Hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran pada siklus I diperoleh rata-rata persentase sebesar 83,125%, sedangkan siklus II diperoleh rata-rata persentase sebesar 91,875%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan keterlaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti sehingga mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.
- b. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I diperoleh rata-rata persentase sebesar 80%, sedangkan pada siklus II diperoleh rata-rata persentase sebesar 90%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar siswa dalam proses

pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*.

c. Hasil tes kemampuan berpikir kritis pada siklus I diperoleh rata-rata 74 dengan persentase ketuntasan 67%, dan pada siklus II diperoleh rata-rata 84 dengan persentase ketuntasan 89%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*.

8. Interpretasi Hasil Analisis Data

Hasil analisis data yang dilakukan pada siklus I, peneliti memperoleh hasil observasi selama proses pembelajaran menunjukkan kemampuan berpikir kritis siswa belum optimal. Namun terjadi peningkatan setelah dilakukan perbaikan pada siklus II. Adapun data yang diperoleh sebagai berikut:

a. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengetahui seberapa jauh tindakan yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung dan untuk mengetahui apakah pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan rencana awal yang telah disusun dan direncanakan bersama.

Tabel 4.19 Persentase Keterlaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share*

Siklus	Pertemuan I	Pertemuan II	Rata-rata
I	80%	86,25%	83,125%
II	87,5%	96,25%	91,875%
Peningkatan	7,5%	10%	8,75%

Sebagaimana yang ditunjukkan pada tabel 4.19, keterlaksanaan pembelajaran dalam proses pembelajaran menunjukkan peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa guru mengalami perbaikan dan mampu

melaksanakan kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII A SMP Negeri 7 Palopo.

Tabel 4.20 Persentase Aktivitas Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share*

Siklus	Pertemuan I	Pertemuan II	Rata-rata
I	75%	85%	80 %
II	85%	95%	90%
Peningkatan	10%	10%	10 %

Sebagaimana yang ditunjukkan pada tabel 4.20, aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran menunjukkan peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII A SMP Negeri 7 Palopo pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* mengalami peningkatan yang cukup memuaskan.

b. Hasil Tes

Tes sebagai alat ukur untuk mengetahui tingkat kemampuan berpikir kritis siswa setelah melakukan tindakan, dan untuk mengukur seberapa besar peningkatan nilai siswa sampai tindakan berakhir.

Tabel 4.21 Persentase Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share*

Siklus	Rata-rata Siswa	Persentase Ketuntasan	Kriteria
I	74	67%	Tidak Tuntas
II	84	89%	Tuntas

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel 4.21, dapat dilihat adanya peningkatan hasil tes kemampuan berpikir kritis siswa dari siklus I ke siklus II

dengan peningkatan 22%, peningkatan hasil tes ini menunjukkan tercapainya indikator keberhasilan.

B. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7 Palopo. Kegiatan pembelajaran dilakukan dalam dua siklus yakni siklus I dan siklus II, setiap siklus dilakukan 3 kali pertemuan, dengan 2 kali pertemuan untuk pembelajaran dan 1 kali pertemuan untuk tes. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Kegiatan yang dilakukan pada siklus II adalah perbaikan dari siklus I. Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran, aktivitas siswa, dan tes kemampuan berpikir kritis.

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* telah menunjukkan hasil yang efektif, hal ini terlihat sangat jelas dari hasil tes kemampuan berpikir kritis siswa dari tiap siklusnya. Dimana pada siklus I hasil aktivitas siswa mencapai 80% dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 90%. Kemudian hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran yang diperoleh pada siklus I mencapai 83,125% dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 91,875%. Selanjutnya hasil tes siswa pada akhir siklus I diperoleh nilai rata-rata 74 dengan persentase ketuntasan 67% dikategorikan belum tuntas, pada siklus II diperoleh rata-rata 84 dengan persentase ketuntasan 89% dikategorikan tuntas serta mengalami peningkatan.

Berdasarkan temuan hasil penelitian relevan juga menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*, yaitu salah satunya jurnal Khairul Anwar, dkk dengan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dari siklus I hingga siklus II dapat dilihat bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif *think pair share* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDIT Raudhaturrahmah Pekanbaru.⁷

Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* yaitu dengan melewati tiga tahap. Tahap yang pertama adalah tahap *think* (berpikir) yaitu siswa berpikir secara individu dalam menjawab dan menyelesaikan LKS yang diberikan oleh guru. Pada pertemuan pertama di siklus I, sebagian siswa belum mengetahui dengan benar mengenai model pembelajaran yang sedang di terapkan, sehingga keseriusan mereka pada tahap *think* ini masih sangat kurang. Namun pada pertemuan kedua mereka sudah hampir mengerti dengan model pembelajaran yang peneliti gunakan, begitu juga pada pertemuan di siklus II siswa sudah paham dan sudah tampak terbiasa berpikir secara individu. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil jawaban siswa pada LKS yang telah di jawab masing-masing.

Tahap yang kedua adalah *pair* (berpasangan) yaitu tahap yang mengharuskan siswa untuk berpikir secara berpasangan setelah mereka berpikir

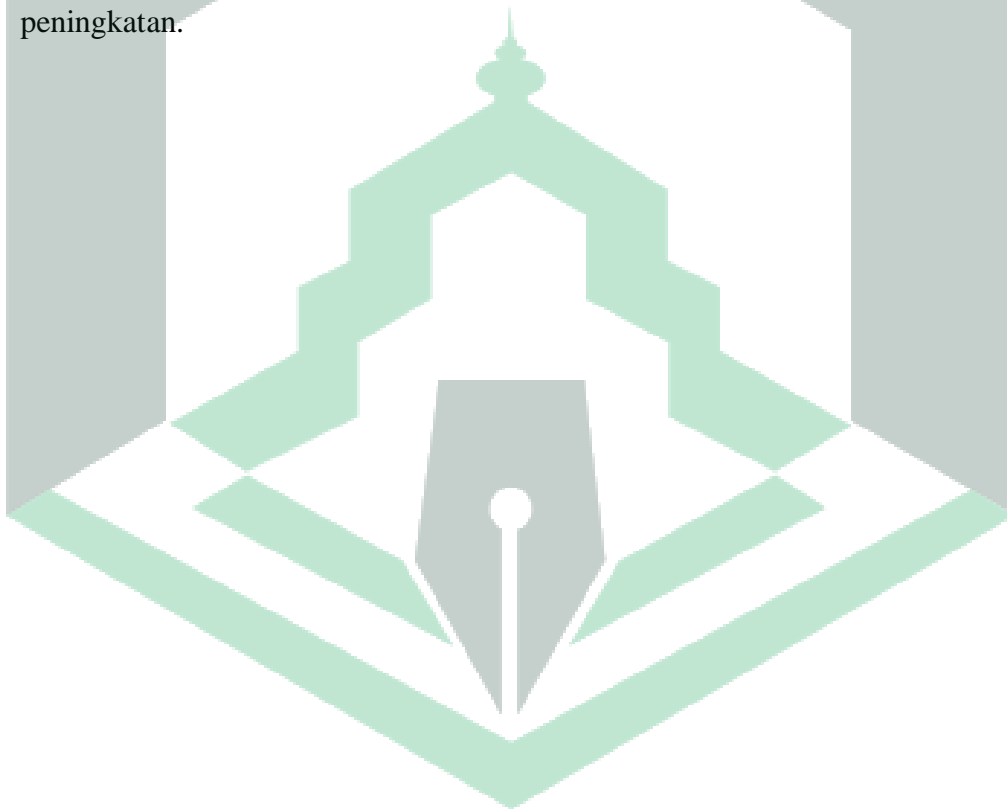
⁷ Khairul Anuar, dkk. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam." *Education and Learning Journal* 3, No. 1 (20 Januari 2023), h. 47-52.

secara individu. Pada tahap ini masing-masing siswa mencocokkan jawaban yang telah mereka tulis pada lembar LKS. Selanjutnya siswa mendiskusikan dan membahas pertanyaan yang terdapat pada lembar LKS. Pada pertemuan pertama, kerjasama siswa dengan pasangannya belum menunjukkan kekompakan dan kerjasama yang baik, hal ini dikarenakan pasangan diskusi dipilih oleh guru sehingga siswa kurang beradaptasi dengan pasangannya, dan karena biasanya dalam pembentukan kelompok siswa dibentuk dalam empat sampai lima anggota kelompok. Sehingga pembelajaran yang dilakukan dengan berpasangan ini menjadi hal yang baru bagi mereka. Pada pertemuan selanjutnya siswa sudah dapat bekerjasama dengan baik dengan pasangannya, hal tersebut terlihat dari keseriusan mereka dalam mendiskusikan dan mencari jawaban yang sesuai dengan soal yang ada pada lembar LKS.

Tahap yang ketiga adalah *share* (berbagi) yaitu setiap pasangan yang dipilih secara acak oleh guru, maju ke depan untuk mempresentasikan hasil diskusi dengan pasangannya kepada teman-teman sekelasnya sebagai kesempurnaan dari keseluruhan tahapan prosedur pada penggunaan model TPS. Pada pertemuan pertama, pasangan siswa yang mempresentasikan hasil diskusi mereka masih terlihat gugup dan belum menyampaikannya dengan jelas. Namun pada pertemuan selanjutnya, siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi menunjukkan perubahan yang positif, siswa mampu mempresentasikan hasil diskusi dengan pasangan menjadi lebih baik, serta siswa juga sudah mampu mengaitkan materi yang sedang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari sehingga

saat menjawab pertanyaan dari pasangan kelompok lain, mereka telah mampu menjawabnya dengan hal yang mereka alami.

Aktivitas siswa selama proses pembelajaran di kelas berjalan dengan baik, siswa sudah tidak pasif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* layak untuk digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan kemampuan berpikir kritis siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam mengalami peningkatan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

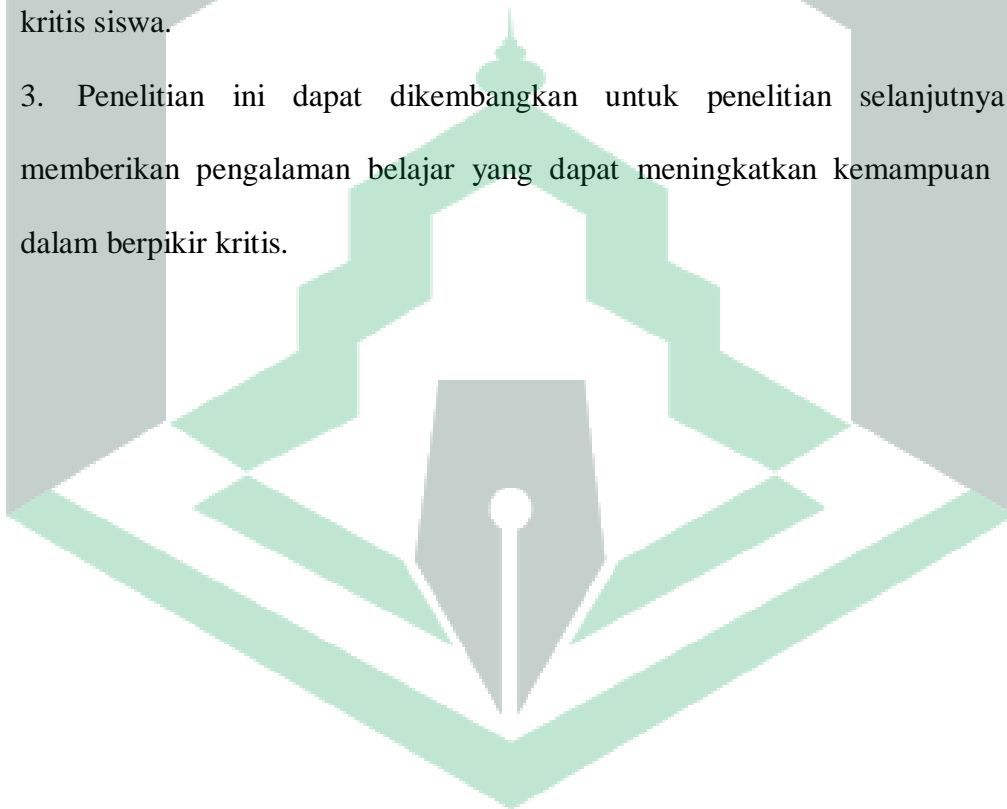
Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dapat ditarik kesimpulan bahwa terjadi peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa SMP Negeri 7 Palopo melalui model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini dapat dibuktikan sebagai berikut:

1. Keterlaksanaan pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7 Palopo pada siklus I mendapat nilai rata-rata 66,5 (83,125%) kategori baik, pada siklus II meningkat dengan nilai rata-rata 73,5 (91,875%) dan termasuk kategori amat baik.
2. Aktivitas siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7 Palopo pada siklus I mendapat nilai rata-rata 32 (80%) kategori baik, pada siklus II meningkat dengan nilai rata-rata 36 (90%) dan termasuk kategori amat baik.
3. Hasil tes kemampuan berpikir kritis melalui model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7 Palopo pada siklus I mendapat nilai rata-rata 74 (67%) sehingga tidak mencapai KKM dan termasuk kategori tidak tuntas, pada siklus II meningkat dengan nilai rata-rata 84 (89%) termasuk kategori tuntas. Hasil tes kemampuan berpikir kritis siswa telah meningkat dari siklus I ke siklus II sebesar 22%.

B. *Saran*

Setelah melakukan penelitian di SMP Negeri 7 Palopo, maka peneliti mengajukan beberapa saran berikut:

1. Model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dapat menjadi salah satu pertimbangan sebagai alternatif dalam proses pembelajaran.
2. Bagi guru, peneliti mengharapkan dari hasil penelitian ini, model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dapat diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.
3. Penelitian ini dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya dan memberikan pengalaman belajar yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis.



DAFTAR PUSTAKA

- aAbdullah Muhammad bin Yazid Alqazwani, *Ibnu Majah*, Kitab: Mukadimah/ jus 1/ hal. 81/ No (224) Penerbit/ Dar Ihyaul Kutub Arabiyah/ Bairut-Libanon 1981 M.
- Anuar, Khairul, Yupiter, dan Ayu Purnamasari S, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Education and Learning Journal* 3, No. 1 (20 Januari 2023).
- Arifuddin, Abdul Rahim Karim dan M. Ilham, “Pengarutamaan Model Pembelajaran Religius dalam Membangun Kesadaran Peserta Didik,” *Jurnal Konsepsi* 10, No. 4 (Februari, 2022).
- Arsip Tata Usaha SMP Negeri 7 Palopo 2022.
- Asyafah, Abas. “Menimbang Model Pembelajaran,” *Indonesian Journal of Islamic Education* 6, No. 1 (Mei, 2019).
- Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*. Bandung: Cordoba, 2020.
- Dina, Ita Fara. “Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemandirian Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Biologi Kelas X Di SMAN 2 Bandar Lampung,” (skripsi, 2018).
- Djamaluddin, Ahdar, dan Wardana, *Belajar dan Pembelajaran*. Pare-pare: CV. Kaaffah Learning Center, 2019.
- Elihami, Elihami. “Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Pribadi yang Islami,” *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 2, No. 1 (Februari 2018).
- Fatma, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 7 Palopo, *Wawancara di Ruang Guru* pada 25 Juli 2022.
- Firmansyah, Mokh. Iman. “Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta’lim* 17, No.2 (2019).
- Hasriadi, “Model Pembelajaran Jarak Jauh Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi,” *Jurnal Konsepsi* 11, No. 1 (Maret, 2022).
- Hendracita, Nana. *Buku Ajar Model-Model Pembelajaran SD*. Bandung: Multikreasi Press, 2021.

- Hidayanti, Reski, Alimuddin, dan Andi Alim Syahri, "Analisis Kemampuan Berpikir Kritis dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau dari Perbedaan Gender pada Siswa Kelas VIII. 1 SMP Negeri 2 Labakkan," *SIGMA (Suara Intelektual Gaya Matematika)* 12, No. 1 (Juni, 2020).
- Indahwati, Dwi Silvia, dan M. Husni Abdullah, "Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar," *JPGSD* 7, No. 6 (2019).
- Irviana, Ira, Dodi Ilham, dan Nurdin Kaso, "Problematika Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid 19 dalam Pembelajaran Tematik di Kelas IV SD Inpres Bakung Kota Makassar," *Jurnal Konsepsi* 9, NO. 4, (Februari, 2021).
- Jaya, Farida. "Konsep Dasar dan Tujuan Pendidikan dalam Islam: Ta'lim, Tarbiyah, dan Ta'dib," *Jurnal Tazkiyah* 9, No. 1 (Juni, 2020).
- Kadri, Laela. "Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) dengan Pendekatan *Problem Posing* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Binamu Kabupaten Jeneponto," (skripsi, 2019).
- KBBI, "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, <https://kbbi.kemendikbud.go.id>, diakses 10 April 2023.
- Kurniawati, Dewi. "Pentingnya Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Matematika," *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran* 3, No. 2 (2020).
- Mendikbud RI. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 59 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah.* (2018).
- Mendikbud RI. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 81A Tahun 2013.* Kemendikbud RI.
- Menteri Agama Republik Indonesia. *Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah,* (2019).
- Mumtahanah, Nurotun. "Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Metode *Cooperative Learning* dalam Pembelajaran," *Al Hikmah Jurnal Studi Keislaman* 3, No. 1 (Maret, 2013).
- Nasution, Wahyudin Nur, dan Asnil Aidah Ritonga. *Staretegi Pembelajaran Kooperatif Konsep Diri dan Hasil Belajar Sejarah.* Medan: CV. Widya Puspita, 2019.

- Nurjaman, Asep. *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Implementasi Desain Pembelajaran ASSURE*. 1. Jawa Barat: Cv. Adanu Abimata, 2020.
- Pitria, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS paada Materi Keadaan Alam Negara-negara di Dunia melalui Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe JIGSAW Siswa Kelas IX.5 SMPN 1 Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota,” *Jurnal Inovasi Pendidikan* 9, No. 1 (Maret, 2022).
- Prameswari, Salvina Wahyu, Suharno dan Sarwanto, “Inculcate Critical Thinking Skills In Primary Schools,” *Social Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series* 1. No. 1 (2018), h. 742-750.
- Rahmadana, Muhammad Fitri, dan Isra Rafika, “Pengaruh Model Pembelajaran *Think Paired Share* terhadap Hasil Belajar dan Kemampuan Komunikasi Siswa SMKN 7 Medan,” *Jurnal Niagawan* 7, No.1 (Maret 2018).
- Rahmasari, Tila, Adriani Rahma Pudyaningtyas, dan Novita Eka Nurjanah, “Profil Kemampuan Berpikir Kritis Anak Usia 5-6 Tahun,” *Jurnal Kumala Cendekia* 9, No. 1 (Maret, 2021).
- Republik Indonesia UU Sisdiknas Sistem Pendidikan Nasional. UU RI No. 20 Th. 2003.
- Rohman, Fathur, dan Kusaeri, “Penilaian Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Fikih dengan *Watson-Glaser Critical Thinking Appraisal (WGCTA)*,” *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan* 19, No. 3, (2021).
- Salma, Regina. *Motivasi Anak Terhebat*. 1. Yogyakarta: Penerbit Jogja Great! Publisher, 2010.
- Suhardi, Yustinus. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tps (*Think Pair Share*) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Kimia tentang Termokimia Di Kelas XI MIPA-2 SMA Negeri 7 Kota Bogor,” *Jurnal Educate* 3, No. 1 (Januari, 2018).
- Sumarli, “Analisis Model Pembelajaran Tipe *Think Pair Share* Berbasis Pemecahan Masalah terhadap Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa,” *Jurnal Ilmu Pendidikan Fisika* 3, No. 1 (Maret, 2018).
- Susilowati, R., S.C. Relmasira, dan A.T.A Hardini, “Penerapan Model *Problem Based Learning* Berbantu Media Audio Visual untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Kelas 4 SD,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran* 2, No. 1 (April, 2018).

Syafitri, Ely, Dian Armanto, dan Elfira Rahmadani, “Aksiologi Kemampuan Berpikir Kritis” *Journal of Science and Social Research* 4, No. 3 (Oktober 2021).

Syah, Ahmad, “Term Tarbiyah, Ta’lim dan Ta’dib dalam Pendidikan Islam,” *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman* 7, No. 1 (Juni 2008).

Yusuf, Munir. *Pengantar Ilmu Pendidikan*, 1. Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018.

Zakiah, Linda, dan Ika Lestari, *Berpikir Kritis dalam Konteks Pembelajaran*, 1. Bogor: Erzatama Karya Abadi, 2019.

Zubaidillah, Muh. Haris, dan M. Ahim Sulthan Nuruddaroini, “Analisis Karakteristik Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Jenjang SD, SMP dan SMA,” *ADDABANA Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, No. 1, (Februari, 2019).





Lampiran I Daftar Nama Pendidik dan TAS SMP Negeri 7 Palopo

No	Nama	Pangkat/Gol	Mata Pelajaran	Tugas Tambahan I	Tugas Tambahan II
1	Ipik Jumiati, S.Pd., M.Pd	Pembina Tk 1 IV/b		Kepala Sekolah	
2	Masdin, S.Pd	Pembina, IV/a	IPS	Wakasek Kurikulum	Penilai PKG
3	Piter Nangko, S.Pd	Pembina Tk 1, IV/b	PPKn	Pembina Osis	Penilai PKG
4	Dra. Hj. St. Jumhaeni	Pembina Tk. I, IV/b	Prakarya	Wali Kelas	
5	Dra. Naomi TS, M.M	Pembina Tk. I, IV/b	Bhs. Indonesia	Wali Kelas	
6	Fatmawati, A.Ma	Pembina, IV/a	SBK		
7	Leddy Suharto, S.Pd	Pembina, IV/a	Matematika	Operator Dapodik	Kep. Lab. Komputer
8	Yasenta, A.Ma.Pd	Pembina Tk I, IV/b	IPA		
9	Dra. Rita Susanti	Pembina Tk.I, IV/b	Bhs. Inggris	Pendamping WK siswa	
10	Dra. Carlota S. Patinggi	Pembina Tk. I, IV/b	IPA		Kep. Lab. IPA
11	Dra. Juniasmi	Pembina Tk. I, IV/b	Bhs. Indonesia	Wakil Kesiswaan	
12	Royani Lumembang, S.Pd	Pembina Tk. I, IV/b	IPS		
13	Rosmiati	Penata Tk I, III/d	PAI		
14	Patma, S.Pd.I	Pembina, IV/a	PAI		
15	Subiqha Hamdani, S.Pd	Pembina, IV/a	Matematika	Wali Kelas	
16	Rumiati, S.Pd	Pembina, IV/a	Bhs. Indonesia	Wali Kelas	
17	Kuanti, S.Pd	Pembina, IV/a	Matematika		
18	Kasnowati Kasim, S.Pd, M.Pd	Penata Tk. I, III/d	Penjas		
19	Ariyanti, S.Pd	Penata Tk. I, III/d	Matematika		

20	Hj. Nurpita, S.Pd.I	Penata Tk. I, III/d	Bhs. Inggris		
21	Sakra Tjona, S.Pd	Penata Tk. I, III/d	BK	Wali kelas	
22	Idawati Dahri, SE	Penata Tk. I, III/d	IPS	Ka. Perpustakaan	
23	Hadriyani, S.Pd	Penata Tk. I, III/d	Bhs. Inggris	Wali Kelas	
24	Agusnani, S.Pd	Penata, III/c	IPA	Bendahara BOS	
25	Nasrudin, S.Pd			Pembina OSIS	
26	Heranita Rahmat, S.Pd			Pemdamping WK Kurikulum	
27	Awwalia Rosyida, S.PdI			Wali Kelas	
28	Alce Ruppe, S.Pd	Honorar	SBK	Guru Honorar	
29	Maya Sari, S.Pd	Honorar	-	Guru Honorar	
30	Nova Datu Wati, S.Th	Honorar	PAK	Guru Honorar	
31	Fatmawati, S.Pd	Honorar	-	Guru Honorar	

Sumber: Bagian TU SMP Negeri 7 Palopo

Daftar Nama Tenaga Kependidikan SMP Negeri 7 Palopo

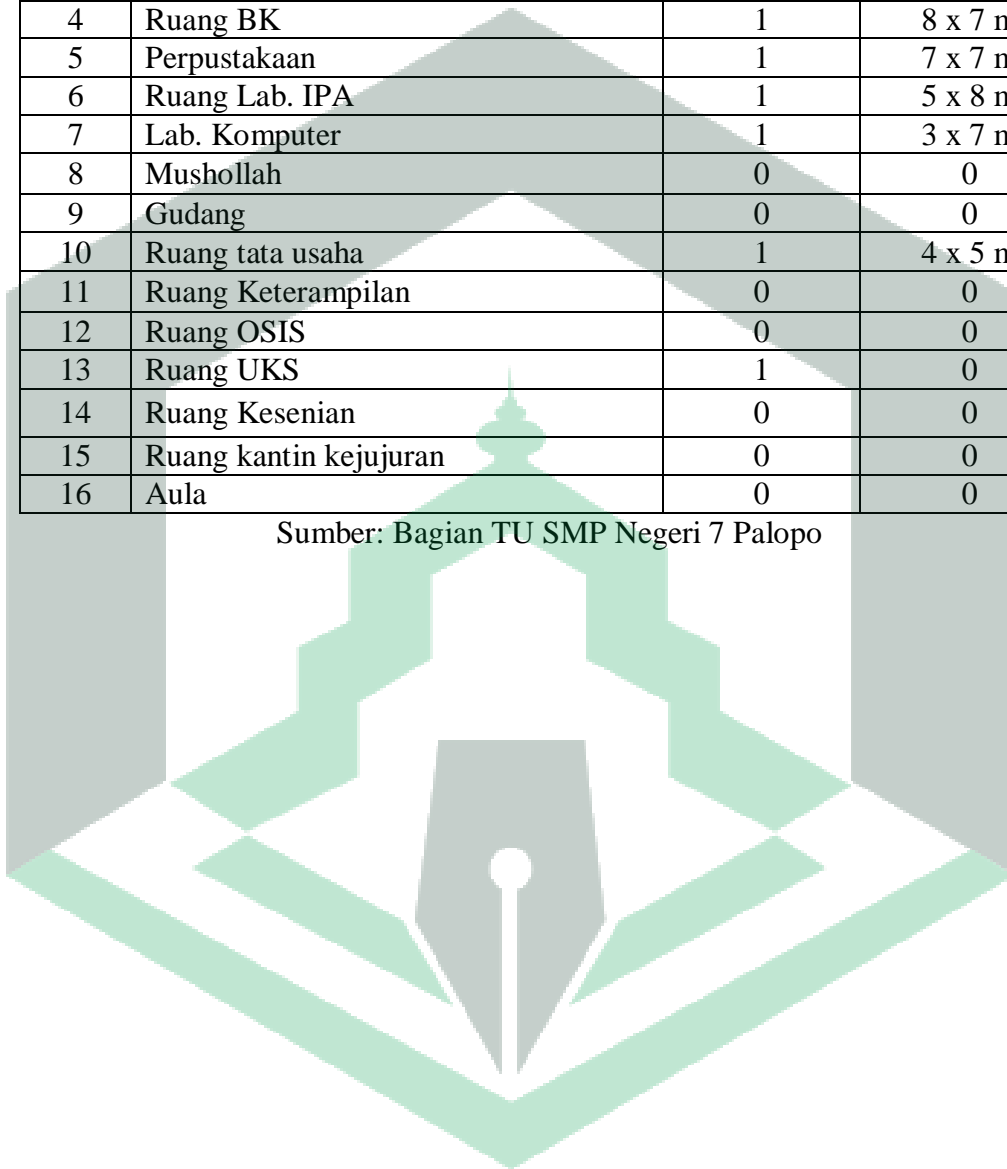
No	Nama	Pangkat/ Gol	Urusan	Ket
1	Susanti, S.AN		Staf tata usaha	Sarjana, S1/ PNS
2	Asri Wulan, MM		Stap tata usaha	Sarjana, S1/ Non PNS
3	Vera Milka B. S.Kom		Operator	Sarjana SI/ Non PNS
4	Juadi		Keamanan	SMA/ Non PNS
5	Sulaeha		Kebersihan	SMA/ Non PNS
6	Lasmayu, S.Kom		Staf tata usaha/ Labkom	SMA/ Non PNS
7	Adilah Rezky F, S.Pd		Staf Perpustakaan	Sarjana/ S1

Sumber: Bagian TU SMP Negeri 7 Palopo

Lampiran II Data Sarana dan Prasarana SMP Negeri 7 Palopo

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Ukuran
1	Ruang Kelas	10	
2	Ruang Kepala Sekolah	1	8 x 11 m
3	Ruang Guru	1	8 x 15 m
4	Ruang BK	1	8 x 7 m
5	Perpustakaan	1	7 x 7 m
6	Ruang Lab. IPA	1	5 x 8 m
7	Lab. Komputer	1	3 x 7 m
8	Mushollah	0	0
9	Gudang	0	0
10	Ruang tata usaha	1	4 x 5 m
11	Ruang Keterampilan	0	0
12	Ruang OSIS	0	0
13	Ruang UKS	1	0
14	Ruang Kesenian	0	0
15	Ruang kantin kejujuran	0	0
16	Aula	0	0

Sumber: Bagian TU SMP Negeri 7 Palopo



Lampiran III Tabulasi Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Siklus I

Nama Sekolah : SMP Negeri 7 Palopo

Kelas/ Semester : VIII A/ II (Genap)

Hari/Tanggal : Jum'at, 18 Februari 2023

No	Nama Siswa	Nomor Soal										Total Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Alfira Sudirman	10	10	8	10	8	8	8	6	8	8	84	84	Tuntas
2	Amelia	8	8	6	8	6	8	8	6	8	4	70	70	Tidak Tuntas
3	Aris	8	6	4	4	6	6	8	6	8	4	60	60	Tidak Tuntas
4	Arya Iqbal	8	8	8	8	8	8	8	8	6	6	76	76	Tuntas
5	Azizah	10	10	8	8	8	6	8	8	8	6	80	80	Tuntas
6	Indira Putri Angraini	6	8	6	8	6	6	8	6	6	4	64	64	Tidak Tuntas
7	Intan Nuraini	10	10	8	8	6	8	8	8	10	8	84	84	Tuntas
8	Istihara	6	8	4	4	6	8	6	8	6	2	58	58	Tidak Tuntas
9	Lionel Sanga Atmaja	8	10	8	10	8	10	10	8	6	8	86	86	Tuntas
10	Muhammad Abdullah Humaidi	10	10	6	8	8	8	8	8	8	4	78	78	Tuntas
11	Muhammad Rifky	8	8	6	10	10	6	8	6	8	6	76	76	Tuntas
12	Rahmat Sini	10	8	4	6	8	6	8	6	6	4	66	66	Tidak Tuntas
13	Ricki	8	10	6	10	10	6	8	6	8	6	78	78	Tuntas
14	Rika	8	8	6	8	10	8	10	8	8	8	82	82	Tuntas
15	Safwan	6	8	6	10	10	6	8	4	6	4	68	68	Tidak Tuntas
16	Reski	8	10	8	6	8	8	8	6	8	6	76	76	Tuntas
17	Wendi Aryo Putra Kurani	8	8	6	10	10	8	8	6	8	4	76	76	Tuntas
18	Yusua Aviel	8	10	8	8	8	10	8	6	6	6	78	78	Tuntas

Tabulasi Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Siklus II

Nama Sekolah : SMP Negeri 7 Palopo

Kelas/ Semester : VIII A/ II (Genap)

Hari/Tanggal : Jum'at, 04 Maret 2023

No	Nama Siswa	Nomor Soal										Total Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Alfira Sudirman	10	10	10	10	10	10	8	10	10	8	96	96	Tuntas
2	Amelia	10	10	8	10	8	8	6	8	6	8	82	82	Tuntas
3	Aris	10	8	6	8	10	8	4	10	8	6	78	78	Tuntas
4	Arya Iqbal	10	10	8	10	8	8	4	10	8	8	84	84	Tuntas
5	Azizah	10	10	10	10	10	8	8	10	6	8	90	90	Tuntas
6	Indira Putri Angraini	10	8	6	8	8	8	2	8	8	6	72	72	Tidak Tuntas
7	Intan Nuraini	10	10	8	10	10	8	6	8	10	8	88	88	Tuntas
8	Istihara	8	8	6	8	8	6	6	10	8	8	76	76	Tuntas
9	Lionel Sanga Atmaja	10	10	10	10	10	8	8	10	10	8	94	94	Tuntas
10	Muhammad Abdullah Humaidi	10	10	10	8	8	10	6	10	8	8	88	88	Tuntas
11	Muhammad Rifky	10	10	8	10	8	8	8	10	8	10	90	90	Tuntas
12	Rahmat Sini	10	8	8	10	10	6	6	8	6	8	80	80	Tuntas
13	Ricki	10	10	10	8	8	8	6	8	8	6	82	82	Tuntas
14	Rika	10	10	10	10	10	8	8	10	8	10	94	94	Tuntas
15	Safwan	10	8	2	8	8	6	2	10	8	8	70	70	Tidak Tuntas
16	Reski	10	10	10	6	8	8	6	8	10	10	86	86	Tuntas
17	Wendi Aryo Putra Kurani	10	10	6	8	10	8	2	10	8	8	80	80	Tuntas
18	Yusua Aviel	10	10	8	8	10	6	6	10	10	8	86	86	Tuntas

Lampiran IV Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

Siklus I

Nama Sekolah : SMP Negeri 7 Palopo

Kelas/Semester : VIIIA/II (Genap)

Hari, Tanggal : Jum'at 10 Februari 2023

Pertemuan : 1

Petunjuk :

Berikanlah tanda (√) pada kolom skor di bawah ini berdasarkan penilaian berikut:

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Guru memasuki kelas tepat waktu				✓
2	Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa				✓
3	Guru mengecek kehadiran siswa				✓
4	Mengkondisikan suasana kelas		✓		
5	Menyampaikan kompetensi (tujuan) pembelajaran			✓	
6	Memberikan apresepsi awal			✓	
7	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai			✓	
8	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang telah direncanakan			✓	
9	Penguasaan materi pembelajaran			✓	
10	Melaksanakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>think pair share</i> sesuai dengan yang direncanakan			✓	
11	Membagikan LKS kepada tiap siswa				✓

12	Membimbing jalannya diskusi			✓	
13	Membimbing dan melatih siswa untuk bertanya dan berpendapat		✓		
14	Memberikan penjelasan/pengulangan terhadap materi yang belum dipahami siswa			✓	
15	Memberikan penghargaan secara lisan (pujian) kepada siswa sebagai motivasi belajar siswa			✓	
16	Meluruskan pendapat siswa yang belum tepat			✓	
17	Memberikan penguatan materi yang berhubungan dengan jawaban diskusi siswa			✓	
18	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas dan yang belum dipahami				✓
19	Membuat kesimpulan dari materi yang telah dibahas dengan melibatkan siswa			✓	
20	Menutup pembelajaran dengan doa dan salam serta menyampaikan akan mengadakan <i>posttest</i> dipertemuan berikutnya.				✓

Palopo, 10 Februari 2023

Observer

Patmah, S.Pd.I

NIP. 19810503 200312 2 0008

Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Siklus I

Nama Sekolah : SMP Negeri 7 Palopo

Kelas/Semester : VIIIA/II (Genap)

Hari, Tanggal : Jum'at 17 Februari 2023

Pertemuan : 2

Petunjuk :

Berikanlah tanda (√) pada kolom skor di bawah ini berdasarkan penilaian berikut:

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Guru memasuki kelas tepat waktu				✓
2	Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa				✓
3	Guru mengecek kehadiran siswa				✓
4	Mengkondisikan suasana kelas			✓	
5	Menyampaikan kompetensi (tujuan) pembelajaran			✓	
6	Memberikan apresepasi awal				✓
7	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai			✓	
8	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang telah direncanakan			✓	
9	Penguasaan materi pembelajaran			✓	
10	Melaksanakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>think pair share</i> sesuai dengan yang direncanakan			✓	
11	Membagikan LKS kepada tiap siswa				✓
12	Membimbing jalannya diskusi			✓	

13	Membimbing dan melihat siswa untuk bertanya dan berpendapat			✓	
14	Memberikan penjelasan/pengulangan terhadap materi yang belum dipahami siswa			✓	
15	Memberikan penghargaan secara lisan (pujian) kepada siswa sebagai motivasi belajar siswa				✓
16	Meluruskan pendapat siswa yang belum tepat			✓	
17	Memberikan penguatan materi yang berhubungan dengan jawaban diskusi siswa			✓	
18	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas dan yang belum dipahami				✓
19	Membuat kesimpulan dari materi yang telah dibahas dengan melibatkan siswa				✓
20	Menutup pembelajaran dengan doa dan salam serta menyampaikan akan mengadakan <i>posttest</i> dipertemuan berikutnya.				✓

Palopo, 17 Februari 2023

Observer


Patmah, S.Pd.I

NIP. 19810503 200312 2 0008

Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Siklus II

Nama Sekolah : SMP Negeri 7 Palopo

Kelas/Semester : VIIIA/II (Genap)

Hari, Tanggal : Jum'at 03 Maret 2023

Pertemuan : 1

Petunjuk :

Berikanlah tanda (√) pada kolom skor di bawah ini berdasarkan penilaian berikut:

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Guru memasuki kelas tepat waktu				✓
2	Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa				✓
3	Guru mengecek kehadiran siswa				✓
4	Mengkondisikan suasana kelas			✓	
5	Menyampaikan kompetensi (tujuan) pembelajaran				✓
6	Memberikan apresepsi awal			✓	
7	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai			✓	
8	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang telah direncanakan			✓	
9	Penguasaan materi pembelajaran			✓	
10	Melaksanakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>think pair share</i> sesuai dengan yang direncanakan				✓
11	Membagikan LKS kepada tiap siswa				✓
12	Membimbing jalannya diskusi			✓	
13	Membimbing dan meltih siswa untuk bertanya dan			✓	

	berpendapat				
14	Memberikan penjelasan/pengulangan terhadap materi yang belum dipahami siswa				✓
15	Memberikan penghargaan secara lisan (pujian) kepada siswa sebagai motivasi belajar siswa				✓
16	Meluruskan pendapat siswa yang belum tepat			✓	
17	Memberikan penguatan materi yang berhubungan dengan jawaban diskusi siswa			✓	
18	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas dan yang belum dipahami				✓
19	Membuat kesimpulan dari materi yang telah dibahas dengan melibatkan siswa			✓	
20	Menutup pembelajaran dengan doa dan salam serta menyampaikan akan mengadakan <i>posttest</i> dipertemuan berikutnya.				✓

Palopo, 03 Maret 2023

Observer


Patmah, S.Pd.I

NIP. 19810503 200312 2 0008

Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Siklus II

Nama Sekolah : SMP Negeri 7 Palopo

Kelas/Semester : VIIIA/II (Genap)

Hari, Tanggal : Jum'at 10 Maret 2023

Pertemuan : 2

Petunjuk :

Berikanlah tanda (√) pada kolom skor di bawah ini berdasarkan penilaian berikut:

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Guru memasuki kelas tepat waktu				✓
2	Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa				✓
3	Guru mengecek kehadiran siswa				✓
4	Mengkondisikan suasana kelas				✓
5	Menyampaikan kompetensi (tujuan) pembelajaran				✓
6	Memberikan apresepasi awal				✓
7	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai				✓
8	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang telah direncanakan				✓
9	Penguasaan materi pembelajaran				✓
10	Melaksanakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>think pair share</i> sesuai dengan yang direncanakan				✓
11	Membagikan LKS kepada tiap siswa				✓
12	Membimbing jalannya diskusi			✓	

13	Membimbing dan melatih siswa untuk bertanya dan berpendapat			✓	
14	Memberikan penjelasan/pengulangan terhadap materi yang belum dipahami siswa				✓
15	Memberikan penghargaan secara lisan (pujian) kepada siswa sebagai motivasi belajar siswa				✓
16	Meluruskan pendapat siswa yang belum tepat				✓
17	Memberikan penguatan materi yang berhubungan dengan jawaban diskusi siswa				✓
18	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas dan yang belum dipahami				✓
19	Membuat kesimpulan dari materi yang telah dibahas dengan melibatkan siswa			✓	
20	Menutup pembelajaran dengan doa dan salam serta menyampaikan akan mengadakan <i>posttest</i> dipertemuan berikutnya.				✓

Palopo, 10 Maret 2023

Observer

Patmah, S.Pd.I

NIP. 19810503 200312 2 0008

Lampiran V Lembar Observasi Aktivitas Siswa Keseluruhan Siklus I

Nama Sekolah : SMP Negeri 7 Palopo

Kelas/Semester : VIIIA/II (Genap)

Hari, Tanggal : Jum'at 10 Februari 2023

Pertemuan : 1

Petunjuk :

Berikanlah tanda (√) pada kolom skor di bawah ini berdasarkan penilaian berikut:

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Siswa menjawab salam dan berdoa sebelum pembelajaran berlangsung				✓
2	Duduk tenang dan memperhatikan penjelasan guru			✓	
3	Menjawab apersepsi guru			✓	
4	Memperhatikan saat guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe <i>think pair share</i>				✓
5	Kerjasama			✓	
6	Mengajukan pertanyaan		✓		
7	Memberikan pendapat		✓		
8	Menghargai pendapat teman yang berbeda			✓	
9	Memberikan solusi tentang masalah yang didiskusikan			✓	
10	Memilih solusi yang tepat untuk menyelesaikan masalah			✓	

Palopo, 10 Februari 2023

Observer



Megawati Firdaus

NIM. 1902010158

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Keseluruhan Siklus I

Nama Sekolah : SMP Negeri 7 Palopo

Kelas/Semester : VIIIA/II (Genap)

Hari, Tanggal : Jum'at 17 Februari 2023

Pertemuan : 2

Petunjuk :

Berikanlah tanda (√) pada kolom skor di bawah ini berdasarkan penilaian berikut:

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Siswa menjawab salam dan berdoa sebelum pembelajaran berlangsung				✓
2	Duduk tenang dan memperhatikan penjelasan guru				✓
3	Menjawab apersepsi guru			✓	
4	Memperhatikan saat guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe <i>think pair share</i>				✓
5	Kerjasama			✓	
6	Mengajukan pertanyaan			✓	
7	Memberikan pendapat			✓	
8	Menghargai pendapat teman yang berbeda				✓
9	Memberikan solusi tentang masalah yang didiskusikan			✓	
10	Memilih solusi yang tepat untuk menyelesaikan masalah			✓	

Palopo, 17 Februari 2023

Observer



Megawati Firdaus

NIM. 1902010158

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Keseluruhan Siklus II

Nama Sekolah : SMP Negeri 7 Palopo

Kelas/Semester : VIIIA/II (Genap)

Hari, Tanggal : Jum'at 03 Maret 2023

Pertemuan : 1

Petunjuk :

Berikanlah tanda (√) pada kolom skor di bawah ini berdasarkan penilaian berikut:

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Siswa menjawab salam dan berdoa sebelum pembelajaran berlangsung				✓
2	Duduk tenang dan memperhatikan penjelasan guru				✓
3	Menjawab apersepsi guru			✓	
4	Memperhatikan saat guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe <i>think pair share</i>				✓
5	Kerjasama			✓	
6	Mengajukan pertanyaan			✓	
7	Memberikan pendapat			✓	
8	Menghargai pendapat teman yang berbeda			✓	
9	Memberikan solusi tentang masalah yang didiskusikan			✓	
10	Memilih solusi yang tepat untuk menyelesaikan masalah				✓

Palopo, 03 Maret 2023

Observer



Megawati Firdaus

NIM. 1902010158

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Keseluruhan Siklus II

Nama Sekolah : SMP Negeri 7 Palopo

Kelas/Semester : VIIIA/II (Genap)

Hari, Tanggal : Jum'at 10 Maret 2023

Pertemuan : 2

Petunjuk :

Berikanlah tanda (√) pada kolom skor di bawah ini berdasarkan penilaian berikut:

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Siswa menjawab salam dan berdoa sebelum pembelajaran berlangsung				✓
2	Duduk tenang dan memperhatikan penjelasan guru				✓
3	Menjawab apersepsi guru			✓	
4	Memperhatikan saat guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe <i>think pair share</i>				✓
5	Kerjasama				✓
6	Mengajukan pertanyaan			✓	
7	Memberikan pendapat				✓
8	Menghargai pendapat teman yang berbeda				✓
9	Memberikan solusi tentang masalah yang didiskusikan				✓
10	Memilih solusi yang tepat untuk menyelesaikan masalah				✓

Palopo, 10 Maret 2023

Observer



Megawati Firdaus

NIM. 1902010158



Lampiran VI Soal Tes Kemampuan Berpikir Kritis

Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siklus I

Petunjuk:

1. Jawablah soal-soal di bawah ini dengan tepat, singkat, jelas dan jujur pada kertas lembar jawaban yang telah disediakan!
 2. Tuliskan nama lengkap, kelas dan mata pelajaran pada lembar jawaban kalian!
 3. Waktu mengerjakan 90 menit!
-
-

Pertanyaan:

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan beriman kepada nabi dan rasul Allah, dan bagaimana cara beriman kepada nabi dan rasul!
2. Jelaskan pengertian nabi dan rasul Allah!
3. Nabi Muhammad Saw adalah uswatun hasanah atau contoh yang baik bagi kita, sebutkan dan jelaskan akhlak terpuji nabi Muhamad Saw yang sangat menonjol!
4. Ada berapa jumlah nabi dan rasul yang wajib kita imani? Sebutkan!
5. Jelaskan apa yang dimaksud dengan rasul ulul azmi, dan sebutkan siapa sajakah rasul ulul azmi tersebut!
6. Apa perbedaan nabi dan rasul yang kalian ketahui, jelaskan!
7. Jelaskan hikmah beriman kepada nabi dan rasul Allah dalam kehidupan sehari-hari!
8. Apakah kalian telah melakukan sifat siddiq, amanah, fathanah dan tabligh dalam kehidupan sehari-hari, jelaskan seperti apa!
9. Jelaskan perbedaan antara sifat wajib, mustahil, dan jaiz para rasul!
10. Tuliskan dan jelaskan surah apa yang bahwa Allah mengutus seorang Rasul dari kalangan manusia sendiri, sehingga dapat di teladani!

Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siklus II

Petunjuk:

1. Jawablah soal-soal di bawah ini dengan tepat, singkat, jelas dan jujur pada kertas lembar jawaban yang telah disediakan!
 2. Tuliskan nama lengkap, kelas dan mata pelajaran pada lembar jawaban kalian!
 3. Waktu mengerjakan 90 menit!
-
-

Pertanyaan:

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan makanan dan minuman yang halal, dan berikan contohnya!
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan makanan dan minuman yang haram, dan berikan contohnya!
3. Tuliskan dan jelaskan salah satu ayat yang menjelaskan tentang jenis makanan yang halal untuk dikonsumsi oleh manusia!
4. Sebutkan dan jelaskan jenis-jenis makanan dan minuman yang halal!
5. Menurut anda, apakah manfaat yang diperoleh dengan mengonsumsi makanan dan minuman yang halal? Jelaskan!
6. Sebutkan dan jelaskan jenis-jenis minuman yang haram untuk dikonsumsi!
7. Tuliskan dalil naqli tentang makanan dan minuman yang haram untuk dikonsumsi!
8. Menurut kalian apakah dampak yang diperoleh dengan mengonsumsi makanan dan minuman yang haram? Jelaskan!
9. Bagaimanakah cara menghindari makanan dan minuman yang haram? Jelaskan!
10. Dalam kehidupan sehari-hari, terdapat banyak jenis makanan dan minuman, bagaimanakah cara kalian agar seluruh makanan dan minuman yang dikonsumsi tersebut adalah makanan dan minuman yang di halalkan oleh Allah Swt? Jelaskan!

Lampiran VII Pedoman Penskoran Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

No.	Indikator berpikir kritis	Respon siswa terhadap soal	Skor
1.	Memberikan penjelasan sederhana	Tidak memberikan jawaban	0
		Menjawab sekadarnya saja tanpa kejelasan alasan	2
		Menjawab sederhana tidak disertai alasan	4
		Memberikan jawaban yang jelas tanpa penjelasan	6
		Memberikan jawaban disertai dengan alasan tetapi alasan tidak dapat dipahami	8
		Memberikan jawaban, alasan dapat dipahami dan benar	10
2.	Membangun keterampilan dasar	Tidak memberikan jawaban	0
		Menjawab sekadarnya saja tanpa kejelasan alasan	2
		Menjawab sederhana tidak disertai alasan	4
		Memberikan jawaban yang jelas tanpa penjelasan	6
		Memberikan jawaban disertai dengan alasan tetapi alasan tidak dapat dipahami	8
		Memberikan jawaban, alasan dapat dipahami dan benar	10
3.	Menyimpulkan	Tidak memberikan jawaban	0
		Menjawab sekadarnya saja tanpa kejelasan alasan	2
		Menjawab sederhana tidak disertai alasan	4
		Memberikan jawaban yang jelas tanpa penjelasan	6
		Memberikan jawaban disertai dengan alasan tetapi alasan tidak dapat dipahami	8
		Memberikan jawaban, alasan dapat dipahami dan benar	10
4.	Membuat penjelasan lebih lanjut	Tidak memberikan jawaban	0
		Menjawab sekadarnya saja tanpa kejelasan alasan	2
		Menjawab sederhana tidak disertai alasan	4
		Memberikan jawaban yang jelas tanpa penjelasan	6
		Memberikan jawaban disertai dengan alasan tetapi alasan tidak dapat dipahami	8
		Memberikan jawaban, alasan dapat dipahami dan benar	10

5.	Mengatur strategi dan taktik	Tidak memberikan jawaban	0
		Menjawab sekadarnya saja tanpa kejelasan alasan	2
		Menjawab sederhana tidak disertai alasan	4
		Memberikan jawaban yang jelas tanpa penjelasan	6
		Memberikan jawaban disertai dengan alasan tetapi alasan tidak dapat dipahami	8
		Memberikan jawaban, alasan dapat dipahami dan benar	10

Sumber: Nurul Isnaini Fadhillah, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe Time Token terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IV MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018," Skripsi Pendidikan Guru Madrasah 113 Ibtidayah (PGMI) Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018.



Lampiran VIII Dokumentasi



Jum'at 10 Februari 2023 "Tadarrus Al-Qur'an Sebelum Pembelajaran"



Jum'at 17 Februari 2023 "Tadarrus Al-Qur'an Sebelum Pembelajaran"



Jum'at 10 Maret 2023 "Tadarus Al-Qur'an Sebelum Pembelajaran"



Jum'at 10 Februari 2023 "Pelaksanaan Pembelajaran dengan model *Think Pair Share*"



Jum'at 17 Februari 2023 "Pelaksanaan pembelajaran dengan model *Think Pair Share*"



Jum'at 10 Maret 2023 "Pelaksanaan pembelajaran dengan model *Think Pair Share*"



Jum'at 24 Februari 2023 "Pelaksanaan Tes Siklus I"



Sabtu 11 Maret 2023 "Pelaksanaan Tes Siklus II"



Sabtu 11 Maret 2023 "Pelaksanaan Tes Siklus II"



Foto bersama Observer



Foto bersama Wali Kelas VIII A



Foto bersama Kepala Sekolah SMP Negeri 7 Palopo

Lampiran IX Lembar Kerja Siswa (LKS)

LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS I IMAN KEPADA NABI DAN RASUL

Nama :
Kelas :
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Pertemuan : 1

Standar Kompetensi : 4. Meningkatkan keimanan kepada Rasul Allah Swt
Kompetensi Dasar : 1.4 Beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt
4.4 Menyajikan dalil naqli tentang iman kepada Rasul Allah Swt.

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan model *think pair share*, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menjelaskan pengertian iman kepada Rasul Allah dengan benar
2. Menunjukkan dalil iman kepada Rasul Allah dengan benar
3. Menyebutkan nama-nama Nabi dan Rasul dengan benar
4. Menjelaskan sifat wajib para Nabi dan Rasul dengan benar

B. Alat dan Bahan

1. Alat yang dibutuhkan dalam kegiatan ini adalah alat tulis
2. Bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan ini adalah LKS

C. Petunjuk Belajar

1. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar
2. Diskusikan jawaban kalian dengan pasanganmu

3. Dengarkan instruksi dari guru untuk maju kedepan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusimu

D. Pertanyaan

1. Bacalah kisah di bawah ini:

Kalian sedang berjalan menuju sebuah kota yang ramai. Sebelum kalian sampai ke kota, kalian harus melewati persawahan. Dipersawahan kalian merasakan sejuknya udara disana. Kalian juga melewati beberapa tumbuh-tumbuhan yang sangat subur. Hal tersebut membuat kalian sangat gembira. Namun, disaat kalian lagi asik menikmati suasana tersebut, tiba-tiba kalian mencium aroma yang kurang enak untuk dihirup. Kalian pun mencari tahu sumber dari bau yang kurang menyenangkan tersebut. Di tengah perjalanan, kalian melihat banyak orang yang sedang berkerumunan di salah satu rumah penduduk. Kalian bertanyak-tanyak, “apa yang mereka lakukan?” kalian sangat penasaran dengan hal tersebut. Kalian menunggu dan akhirnya melihat warga yang marah-marah sambil ingin mengusir seseorang yang sedang sakit parah di rumah tersebut. Dia adalah seseorang yang diselimuti penyakit kulit yang amat parah, dimana penyakit tersebut sangat jarang ditemui. Penyakit tersebut menutupi seluruh tubuh orang tersebut mulai dari ujung kuku hingga ujung kepalanya. Kalian pun kembali bertanyak-tanyak, “siapakah orang itu? Apa penyebab penyakit kulitnya? Mengapa warga tega melakukan hal tersebut kepada orang itu? Kemana keluarga orang yang memiliki penyakit itu? Apakah mereka tidak membantu dan merawatnya?” begitu banyak pertanyaan yang terlintas dipikiran kalian. Namun penduduk sekitar bersih keras untuk membawa orang yang berpenyakit tersebut. Mereka membawanya kedalam hutan dengan keadaan yang sedang sakit. Ia ditinggalkan sendirian dan diasingkan kedalam hutan karena penyakitnya yang tiap hari tambah parah. Namun dengan penyakit tersebut orang tersebut tidak pernah mengeluh dengan hal yang terjadi pada dirinya.

Dari kisah di atas jawablah pertanyaan berikut:

- a. Siapakah orang yang terkena penyakit tersebut?

b. Adakah diantara kalian yang bersedia mendapatkan penyakit seperti nabi tersebut?

c. Sudahkaha kalian bersyukur dengan apa yang kalian miliki saat ini?

Jawab:

2. Jelaskan pengertian iman kepada nabi dan rasul yang kalian ketahui!

Jawab:

3. Tuliskan dan jelaskan surah apa yang bahwa Allah mengutus seorang Rasul dari kalangan manusia sendiri, sehingga dapat di teladani!

Jawab:

4. Sebutkan nama-nama nabi dan rasul yang wajib kita imani!

Jawab:

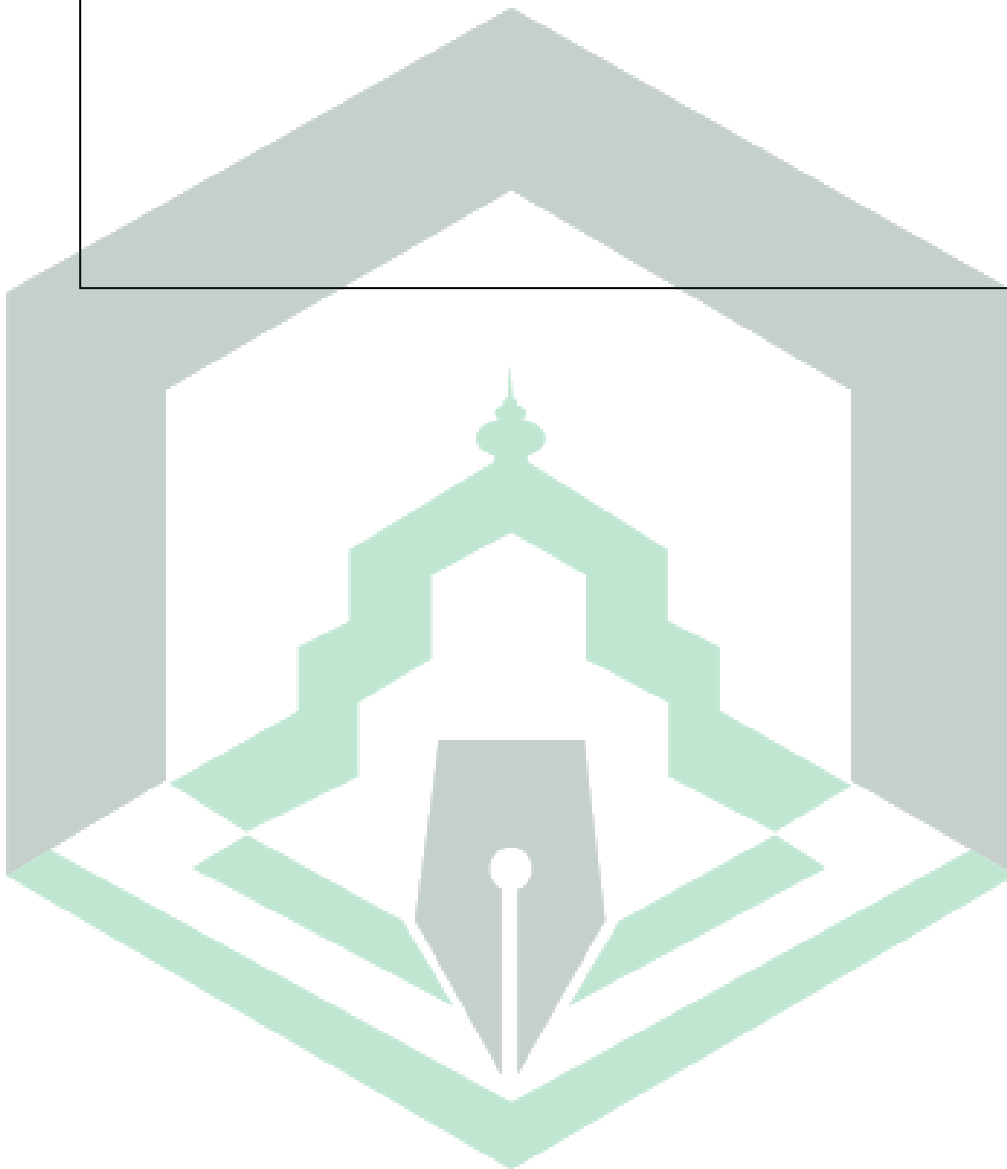
5. Jelaskan sifat wajib yang harus dimiliki oleh para rasul!

Jawab:

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil diskusi dengan kelompokmu, kesimpulan apa yang dapat diperoleh?

Jawab:



LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS I
IMAN KEPADA NABI DAN RASUL

Nama :

Kelas :

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Pertemuan : 2

Standar Kompetensi : 4. Meningkatkan keimanan kepada Rasul Allah Swt

Kompetensi Dasar : 2.4 Menunjukkan perilaku amanah sebagai implementasi iman kepada Rasul Allah Swt
3.4 Memahami makna beriman kepada Rasul Allah Swt.

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan model *think pair share*, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menjelaskan sifat mustahilnya para Nabi dan Rasul dengan benar
2. Menjelaskan sifat jaiznya para Nabi dan Rasul dengan benar
3. Menjelaskan Rasul ulul azmi dengan benar
4. Menyebutkan nabi dan Rasul ulul azmi dengan benar
5. Menjelaskan hikmah beriman kepada Rasul Allah Swt.

B. Alat dan Bahan

1. Alat yang dibutuhkan dalam kegiatan ini adalah alat tulis
2. Bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan ini adalah LKS

C. Petunjuk Belajar

1. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar
2. Diskusikan jawaban kalian dengan pasanganmu

3. Dengarkan instruksi dari guru untuk maju kedepan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusimu

D. Pertanyaan

1. Jelaskan apa yang kalian pahami mengenai sifat mustahil dan sifat jaiz rasul!

Jawab:

2. Jelaskan mana sajakah yang termasuk sifat mustahil dan sifat jaiz para rasul!

Jawab:

3. Apa yang kalian pahami tentang rasul ulul azmi?

Jawab:

4. Jelaskan siapa sajakah nabi dan rasul yang termasuk ke dalam rasul ulul azmi?

Jawab:

5. Jelaskan hikmah yang kalian peroleh dari beriman kepada rasul Allah?

Jawab:

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil diskusi dengan kelompokmu, kesimpulan apa yang dapat diperoleh?

Jawab:



LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS II
MAKANAN DAN MINUMAN YANG HALAL DAN HARAM

Nama :

Kelas :

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Pertemuan : 4

Standar Kompetensi : 2. Membiasakan perilaku terpuji

Kompetensi Dasar : 1.2 Meyakini ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis

2.2 Menghayati perilaku hidup sehat dengan mengonsumsi makanan dan minuman halal

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan model *think pair share*, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menjelaskan pengertian makanan halal dengan benar
2. Menjelaskan jenis-jenis makanan dan minuman halal dengan benar
3. Menunjukkan dalil *naqli* tentang makanan dan minuman halal dengan benar
4. Menyebutkan pengertian makanan dan minuman haram dengan benar

B. Alat dan Bahan

1. Alat yang dibutuhkan dalam kegiatan ini adalah alat tulis
2. Bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan ini adalah LKS

C. Petunjuk Belajar

1. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar
2. Diskusikan jawaban kalian dengan pasanganmu

3. Dengarkan instruksi dari guru untuk maju kedepan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusimu

D. Pertanyaan

1. Fajar dan kawan-kawannya sedang mengikuti kegiatan penjelajahan pramuka. Di tengah perjalanan mereka melewati kebun rambutan. Kebun tersebut sangat sepi, tidak ada pemilik ataupun penjaganya. Fajar dan kawan-kawannya melihat rambutan-rambutan tersebut sudah merah. Melihat rambutan yang telah masak tersebut, membuat mereka menjadi lapar. Apa yang seharusnya fajar dan kawan-kawa lakukan? Jelaskan!

Jawab:

2. Seorang muslim yang baik tentunya sangat berhati-hati dalam mengonsumsi makanan dan minuman, menurut pemahaman kalian apa sajakah hal-hal yang perlu di perhatikan agar seluruh makanan dan minuman yang di konsumsi tersebut adalah yang baik menurut Allah Swt, jelaskan!

Jawab:

3. Apa yang kalian pahami tentang makanan dan minuman yang halal, serta berikan contohnya!

Jawab:

4. Jelaskan salah satu ayat yang menjelaskan tentang jenis makanan yang halal untuk dikonsumsi oleh manusia!

Jawab:

5. Menurut pemahaman kalian, mengapa Allah Swt menyuruh kepada kita untuk memakan dan meminum yang halal? Jelaskan!

Jawab:

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil diskusi dengan kelompokmu, kesimpulan apa yang dapat diperoleh?

Jawab:

LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS II
MAKANAN DAN MINUMAN YANG HALAL DAN HARAM

Nama :
Kelas :
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Pertemuan : 5

Standar Kompetensi : 2. Membiasakan perilaku terpuji
Kompetensi Dasar : 3. 2 Memahami ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis
4. 2 Menyajikan hikmah mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi sesuai ketentuan Al-Qur'an dan Hadis

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan model *think pair share*, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menunjukkan dalil *naqli* tentang makanan dan minuman haram dengan benar
2. Menyebutkan jenis-jenis makanan dan minuman haram dengan benar
3. Menjelaskan manfaat mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dengan benar
4. Menjelaskan akibat makanan dan minuman yang haram dengan benar

B. Alat dan Bahan

1. Alat yang dibutuhkan dalam kegiatan ini adalah alat tulis
2. Bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan ini adalah LKS

C. Petunjuk Belajar

1. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar
2. Diskusikan jawaban kalian dengan pasanganmu
3. Dengarkan instruksi dari guru untuk maju kedepan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusimu

D. Pertanyaan

1. Dalam Q.S al-maidah/5:3, dinyatakan bahwa daging babi merupakan salah satu yang diharamkan oleh Allah Swt. yang mahatahu memiliki rahasia dibalik larangan mengonsumsi daging babi tersebut. Menurut kalian apakah yang menyebabkan daging babi haram dikonsumsi oleh manusia? Jelaskan!

Jawab:

2. Dalam kehidupan sehari-hari, terdapat banyak jenis makanan dan minuman, bagaimanakah cara kalian agar seluruh makanan dan minuman yang dikonsumsi tersebut adalah makanan dan minuman yang dihalalkan oleh Allah Swt? Jelaskan!

Jawab:

3. Menurut pemahaman kalian makanan yang halal zatnya, namun didapatkan dengan cara yang batil, maka hukum untuk mengonsumsi makanan tersebut seperti apa?

Jawab:

4. Menurut kalian apakah dampak yang diperoleh dengan mengonsumsi makanan dan minuman yang haram? Jelaskan!

Jawab:

5. Dalam Q.S. Al-Baqarah/2:168, Allah Swt berfirman yang artinya “wahai manusia, makanlah dari (makanan) yang halal dan baik yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan. Sungguh setan itu musuh yang nyata bagimu.” Menurut pemahaman kalian, pesan-pesan apa sajakah dalam ayat tersebut yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari? Jelaskan!

Jawab:

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil diskusi dengan kelompokmu, kesimpulan apa yang dapat diperoleh?

Jawab:

Lampiran X RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMPN 7 Palopo
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : VIII/ II (Genap)
Materi Pokok : Iman kepada Nabi dan Rasul
Tahun Pelajaran : 2022/2023
Alokasi Waktu : 3x40 Menit (2 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
1.1 Beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt.	1.1.1 Mengimani bahwa Rasul-rasul adalah utusan Allah Swt.
2.4 Menunjukkan perilaku amanah sebagai implementasi iman kepada Rasul Allah Swt.	2.4.1 Terbiasa hidup jujur dalam kehidupan sehari-hari.

3.4 Memahami makna beriman kepada Rasul Allah Swt.	3.4.1 Mendefinisikan pengertian iman kepada Nabi dan Rasul. 3.4.2 Menyebutkan perbedaan Nabi dan Rasul. 3.4.3 Menyebutkan nama-nama Nabi dan Rasul. 3.4.4 Menjelaskan sifat-sifat Nabi dan Rasul. 3.4.5 Menyebutkan Rasul Ulul Azmi. 3.4.6 Menyebutkan hikmah iman kepada Nabi dan rasu.
4.4 Menyajikan <i>dalil naqli</i> tentang iman kepada Rasul Allah Swt.	4.4.1 Membaca dalil tentang beriman kepada Nabi dan Rasul. 4.4.2 Menjelaskan kandungan dalil beriman kepada Nabi dan Rasul.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan model *think pair share*, Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat:

1. Menjelaskan pengertian iman kepada Rasul Allah dengan benar
2. Menunjukkan dalil iman kepada Rasul Allah dengan benar
3. Menyebutkan nama-nama Nabi dan Rasul dengan benar
4. Menjelaskan sifat wajib para Nabi dan Rasul dengan benar.
5. Menjelaskan sifat mustahilnya para Nabi dan Rasul dengan benar
6. Menjelaskan sifat jaiznya para Nabi dan Rasul dengan benar
7. Menjelaskan Rasul ulul azmi dengan benar
8. Menyebutkan nabi dan Rasul ulul azmi dengan benar
9. Menjelaskan hikmah beriman kepada Rasul Allah Swt.

D. Materi Pembelajaran

1. Fakta

Q.S. Ali Imran/3:164

2. Konsep

Beriman kepada rasul mengandung maksud menyakini dengan sepenuh hati bahwa Allah telah mengutus para rasul-Nya untu menyampaikan wahyu kepada umat-Nya.

3. Prinsip

Para rasul bertugas menyampaikan wahyu dari Allah untuk memberikan petunjuk bagi umat manusia ke jalan yang lurus sehingga dapat mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Oleh sebab itu, kita wajib

mempercayai dengan sepenuh hati terhadap kerasulan para utusan Allah tersebut.

4. Prosedur

Membaca dalil tentang beriman kepada Nabi dan Rasul, kemudian menjelaskan kandungan dalil beriman kepada Nabi dan Rasul.

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Cooperative Learning*
2. Model Pembelajaran : *Think Pair Share*

F. Media Pembelajaran

1. Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
2. Al-Qur'an dan Terjemahan
3. Buku-buku yang relevan

G. Sumber Belajar

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
3. Modul/bahan ajar,
4. Al-Qur'an
5. Internet,
6. Sumber lain yang relevan

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan ke-1: 3x40 Menit

No	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran b. Memulai pembelajaran dengan tadarrus Al-Qur'an dengan membaca ayat-ayat pilihan c. Menanyakan kabar siswa dan dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran siswa sebagai sikap disiplin d. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung e. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung. 	10 Menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menjelaskan secara singkat materi iman kepada nabi dan rasul KD 1.4 dan 4.4 b. Guru menjelaskan aturan main atau langkah-langkah dalam 	100 Menit

	<p>menggunakan model TPS</p> <p>c. Guru membagikan LKS kepada tiap siswa</p> <p>Think</p> <p>d. Di dalam LKS, guru telah memberikan contoh sebuah masalah ataupun soal yang berkaitan dengan materi iman kepada nabi dan rasul</p> <p>e. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir secara individu dalam menyelesaikan LKS yang telah dibagikan</p> <p>Pair</p> <p>f. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, dimana setiap kelompok terdiri atas 2 orang (pasangan kelompok dipilih oleh guru)</p> <p>g. Guru meminta siswa untuk saling bekerja sama, saling mencocokkan jawaban yang telah mereka tulis di LKS, saling bertukar pikiran untuk mencari solusi menyelesaikan permasalahan yang diberikan guru</p> <p>h. Guru melakukan pengamatan, memberikan bimbingan, dan bantuan bila diperlukan</p> <p>Share</p> <p>i. Guru memilih kelompok secara acak mempresentasikan hasil diskusi dengan pasangannya di depan teman-teman kelas</p> <p>j. Guru memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk mengomentari atau memberikan tanggapan terhadap kelompok yang mempresentasikan hasil diskusinya</p> <p>k. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami</p>	
3.	<p>Kegiatan Akhir (Penutup)</p> <p>a. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari</p> <p>b. Guru memotivasi siswa untuk lebih giat lagi dalam belajar agar mendapatkan hasil yang lebih baik dipertemuan berikutnya</p> <p>c. Menutup/mengakhiri pelajaran dengan membaca doa kafaratul majlis</p>	10 Menit

Pertemuan ke-2: 3x40 menit

No	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Kegiatan Awal</p> <p>a. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran</p> <p>b. Memulai pembelajaran dengan tadarrus Al-Qur'an dengan membaca ayat-ayat pilihan</p> <p>c. Menanyakan kabar siswa dan dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran siswa sebagai sikap disiplin</p> <p>d. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang</p>	10 Menit

	<p>berlangsung</p> <p>e. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung.</p>	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Guru menjelaskan secara singkat materi iman kepada nabi dan rasul KD 3.4 dan 4.4</p> <p>b. Guru menjelaskan aturan main atau langkah-langkah dalam menggunakan model TPS</p> <p>c. Guru membagikan LKS kepada tiap siswa</p> <p>Think</p> <p>d. Di dalam LKS, guru telah memberikan contoh sebuah masalah ataupun soal yang berkaitan dengan materi iman kepada nabi dan rasul</p> <p>e. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir secara individu dalam menyelesaikan LKS yang telah dibagikan</p> <p>Pair</p> <p>f. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, dimana setiap kelompok terdiri atas 2 orang (berpasangan dengan teman yang mereka inginkan)</p> <p>g. Guru meminta siswa untuk saling bekerja sama, saling mencocokkan jawaban yang telah mereka tulis di LKS, saling bertukar pikiran untuk mencari solusi menyelesaikan permasalahan yang diberikan guru</p> <p>h. Guru melakukan pengamatan, memberikan bimbingan, dan bantuan bila diperlukan</p> <p>Share</p> <p>i. Guru memilih kelompok secara acak mempresentasikan hasil diskusi dengan pasangannya di depan teman-teman kelas</p> <p>j. Guru memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk mengomentari atau memberikan tanggapan terhadap kelompok yang mempresentasikan hasil diskusinya</p> <p>k. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami</p>	100 Menit
3.	<p>Kegiatan Akhir (Penutup)</p> <p>a. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari</p> <p>b. Guru memotivasi siswa untuk lebih giat lagi dalam belajar agar mendapatkan hasil yang lebih baik dipertemuan berikutnya</p> <p>c. Guru menyampaikan akan mengadakan <i>posttest</i> dipertemuan berikutnya</p> <p>d. Menutup/mengakhiri pelajaran dengan membaca doa kafaratul majlis</p>	10 Menit

I. Penilaian

- 1. Penilaian sikap** : Observasi selama kegiatan berlangsung
- 2. Penilaian pengetahuan** : Tes tertulis
- 3. Penilaian keterampilan**: Kinerja & observasi diskusi

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Patmah, S.Pd.I

NIP. 19810503 200312 2 0008

Palopo, 2023

Peneliti

Nurul Ismi Tahwil

NIM. 19 0201 0152

Kepala Sekolah

Ipik Jumlati, S.Pd., M.Pd

NIP. 19760123 200012 2 002



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMPN 7 Palopo
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : VIII/ II (Genap)
Materi Pokok : Makanan dan minuman yang halal dan haram
Tahun Pelajaran : 2022/2023
Alokasi Waktu : 3x40 Menit (2 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat,) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 1. 12 Meyakini ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis
- 2. 12 Menghayati perilaku hidup sehat dengan mengonsumsi makanan dan minuman halal
- 3. 12 Memahami ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis
- 4. 12 Menyajikan hikmah mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi sesuai ketentuan Al-Qur'an dan Hadis

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan model *think pair share*, Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat:

- 1. Menjelaskan pengertian makanan halal dengan benar
- 2. Menjelaskan jenis-jenis makanan dan minuman halal dengan benar

3. Menunjukkan dalil *naqli* tentang makanan dan minuman halal dengan benar
4. Menyebutkan pengertian makanan dan minuman haram dengan benar
5. Menunjukkan dalil *naqli* tentang makanan dan minuman haram dengan benar
6. Menyebutkan jenis-jenis makanan dan minuman haram dengan benar
7. Menjelaskan manfaat mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dengan benar
8. Menjelaskan akibat makanan dan minuman yang haram dengan benar

D. Materi Pembelajaran

1. Makanan dan minuman halal adalah makanan dan minuman yang boleh dimakan/diminum menurut ketentuan syariat Islam.
2. Makanan dan minuman haram adalah makanan dan minuman yang tidak boleh dimakan/diminum menurut ketentuan syariat Islam.
3. Kriteria kehalalan sebuah makanan meliputi tiga hal berikut ini :
 - a. halal pada wujud/zat makanan itu sendiri,
 - b. halal pada cara mendapatkannya,
 - c. halal pada proses pengolahannya.
4. Jenis-jenis makanan halal adalah :
 - a. Semua jenis makanan yang tidak diharamkan oleh Allah Swt dan Rasul-Nya.
 - b. Semua jenis makanan yang tidak kotor dan tidak menjijikkan.
 - c. Semua jenis makanan yang tidak mendatangkan mudharat, tidak membahayakan kesehatan tubuh, tidak merusak akal, serta tidak merusak moral dan aqidah.
5. Jenis-jenis makanan yang diharamkan:
 - a. Semua makanan yang disebutkan dalam Q.S al-Mā'idah/5: 3.
 - b. Semua jenis makanan yang mendatangkan mudharat terhadap kesehatan badan, jiwa, akal, moral, dan aqidah.
 - c. Semua jenis makanan yang kotor dan menjijikkan (khabais).
 - d. Makanan yang didapatkan dengan cara batil.
6. Jenis-jenis minuman yang halal adalah :
 - a. Semua jenis air atau cairan yang tidak memabukkan.
 - b. Semua jenis air atau cairan yang tidak mendatangkan mudharat bagi manusia, baik dari segi kesehatan badan, akal, jiwa, maupun akidah.
 - c. Air atau cairan tersebut bukan benda najis atau benda suci yang terkena najis.
 - d. Air atau cairan tersebut didapatkan dengan cara yang halal.
7. Jenis minuman haram dibagi menjadi tiga macam :
 - a. Semua jenis minuman yang memabukkan (khamr).
 - b. Minuman yang berasal dari benda najis atau benda yang terkena najis.
 - c. Minuman yang didapatkan dengan cara batil (tidak halal).
8. Manfaat mengonsumsi makanan dan minuman yang halal :
 - a. mendapat rida Allah Swt.,
 - b. memiliki akhlakul karimah,

- c. terjaga kesehatannya,
 - d. menumbuhkan motivasi beribadah.
9. Mengkonsumsi makanan dan minuman yang haram akan menimbulkan akibat buruk :
- a. Amal ibadahnya tidak akan diterima dan doanya tidak akan dikabulkan oleh Allah Swt.
 - b. Makanan dan minuman haram bisa merusak jiwa terutama minuman keras (khamr).
 - c. Makan dan minuman yang haram dapat mengganggu kesehatan tubuh.
 - d. Menghalangi mengingat Allah Swt dan rasa malas beribadah.

E. Metode Pembelajaran

- 1. Pendekatan : *Cooperative Learning*
- 2. Model Pembelajaran : *Think Pair Share*

F. Media Pembelajaran

- 1. Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
- 2. Al-Qur'an dan Terjemahan
- 3. Buku-buku yang relevan

G. Sumber Belajar

- 1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- 2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- 3. Modul/bahan ajar,
- 4. Al-Qur'an
- 5. Internet,
- 6. Sumber lain yang relevan

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan ke-4: 3x40 Menit

No	Kegiatan	Waktu
1.	Kegiatan Awal a. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran b. Memulai pembelajaran dengan tadarrus Al-Qur'an dengan membaca ayat-ayat pilihan c. Menanyakan kabar siswa dan dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran siswa sebagai sikap disiplin d. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung e. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar,	10 Menit

	indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung.	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Guru menjelaskan secara singkat materi makanan dan minuman yang halal dan haram KD 1.2 dan 2.2</p> <p>b. Guru menjelaskan aturan main atau langkah-langkah dalam menggunakan model TPS</p> <p>c. Guru membagikan LKS kepada tiap siswa</p> <p>Think</p> <p>d. Di dalam LKS, guru telah memberikan contoh sebuah masalah ataupun soal yang berkaitan dengan materi makanan dan minuman yang halal dan haram</p> <p>e. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir secara individu dalam menyelesaikan LKS yang telah dibagikan</p> <p>Pair</p> <p>f. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, dimana setiap kelompok terdiri atas 2 orang (siswa dibagi berdasarkan nilai yang diperoleh pada tes siklus I, dimana siswa yang mendapatkan nilai tertinggi maka akan dipasangkan dengan siswa yang memperoleh nilai terendah)</p> <p>g. Guru meminta siswa untuk saling bekerja sama, saling mencocokkan jawaban yang telah mereka tulis di LKS, saling bertukar pikiran untuk mencari solusi menyelesaikan permasalahan yang diberikan guru</p> <p>h. Guru melakukan pengamatan, memberikan bimbingan, dan bantuan bila diperlukan</p> <p>Share</p> <p>i. Guru memilih kelompok secara acak mempresentasikan hasil diskusi dengan pasangannya di depan teman-teman kelas</p> <p>j. Guru memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk mengomentari atau memberikan tanggapan terhadap kelompok yang mempresentasikan hasil diskusinya</p> <p>k. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami</p>	100 Menit
3.	<p>Kegiatan Akhir (Penutup)</p> <p>a. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari</p> <p>b. Guru memotivasi siswa untuk lebih giat lagi dalam belajar agar mendapatkan hasil yang lebih baik dipertemuan berikutnya</p> <p>c. Menutup/mengakhiri pelajaran dengan membaca doa kafaratul majlis</p>	10 Menit

Pertemuan ke-5: 3x40 menit

No	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none">Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaranMemulai pembelajaran dengan tadarrus Al-Qur'an dengan membaca ayat-ayat pilihanMenanyakan kabar siswa dan dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran siswa sebagai sikap disiplinMenyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsungMemberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung.	10 Menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none">Guru menjelaskan secara singkat materi makanan dan minuman yang halal dan haram KD 3.2 dan 4.2Guru menjelaskan aturan main atau langkah-langkah dalam menggunakan model TPSGuru membagikan LKS kepada tiap siswa <p>Think</p> <ol style="list-style-type: none">Di dalam LKS, guru telah memberikan contoh sebuah masalah ataupun soal yang berkaitan dengan materi makanan dan minuman yang halal dan haramGuru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir secara individu dalam menyelesaikan LKS yang telah dibagikan <p>Pair</p> <ol style="list-style-type: none">Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, dimana setiap kelompok terdiri atas 2 orang (siswa dibagi berdasarkan nilai yang diperoleh pada tes siklus I, dimana siswa yang mendapatkan nilai tertinggi maka akan dipasangkan dengan siswa yang memperoleh nilai terendah)Guru meminta siswa untuk saling bekerja sama, saling mencocokkan jawaban yang telah mereka tulis di LKS, saling bertukar pikiran untuk mencari solusi menyelesaikan permasalahan yang diberikan guruGuru melakukan pengamatan, memberikan bimbingan, dan bantuan bila diperlukan <p>Share</p> <ol style="list-style-type: none">Guru memilih kelompok secara acak mempresentasikan hasil diskusi dengan pasangannya di depan teman-teman kelasGuru memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk mengomentari atau memberikan tanggapan terhadap kelompok yang mempresentasikan hasil diskusinyaGuru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami	100 Menit

3.	Kegiatan Akhir (Penutup) a. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari b. Guru memotivasi siswa untuk lebih giat lagi dalam belajar agar mendapatkan hasil yang lebih baik dipertemuan berikutnya c. Guru menyampaikan kepada siswa bahwa akan mengadakan <i>posttest</i> pada pertemuan berikutnya d. Menutup/mengakhiri pelajaran dengan membaca doa kafaratul majlis	10 Menit
----	--	-------------

I. Penilaian

1. **Penilaian sikap** : Observasi selama kegiatan berlangsung
2. **Penilaian pengetahuan** : Tes tertulis
3. **Penilaian keterampilan**: Kinerja & observasi diskusi

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran



Patmah, S.Pd.I
NIP. 19810503 200312 2 0008

Palopo, 2023

Peneliti



Nurul Ismi Tahwil
NIM. 19 0201 0152

Kepala Sekolah



Ipik Jumlati, S.Pd., M.Pd
NIP. 19760123 200012 2 002

Lampiran XI Silabus

SILABUS MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 7 Palopo
Kelas : VIII
Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pendekatan Pembelajaran	Instrumen Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.4 Beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. 2.4 Beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. 3.4 Memahami makna beriman	Iman kepada Nabi dan Rasul	Mengamati <ul style="list-style-type: none">• Membaca dan mencermati teks bacaan tentang materi iman kepada nabi dan rasul.• Mengamati gambar atau tayangan yang terkait dengan iman kepada nabi dan rasul.• Menyimak dan membaca	Tugas <ul style="list-style-type: none">• Mengumpulkan gambar/ berita/ artikel yang terkait dengan iman kepada nabi dan rasul. Observasi	3 x 3 Jam Pelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Al Qur'an dan terjemahnya Depag RI• Buku Teks PAI kelas VIII• Buku-buku

<p>kepada Rasul Allah Swt.</p> <p>4.4 Menyajikan <i>dalil naqli</i> tentang iman kepada Rasul Allah Swt.</p>	<p>penjelasan mengenai iman kepada nabi dan rasul.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencermati dalil naqli tentang nabi dan rasul sebagai utusan Allah SWT. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang hal-hal tentang iman kepada nabi dan rasul. • Menunjuk salah seorang siswa secara acak untuk mengajukan pertanyaan tentang sejarah nabi dan rasul. • Mengajukan pertanyaan fungsi nabi dan rasul diutus ke muka bumi. <p>Eksperimen/explore</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggali informasi dan data tentang nabi dan rasul melalui berbagai sumber. • Mengumpulkan dan mengelompokkan para nabi yang diberi kitab suci. • Mengumpulkan dan mengelompokkan para nabi dan rasul yang diberi suhuf. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Isi diskusi (Mendiskusikan contoh-contoh nyata keteladanan para nabi dan rasul) ▪ Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok. <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paparan hubungan ajaran yang dibawa para nabi dan rasul dengan realitas kehidupan masyarakat saat. • Menyajikan paparan hubungan antara sifat- 	<p>Penunjang PAI kelas VIII</p> <ul style="list-style-type: none"> • CD/Video Pembelajaran Interaktif
--	--	---	--

		<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan dan mengelompokkan nabi dan rasul yang mendapat gelar <i>ulul azmi</i>. <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis hubungan ajaran antara satu nabi dengan nabi yang lainnya. • Merumuskan hubungan antara keimanan terhadap nabi dan rasul dengan sikap dan perilaku para umatnya. • Menyimpulkan ajaran yang dibawa oleh para nabi dan rasul. <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memaparkan hasil temuan tentang hubungan ajaran antara satu nabi dengan nabi lainnya. • Menunjukkan hasil analisis tentang hubungan antara keimanan terhadap nabi dan rasul terhadap sikap dan perilaku seseorang dalam kehidupan. 	<p>sifat keteladanan para nabi dan rasul yang berdampak pada kesuksesan dan ketenteraman hidup seseorang.</p> <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda. 		
1.12 Meyakini ketentuan makanan dan minuman yang	Makanan dan minuman yang halal	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca dan mencermati teks yang menyajikan materi tentang makanan dan minuman yang halal 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan gambar/ berita/ artikel tentang makanan dan minuman 	4 x 3 Jam Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Al Qur'an dan terjemahnya Depag RI

<p>halal dan haram berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis</p> <p>2.12 Menghayati perilaku hidup sehat dengan mengonsumsi makanan dan minuman halal</p> <p>3.12 Memahami ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis</p> <p>4.12 Menyajikan hikmah mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi sesuai ketentuan Al-Qur'an dan Hadis</p>	<p>dan haram</p>	<p>dan haram.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menonton dan mencermati gambar atau tayangan yang terkait makanan dan minuman yang halal dan haram. • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai makanan dan minuman yang halal dan haram. • Mencermati dan membaca dalil naqli tentang makanan dan minuman yang halal dan haram. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang makanan dan minuman yang halal dan haram. • Mengajukan pertanyaan tentang kriteria dan jenis makanan yang diharamkan. • Mengajukan pertanyaan tentang kriteria dan jenis minuman yang diharamkan. <p>Eksperimen/explore</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat skema tentang jenis-jenis makanan yang diharamkan. • Membuat skema jenis-jenis 	<p>yang halal dan haram.</p> <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Isi diskusi (tentang hikmah makanan dan minuman yang halal dan haram dalam kehidupan) ▪ Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok. <p>Portofolio</p> <p>Membuat paparan diagram alur tentang jenis-jenis makanan dan minuman yang halal dan haram.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Teks PAI kelas VIII • Buku-buku Penunjang PAI kelas VIII • CD/Video Pembelajaran Interaktif
---	------------------	--	---	--

		<p>minuman yang diharamkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan bahaya dari mengonsumsi makanan yang diharamkan. • Menganalisis dan merumuskan bahaya dari minuman yang diharamkan • Menganalisis dan merumuskan hikmah dibalik pengharaman makanan dan minuman. <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat skema hubungan antara makanan yang diharamkan dengan kegagalan hidup pelakunya. • Membuat skema hubungan antara minuman yang diharamkan dengan kegagalan hidup para pelakunya <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan/memaparkan hasil temuan dari bahaya mengonsumsi makanan yang diharamkan. • Menunjukkan/memaparkan hasil temuan dari bahaya mengonsumsi minuman yang diharamkan. 	<p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda 		
--	--	---	--	--	--

		<ul style="list-style-type: none">• Menunjukkan/memaparkan rumusan hikmah menghindari makanan dan minuman yang diharamkan.• Menyajikan hasil kesimpulan tentang materi makanan dan minuman yang halal dan haram.			
--	--	---	--	--	--



Lampiran XII Lembar Validasi Instrumen Penelitian

LEMBAR VALIDASI

LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : VIII/II (Genap)
Pokok Bahasan : 1. Iman kepada Nabi dan Rasul
2. Makanan dan Minuman yang Halal dan Haram

PETUNJUK

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul *“Peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe think pair share dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 7 Palopo”*, peneliti menggunakan instrumen Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar Pengamatan Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda *check* (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1	Aspek petunjuk 1. Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas				✓
2	Aspek cakupan aktivitas 1. Kategori keterlaksanaan pembelajaran dinyatakan dengan jelas 2. Kategori keterlaksanaan pembelajaran termuat dengan lengkap 3. Kategori keterlaksanaan pembelajaran dapat teramati dengan baik				✓
3	Aspek bahasa 1. Menggunakan bahasa yang jelas 2. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami 3. Menggunakan bahasa yang komunikatif			✓	

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
- ③ 3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-saran:

Palopo, 9-2-2023
Validator,

M. Haidir
Muh yommu .s.pd., M.Pd

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1	Aspek petunjuk 1. Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas				✓
2	Aspek cakupan aktivitas 1. Kategori keterlaksanaan pembelajaran dinyatakan dengan jelas 2. Kategori keterlaksanaan pembelajaran termuat dengan lengkap 3. Kategori keterlaksanaan pembelajaran dapat teramati dengan baik				✓
3	Aspek bahasa 1. Menggunakan bahasa yang jelas 2. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami 3. Menggunakan bahasa yang komunikatif				✓

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- ④ Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-saran:

Palopo,
Validasi



PATMAH, S.Pd-1
Nip. 198105032003122008

LEMBAR VALIDASI
LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : VIII/II (Genap)
Pokok Bahasan : 1. Iman kepada Nabi dan Rasul
2. Makanan dan Minuman yang Halal dan Haram

PETUNJUK

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul *“Peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe think pair share dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 7 Palopo”*, peneliti menggunakan instrumen Lembar Observasi Aktivitas siswa. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar Pengamatan Observasi Aktivitas siswa yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda *check* (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1	Aspek petunjuk Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas				✓
2	Aspek cakupan aktivitas 1. Kategori keterlaksanaan pembelajaran dinyatakan dengan jelas 2. Kategori keterlaksanaan pembelajaran termuat dengan lengkap 3. Kategori keterlaksanaan pembelajaran dapat teramati dengan baik				✓
3	Aspek bahasa 1. Menggunakan bahasa yang jelas 2. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami 3. Menggunakan bahasa yang komunikatif				✓

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- ④ Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-saran:

Palopo, 9-02-2023
Validator,

M. H. G. M.
M. H. G. M. S.Pd., M.Pd.

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1	Aspek petunjuk Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas				✓
2	Aspek cakupan aktivitas 1. Kategori keterlaksanaan pembelajaran dinyatakan dengan jelas 2. Kategori keterlaksanaan pembelajaran termuat dengan lengkap 3. Kategori keterlaksanaan pembelajaran dapat teramati dengan baik				✓
3	Aspek bahasa 1. Menggunakan bahasa yang jelas 2. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami 3. Menggunakan bahasa yang komunikatif				✓

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- ④ Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-saran:

Palopo,
Validator,

[Signature]
PATMAH, S.Pd-1
NIP. 198105032003122008

LEMBAR VALIDASI
TES KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : VIII/II (Genap)
Pokok Bahasan : 1. Iman kepada Nabi dan Rasul
2. Makanan dan Minuman yang Halal dan Haram

PETUNJUK

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul *“Peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe think pair share dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 7 Palopo”*, peneliti menggunakan instrumen Lembar Tes Kemampuan Berpikir Kritis. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar Tes Kemampuan Berpikir Kritis yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda *check* (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

Bidang Telaah	Kriteria	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
Materi pertanyaan	1. Pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan aspek yang diukur 2. Batasan pertanyaan dinyatakan dengan jelas				✓
Konstruksi	1. Petunjuk menjawab pertanyaan dinyatakan dengan jelas 2. Pertanyaan tidak menimbulkan penasiran ganda 3. Rumusan pertanyaan menggunakan kalimat tanya atau perintah yang jelas				✓
Bahasa	1. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar 2. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti 3. Menggunakan istilah (kata-kata) yang dikenal siswa			✓	
Waktu	Waktu yang digunakan sesuai				✓

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-saran:

Palopo, 09-2-2023
Validator,

Muhammad Mahyamin

Bidang Telaah	Kriteria	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
Materi pertanyaan	1. Pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan aspek yang diukur 2. Batasan pertanyaan dinyatakan dengan jelas				✓
Konstruksi	1. Petunjuk menjawab pertanyaan dinyatakan dengan jelas 2. Pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda 3. Rumusan pertanyaan menggunakan kalimat tanya atau perintah yang jelas				✓
Bahasa	1. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar 2. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti 3. Menggunakan istilah (kata-kata) yang dikenal siswa			✓	
Waktu	Waktu yang digunakan sesuai				✓

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
- ③ 3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-saran:

Palopo,
Validator

[Signature]
PATMAH, S.Pd.1
NIP. 198105032003122008

LEMBAR VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : VIII/II (Genap)
Pokok Bahasan : 1. Iman kepada Nabi dan Rasul
2. Makanan dan Minuman yang Halal dan Haram

PETUNJUK

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul *“Peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe think pair share dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 7 Palopo”*, peneliti menggunakan instrumen Lembar Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda *check* (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

No	Aspek yang Dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Kompetensi: 1. Standar kompetensi dan kompetensi dasar disalin dari K13 2. Indikator dan tujuan pembelajaran a. Merupakan penjabaran dari SK dan KD b. Dirumuskan secara jelas, spesifik, dan operasional sehingga dapat diukur c. Rumusan sesuai dengan tingkat perkembangan berpikir siswa d. Banyak tujuan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang dirancang untuk setiap pertanyaan				✓
2	Materi prasyarat: 1. Berisi pengetahuan yang telah dimiliki siswa sebelumnya 2. Materi tersebut memang diperlukan untuk kelancaran proses pembelajaran				✓
3	Materi pelajaran: 1. Sesuai dengan tuntutan tujuan pembelajaran 2. Sesuai dengan konsep/materi 3. Kesesuaian dengan perkembangan berpikir siswa 4. Kesesuaian dengan materi sajian dengan buku				✓
4	Penilaian: Dirumuskan dengan jelas sehingga dapat dilaksanakan oleh guru				✓
5	Kegiatan pembelajaran: 1. Pemilihan, pendekatan, strategi, teknik dan sarana pembelajaran dilakukan dengan tepat sehingga memungkinkan siswa belajar aktif 2. Rencana pelaksanaan: a. Aktivitas peserta didik dan guru dirumuskan secara jelas sehingga mudah dilaksanakan oleh guru pada proses pembelajaran di kelas b. Memuat alokasi waktu yang cukup dalam setiap kegiatan c. Kesesuaian langkah-langkah pembelajaran dengan langkah-langkah <i>think pair share</i>				✓
6	Bahasa yang digunakan: 1. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar 2. Menggunakan tulisan, ejaan, tanda baca sesuai dengan EYED 3. Menggunakan istilah yang mudah dipahami siswa				✓
7	Alokasi waktu: Sesuai dengan banyaknya materi pelajaran yang disajikan				

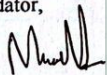
8	Manfaat/kegunaan RPP:				
	1. Dapat digunakan sebagai pedoman guru dalam pembelajaran				✓
	2. Dapat merubah kebiasaan pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi berpusat pada peserta didik				

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
- ③ 3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-saran:

Palopo, 9-06-2023
Validator,


Muh. Yamin S.Pd. M.Pd

No	Aspek yang Dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Kompetensi: 1. Standar kompetensi dan kompetensi dasar disalin dari K13 2. Indikator dan tujuan pembelajaran a. Merupakan penjabaran dari SK dan KD b. Dirumuskan secara jelas, spesifik, dan operasional sehingga dapat diukur c. Rumusan sesuai dengan tingkat perkembangan berpikir siswa d. Banyak tujuan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang dirancang untuk setiap pertanyaan				✓
2	Materi prasyarat: 1. Berisi pengetahuan yang telah dimiliki siswa sebelumnya 2. Materi tersebut memang diperlukan untuk kelancaran proses pembelajaran				✓
3	Materi pelajaran: 1. Sesuai dengan tuntutan tujuan pembelajaran 2. Sesuai dengan konsep/materi 3. Kesesuaian dengan perkembangan berpikir siswa 4. Kesesuaian dengan materi sajian dengan buku				✓
4	Penilaian: Dirumuskan dengan jelas sehingga dapat dilaksanakan oleh guru				✓
5	Kegiatan pembelajaran: 1. Pemilihan, pendekatan, strategi, teknik dan sarana pembelajaran dilakukan dengan tepat sehingga memungkinkan siswa belajar aktif 2. Rencana pelaksanaan: a. Aktivitas peserta didik dan guru dirumuskan secara jelas sehingga mudah dilaksanakan oleh guru pada proses pembelajaran di kelas b. Memuat alokasi waktu yang cukup dalam setiap kegiatan c. Kesesuaian langkah-langkah pembelajaran dengan langkah-langkah <i>think pair share</i>				✓
6	Bahasa yang digunakan: 1. Menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar 2. Menggunakan tulisan, ejaan, tanda baca sesuai dengan EYED 3. Menggunakan istilah yang mudah dipahami siswa				✓
7	Alokasi waktu: Sesuai dengan banyaknya materi pelajaran yang disajikan				✓

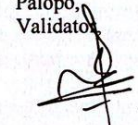
8	Manfaat/kegunaan RPP:								
	1. Dapat digunakan sebagai pedoman guru dalam pembelajaran								✓
	2. Dapat merubah kebiasaan pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi berpusat pada peserta didik								

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
- ③ 3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-saran:

Palopo,
Validator



DATINYAH, S.Pd.1
Nip. 198105032003122008

LEMBAR VALIDASI
LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : VIII/II (Genap)
Pokok Bahasan : 1. Iman kepada Nabi dan Rasul
2. Makanan dan Minuman yang Halal dan Haram

PETUNJUK

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul *“Peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe think pair share dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 7 Palopo”*, peneliti menggunakan instrumen Lembar Kerja Siswa. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar Kerja Siswa yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda *check* (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1	Aspek petunjuk 1. Petunjuk dinyatakan dengan jelas 2. Mencantumkan tujuan pembelajaran 3. Materi LKS sesuai dengan indikator di RPP				✓
2	Kelayakan isi 1. Keluasan dan kedalaman materi 2. Akurasi fakta 3. Menumbuhkan kreativitas 4. Mendorong untuk mencari informasi lebih lanjut 5. Setiap tahapan dalam LKS yang disajikan mempunyai tujuan yang jelas				✓
3	Bahasa 1. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar 2. Menggunakan tulisan, ejaan, tanda baca sesuai dengan EYED 3. Menggunakan istilah yang mudah dipahami siswa			✓	

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-saran:

Palopo, 8-02-2023
Validator,

Muhammad Yamin S.Pd. M.Pd

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1	Aspek petunjuk 1. Petunjuk dinyatakan dengan jelas 2. Mencantumkan tujuan pembelajaran 3. Materi LKS sesuai dengan indikator di RPP				✓
2	Kelayakan isi 1. Keluasan dan kedalaman materi 2. Akurasi fakta 3. Menumbuhkan kreativitas 4. Mendorong untuk mencari informasi lebih lanjut 5. Setiap tahapan dalam LKS yang disajikan mempunyai tujuan yang jelas				✓
3	Bahasa 1. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar 2. Menggunakan tulisan, ejaan, tanda baca sesuai dengan EYED 3. Menggunakan istilah yang mudah dipahami siswa				✓

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- ④ Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-saran:

Palopo,
Validator

[Signature]
PATMAH, S.Pd.1
Nip. 198105032003122008



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048

ASLI

IZIN PENELITIAN
 NOMOR : 133/IP/DPMPPTSP/II/2023

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 23 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Jenis Kelamin : **NURUL ISMI TAHWIL**
 Perempuan
 Alamat : **Jl. Cakalang Baru No. 15 Kota Palopo**
 Pekerjaan : **Belum Bekerja**
 NIM : **1902010152**

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK PAIR SHERE DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI (SMPN) 7 PALOPO

Lokasi Penelitian : **SMP NEGERI 7 PALOPO**
 Lamanya Penelitian : **09 Februari 2023 s.d. 09 April 2023**

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaatl semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaatl ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Diterbitkan di Kota Palopo
 Pada tanggal 10 Februari 2023
 a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
 Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP

ERICK K. BIGA, S.Sos
 Pangkat: Penata TKJ
 NIP : 19830414 200701 1 005

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
2. Walikota Palopo;
3. Dandim 1403 SWG;
4. Kapotes Palopo;
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo;
6. Kepala Badan Kehiring Kota Palopo;



Scanned with CamScanner



PEMERINTAHAN KOTA PALOPO
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 7 PALOPO
Alamat : Jl. Andi Pangeran No. 6 Kota Palopo



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 424/047/SMPN.7/III/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : IPIK JUMIATI, S.Pd., M.Pd.
NIP : 19760123 200012 2 002
Jabatan : Kepala Sekolah
Sekolah : SMP Negeri 7 Palopo

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya dibawah ini :

Nama : NURUL ISMI TAHWIL
NIM : 1902010152
Tempat/Tgl Lahir : Palopo, 29 Januari 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswa
Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pend. Agama Islam
Jenjang Program : S1

Benar telah melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 7 Palopo dalam rangka penyusunan Skripsi sebagai Mahasiswa pada Institut Agama Islam Negeri Palopo, dengan judul **"PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK PAIR SHARE DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI (SMPN) 7 PALOPO "** Mulai dari Tanggal 09 Februari - 13 Maret 2023

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 13 Maret 2023

Kepala Sekolah,


IPIK JUMIATI, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19760123 200012 2 002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nurul Ismi Tahwil, lahir di kota Palopo pada tanggal 29 Januari 2002. Penulis merupakan anak kedelapan dari sepuluh bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Tahwil dg Mappunna dan ibu Hasma. Saat ini penulis bertempat tinggal di Jl. Cakalang Baru No 15, Kel. Ponjalae, Kec. Wara Timur, Kota Palopo.

Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2013 di MI DDI 1 Palopo. Kemudian, ditahun yang sama menempuh pendidikan di MTsN Model Palopo hingga tahun 2016. Pada tahun 2016 melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 3 Palopo hingga tahun 2019. Kemudian di tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di salah satu perguruan tinggi di kota Palopo, yaitu Institut Agama Islam Negeri (IAIN) palopo, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Penulis aktif di dunia organisasi intra kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) palopo, yaitu menjadi salah satu staff advokasi dan humas di Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Pendidikan Agama Islam pada tahun 2021, dan menjabat sebagai bendahara umum Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Pendidikan Agama Islam tahun 2022.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul “Peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 7 Palopo”.